PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

Inisiatif Keberlanjutan, Menuju Zero Waste

2023 SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI

01 TEMA SUSTAINABILITY REPORT
- 03 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
- 04 Kinerja Ekonomi
- 04 Kinerja Lingkungan
- 05 Kinerja Sosial
- 05 Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
- 06 Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
- 06 Wilayah Operasional dan Anak Perusahaan
- 08 Penghargaan dan Sertifikasi
- 11 Sambutan Direktur Utama
- 15 Strategi Keberlanjutan Suparma

19 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
- 20 Pedoman, Standar Laporan, dan Assurance
- 20 Periode dan Siklus Laporan
- 21 Proses Penentuan Isi Laporan
- 22 Pemangku Kepentingan dan Topik Material
- 23 Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 25 Cara Perusahaan Menentukan Topik Material
- 27 Topik Material
- 31 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
- 32 Kontak

33 PROFIL PERUSAHAAN
- 36 Visi
- 36 Misi
- 37 Struktur Organisasi
- 38 Sertifikasi
- 39 Produk Kami
- 49 Pemasaran Produk Kami
- 53 Rantai Pasokan yang Berkelanjutan
- 56 Inklusivitas Ekonomi
- 56 Keanggotaan Pada Asosiasi

57 KERANGKA dan STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN
- 58 Ringkasan
- 59 Pembangunan Berkelanjutan Skala Global
- 60 Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- 61 Komitmen dan Strategi Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan
- 63 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan
- 64 Program-Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

65 KINERJA EKONOMI
- 65 Komitmen dan Kebijakan
- 66 Kinerja Ekonomi Perusahaan 2023
- 69 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
- 69 Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
- 71 Membangun Hubungan Harmonis dengan Mitra Usaha
- 73 Produk Berkualitas Tinggi

75 KINERJA LINGKUNGAN
- 75 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 76 Kebijakan dan Komitmen Terhadap Pengelolaan Lingkungan
- 78 Kepatuhan Terhadap Regulasi
- 80 Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
- 81 Tabel Dampak, Respon, dan Mitigasi Lingkungan
- 83 Pengelolaan Bahan Baku
- 84 Tabel Penggunaan Bahan Baku
- 85 Pengelolaan Energi
- 85 Kebijakan Pengelolaan Energi
- 85 Upaya Pencapaian Efisiensi Energi
- 86 Tabel Penggunaan Energi 2021 – 2023
- 86 Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
- 87 Emisi Gas Rumah Kaca
- 87 Konservasi Air
- 87 Kebijakan Umum Konservasi Air Suparma
- 88 Sumber Air
- 89 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
- 90 Limbah Cair
- 91 Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3

93 KINERJA SOSIAL
- 93 Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia
- 95 Rekrutmen
- 97 Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 99 Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia
- 100 Hak Berserikat dan Berkumpul
- 100 Remunerasi
- 102 Demografi dan Jumlah Pekerja
- 104 Kebijakan K3 Operasional
- 104 Keamanan Produk
- 106 Survei Kepuasan Pelanggan

107 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
- 107 Komitmen dan Strategi Tata Kelola Perusahaan
- 108 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 111 Dewan Komisaris
- 116 Direksi
- 121 Komite Audit
- 124 Penerapan Manajemen Risiko
- 127 Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud
- 127 Sistem Pelaporan Pelanggaran
- 128 Kode Etik

129 MEMBERDAYAKAN dan MEMBANGUN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS
- 135 *GRI Standards Index*
- 144 Tindak Lanjut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021

TABLE of CONTENTs

01 SUSTAINABILITY REPORT THEME
- 03 Sustainability Performance Overview
- 04 Economic Performance
- 04 Environmental Performance
- 05 Social Performance
- 05 Shareholders and Percentage of Share Ownership
- 06 Shareholder Composition and Ownership Percentage
- 06 Operational Areas and Subsidiaries
- 08 Awards & Certifications
- 11 CEO's Message
- 15 Suparma's Sustainability Strategy

19 ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT
- 20 Guidelines, Reporting Standards, and Assurance
- 20 Reporting Period and Cycle
- 21 Report Content Determination Process
- 22 Stakeholders And Material Topics
- 23 Stakeholder Engagement
- 25 How The Company Determines Material Topics
- 27 Material Topics
- 31 Sustainability Governance Structure
- 32 Contact

33 COMPANY PROFILE
- 36 Vision
- 36 Mission
- 37 Organizational Structure
- 38 Certification
- 39 Our Product
- 49 Marketing Our Products
- 53 Sustainable Supply Chain
- 56 Economic Inclusiveness
- 56 Membership in Associations

57 FRAMEWORK and STRATEGY for ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALs
- 58 Summary
- 59 Global Sustainable Development
- 60 Commitment to Achieving Sustainability Goals
- 61 Corporate Sustainability Governance Commitment and Strategy
- 63 Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance
- 64 Sustainable Finance Action Plan Programs

65 ECONOMIC PERFORMANCE
- 65 Commitment and Policy
- 66 Company Economic Performance 2023
- 69 Distribution of Economic Value Gain
- 69 Distribution Table of Economic Value Acquisition
- 71 Building Harmonious Relationships with Business Partners
- 73 High-Quality Products

75 ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
- 75 Environmental Management Policy
- 76 Environmental Management Policy and Commitment
- 78 Compliance with Regulations
- 80 Operational Impact, Response, and Mitigation of Environmental Quality
- 81 Environmental Impact, Response, and Mitigation Table
- 83 Raw Materials Management
- 84 Raw Material Usage Table
- 85 Energy Management
- 85 Energy Management Policy
- 85 Efforts to Achieve Energy Efficiency
- 86 Energy Usage Table 2021 – 2023
- 86 Greenhouse Gas Emissions Management and Reduction
- 87 Gas House Glass Emission
- 87 Water Conservation
- 87 Suparma General Water Conservation Policy
- 88 Water Source
- 89 Waste Management and Utilization
- 90 Liquid Waste
- 91 Reduction and Utilization of B3 Waste

93 SOCIAL PERFORMANCE
- 93 Building Human Resources Quality
- 95 Recruitment
- 97 Human Resources Training and Development
- 99 Human Resources Performance Evaluation
- 100 Freedom of Association and Assembly
- 100 Remuneration
- 102 Demographics and Number of Employees
- 104 Operational Occupational Health and Safety (OHS) Policy
- 104 Product Safety
- 106 Customer Satisfaction Survey

107 SUSTAINABILITY GOVERNANCE
- 107 Commitment and Corporate Governance Strategy
- 108 General Meeting of Shareholders (GMS)
- 111 Board of Commissioners
- 116 Board of Directors
- 121 Audit Committee
- 124 Risk Management Implementation
- 127 Anti-Corruption and Fraud Policy
- 127 Whistleblowing System
- 128 Code of Ethics

133 EMPOWERING and BUILDING COMMUNITY WELFARE
- 135 GRI Standards Index
- 144 Follow-Up to The Circular Letter of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021

Ringkasan Eksekutif

Inisiatif Keberlanjutan, Menuju Zero Waste

Sebagai salah satu produsen yang bergerak dalam industri kertas dan bahan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam dua kelompok besar yaitu:

1. ***INDUSTRIAL PRODUCTS* (KERTAS INDUSTRI)**
   Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut atau disebut Kertas Dasar yang terdiri, antara lain seperti, *Duplex Board*, *Ribbed Kraft*, *Samson Kraft*, dan *Machine Glazed (MG) Paper*.
2. ***CONSUMER PRODUCTS***
   Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan *end users* (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, *Tissue Paper*, *Towel Paper*, *Laminated Wrapping Kraft* serta *Laminated Machine Glazed (LMG) Paper*.

"Inisiatif Keberlanjutan Menuju Zero Waste" merupakan sebuah upaya untuk mengurangi limbah dan dampak lingkungan dengan tujuan akhir untuk menghilangkan atau mengolah limbah sepenuhnya sesuai regulasi yang berlaku. Inisiatif ini melibatkan berbagai strategi dan langkah untuk mendaur ulang, mengurangi, dan menggunakan kembali sumber daya.

Berikut adalah beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh PT Suparma Tbk:

1. **Pendataan Limbah**: melakukan pendataan limbah untuk memahami jenis dan jumlah limbah yang dihasilkan. Ini membantu perusahaan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan.
2. **Efisiensi Sumber Daya**: mengurangi penggunaan bahan baku yang tidak efisien dan meminimalkan bahan baku yang berlebihan. Mengadopsi praktik-praktik keberlanjutan pada setiap proses produksi untuk menghilangkan pemborosan.
3. **Pengelolaan Energi dan Sumber Daya**: mengoptimalkan penggunaan energi dan air dalam proses produksi. Terus berinovasi dalam implementasi energi terbarukan dan mengimplementasikan teknologi yang lebih efisien.
4. **Pengelolaan Bahan Kimia**: mengelola bahan kimia dengan hati-hati untuk menghindari tumpahan dan limbah berbahaya.
5. **Kemitraan dengan Pemasok**: bekerja sama dengan pemasok untuk memastikan mereka juga menerapkan praktik berkelanjutan dan mengurangi limbah dalam rantai pasokan.
6. **Pelatihan dan Program Peningkatan Kesadaran Karyawan**: melibatkan karyawan dalam inisiatif keberlanjutan melalui pelatihan dan program peningkatan kesadaran karyawan. Mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam efisiensi sumber daya dan penanganan limbah.
7. **Pemantauan dan Pelaporan**: memantau kemajuan secara berkala dan melaporkan hasilnya. Transparansi dalam pelaporan membantu meningkatkan kepercayaan dan memberikan kesempatan untuk perbaikan berkelanjutan.
8. **Kebijakan dan Sertifikasi**: menerapkan kebijakan perusahaan yang mendukung keberlanjutan dan mendapatkan sertifikasi dari badan standarisasi/lembaga sertifikasi untuk menunjukkan komitmen perusahaan.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut. Kami bertekad untuk selalu menyelaraskan program pengembangan usaha dengan derap pembangunan bangsa dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Kami juga merealisasikan program pemberdayaan masyarakat untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara upaya pengembangan usaha dengan menjaga kelestarian serta meningkatkan kualitas lingkungan dengan peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Seluruh perkembangan tersebut merupakan wujud komitmen partisipasi kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Executive Summary

Sustainability Initiatives, Towards Zero Waste

As one of the manufacturers engaged in the paper and packaging paper materials industry which produces various types of paper which can be classified into two large groups, namely:

1. ***INDUSTRIAL PRODUCTS***
   It is a type of paper used for industrial consumption for further processing or is called Base Paper which consists of, among others, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, and Machine Glazed (MG) Paper.
2. ***CONSUMER PRODUCTS***
   This is a type of thin and light paper used for consumption by end users as a cleaning tool, absorbent or wrapping, including Tissue \Paper, Towel Paper, Laminated Wrapping Kraft and Laminated Machine Glazed (LMG) Paper.

"Sustainability Initiative Towards Zero Waste" *is an effort to reduce waste and environmental impact with the ultimate goal of eliminating or processing waste completely in accordance with applicable regulations. This initiative involves various strategies and steps to recycle, reduce, and reuse resources.*

Here are some of the efforts that have been made by PT Suparma Tbk:

1. ***Waste Data Collection****: conducting waste data collection to understand the types and amounts of waste generated. This helps the company identify areas that need improvement.*
2. ***Resource Efficiency****: reducing inefficient use of raw materials and minimizing excess raw materials. Adopting sustainable practices in every production process to eliminate waste.*
3. ***Energy and Resource Management****: optimizing the use of energy and water in the production process. Continuously innovate in the implementation of renewable energy and implement more efficient technologies.*
4. ***Chemical Management****: managing chemicals carefully to avoid spills and hazardous waste.*
5. ***Supplier Partnership****: working with suppliers to ensure they also implement sustainable practices and reduce waste in the supply chain.*
6. ***Employee Training and Awareness Programs****: involving employees in sustainability initiatives through employee training and awareness programs. Encouraging employees to continuously innovate in resource efficiency and waste management.*
7. ***Monitoring and Reporting****: monitoring progress regularly and reporting results. Transparency in reporting helps build trust and provides opportunities for continuous improvement.*
8. ***Policy and Certification****: implementing company policies that support sustainability and obtaining certification from standardization bodies/certification institutions to demonstrate the company's commitment.*

We are determined to always align business development programs with the pace of national development and the achievement of sustainable development goals. We also realize community empowerment programs to ensure a balance between business development efforts by maintaining sustainability and improving environmental quality by improving social life.

All of these developments are a manifestation of our commitment to participate in supporting the achievement of sustainable development goals or Sustainable Development Goals (SDGs).

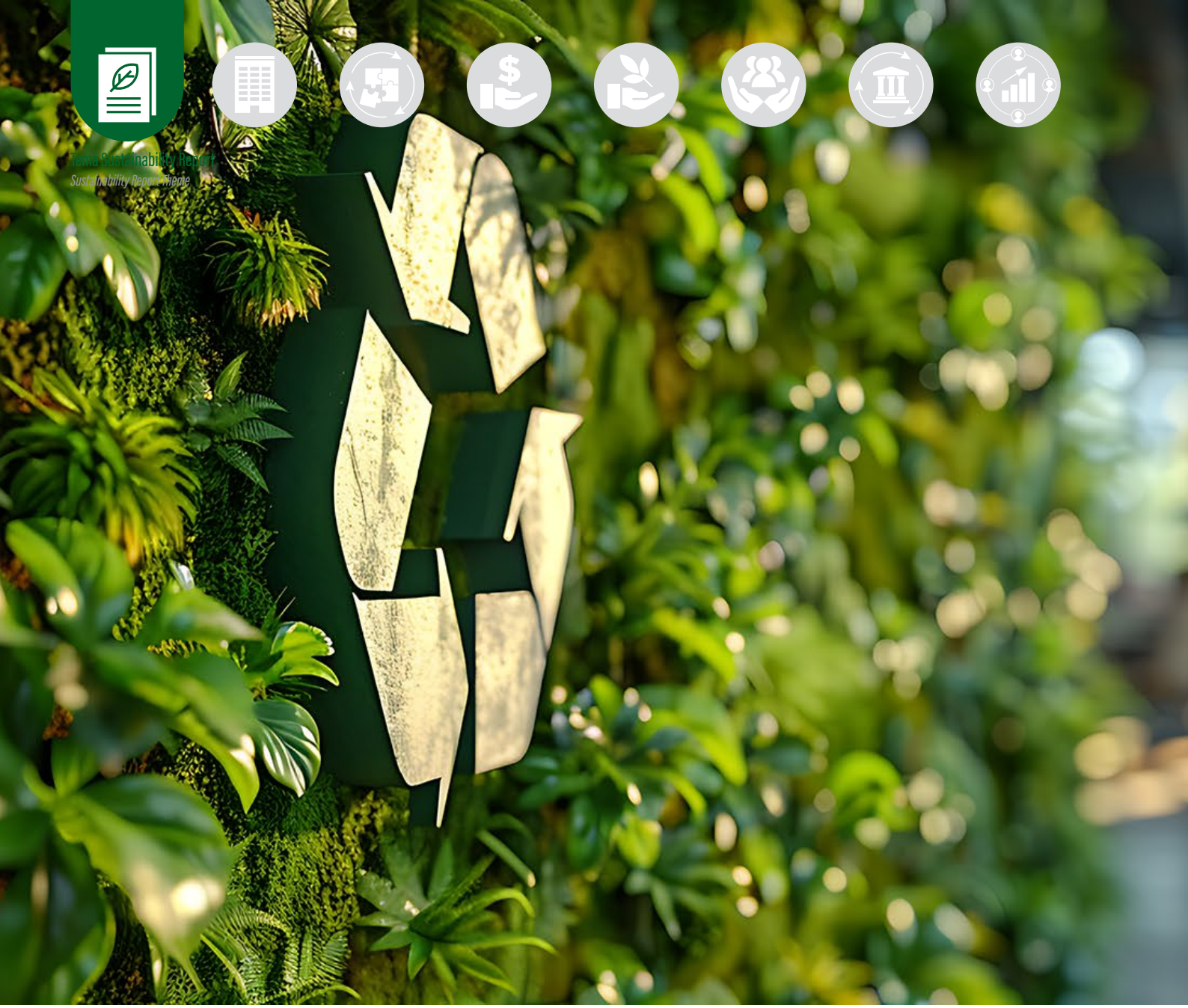

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview [POJK 51: 2a, 2b, 2c]

Kinerja Ekonomi / *Economic Performance* [2.a]

URAIAN / *DESCRIPTION*	SATUAN / *UNIT*	2023	2022	2021
Produksi / *Production*	Metrik Ton	220.461	222.904	208.050
Penjualan Neto / *Nett Sales*	Miliar Rupiah	2,658.50	3,138.1	2,794.5
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / *Comprehensive Income for the Current Year*	Miliar Rupiah	178,7	336,1	294,3
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (Ebitda) / *Earnings Before Finance Charges, Tax Expenses, Depreciation and Amortization (Ebitda)*	Miliar Rupiah	372,6	634,7	498,3
Pemasok Lokal / *Suppliers*	Mitra	767	767	767

Skala Usaha / *Scale Enterprises* [3.c] [102.7]

Total Aset / *Assets Total*	Miliar Rupiah	3,303.90	3,239.20	2,746.20
Total Ekuitas / *Equity Total*	Miliar Rupiah	2,319.40	2,146.30	1,815.50

Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance* [2.b]

URAIAN / *DESCRIPTION*	SATUAN / *UNIT*	2023	2022	2021
Batu Bara / *Coal*	Ton	162.887	154.250	147.779
	Giga Joule	681.519	645.382	618.307
Penggunaan Energi Listrik / *Use of Electrical Energy*	Kwh	38.177.676	35.113.920	6.098.480
	Giga Joule	137.440	126.410	21.955
Penggunaan Air Sungai / *Use of River Water*	M3	3.661.675	3.385.592	3.791.890
Bahan Bakar Solar / *Diesel Fuel*	Liter	726.933	627.319	643.715
	Giga Joule	24.861	21.454	22.015
Penggunaan Kertas / *Paper Usage (Office)*	Rim	728	882	664
Sludge	Ton	30.305,7	28.786,9	24.974,1
Alat Berat Bertenaga Baterai / *Battery-Powered Heavy Equipment*	Unit	30	28	27
Sertifikasi / *Certification*	-	ISO 14001 SVLK FSC® PROPER BIRU	ISO 14001 SVLK FSC® PROPER BIRU	ISO 14001 SVLK FSC® PROPER BIRU

Kinerja Sosial / *Social Performance* [2.c]

URAIAN / *DESCRIPTION*	SATUAN / *UNIT*	2023	2022	2021
Jumlah karyawan / *Number of employees*	Orang / *Person*	1361	1364	1340
Pengembangan kompetensi karyawan / *Employee competency development*	Pelatihan / *Training*	73	69	48
Kecelakaan kerja / *Work accident*	Orang / *Person*	6	2	5
Penyaluran dana *CSR* di bidang pendidikan / *Distribution of CSR funds in the field of education*	Rupiah	556.644.000	364.950.000	705.413.000
Penyaluran dana *CSR* di bidang lingkungan hidup / *Distribution of CSR funds in the environmental sector*	Rupiah	692.963.000	571.250.000	320.419.000
Penyaluran dana *CSR* di bidang komunitas sosial dan lingkungan sekitar / *Distribution of CSR funds in the social and environmental community sectors*	Rupiah	993.927.399	892.664.200	1.648.653.000
Konsumen / *Consumer*				
Keluhan Pelanggan / *Customer complain*	Keluhan / *Complain*	108	130	92

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham / *Shareholders and Percentage of Share Ownership* [3.c.2]

PT Gloria Jaya Gempita	31.48%
PT Wahana Bumi Indonesia	25%
Cathay Utima Investment Pte Ltd	18.01%
PT Sari Bumi Indopower	17.77%
Masyarakat	7.74%

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan / *Shareholder Composition and Ownership Percentage*

STATUS	JUMLAH INVESTOR / *NUMBER of INVESTORS*	JUMLAH SAHAM / *NUMBER of SHARES*	PERSENTASE / *PERCENTAGE*
Perorangan Asing / *Foreign Individuals*	39	4.225.052	0,13%
Perorangan Lokal / *Local Individuals*	6.675	217.344.800	6,89%
Badan Usaha Asing / *Foreign Corporation*	38	573.229.220	18,17%
Badan Usaha Lokal / *Local Business Entry*	159	2.359.293.144	74,80%
JUMLAH / *AMOUNT*	**6.911**	**3.154.092.216**	**100,00 %**

Wilayah Operasional dan Anak Perusahaan / *Operational Areas and Subsidiaries*

[3.c.4] [102.5]

Kantor Pusat & Factory / *Head Office & Factory*

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya 60221

Kantor Depo / *Branch Offices*

- Surabaya, Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174
- Jakarta, Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
- Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
- Bali, Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali 80351

1 JAKARTA
Jl. Raya Teluk Gong No.14
Jakarta Utara 14450

2 BANDUNG
Jl. Soekarno-Hatta No.701
Bandung 40284

3 SURABAYA
Jl. Sulung Sekolahan No.6
Surabaya 60174

4 BALI
Jl. Raya Munggu No. 99 Cepaka,
Kediri, Tabanan, Bali 80351

Tema Sustainability Report
Sustainability Report Theme

pg01

PT Suparma Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Perseroan, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan:

- *Akta No. 9 Notaris Susanti, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2023 mengenai perubahan Pasal 17. Perubahan tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074239 tanggal 9 Juni 2023.*

PT Suparma Tbk (the Company) was established in accordance with the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial deed Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 dated August 25, 1976. The Company's name, PT Supar Inpama has been changed to PT Suparma with the same Notarial deed No. 5 dated December 7, 1978. The deed of establishment and change of name of the Company have been approved by the Minister of Justice in Decree No. Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and announced in State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on:

- *Deed No. 9 of Notary Susanti, S.H., M.Kn., dated June 8, 2023 concerning the amendment to Article 17. The amendment has received a letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074239 dated June 9, 2023.*

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI

Penghargaan

1. Proper Biru dari KLHK
2. 100 Perusahaan yang Ekonominya Bertumbuh Tercepat di Sektor Industri *Pulp* dan Kertas
3. Pemenang Pertama Kategori Industri *Green Initiative Awards 2020*
4. Perusahaan Emiten Terbaik Sektor Barang Baku Bisnis Indonesia *Awards* 2021

Sertifikasi

1. *ISO 9001*

Certificate ID 03/0249

ISO 9001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan dirancang untuk membantu organisasi memastikan

AWARDS & CERTIFICATIONS

Awards

1. *Proper from KLHK*
2. *100 Companies with the Fastest Economic Growth in the Pulp and Paper Industry Sector*
3. *First Place Winner of the Industry Category Green Initiative Awards 2020*
4. *Best Issuer Company in the Raw Materials Sector, Indonesia Business Awards 2021*

Certifications

1. ISO 9001

Certificate ID 03/0249

ISO 9001 is an international standard that specifies requirements for a Quality Management System (QMS) and is designed to help organizations ensure that they

bahwa telah memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, serta telah memenuhi persyaratan hukum dan peraturan terkait produk atau layanan.

meet the needs of customers and other stakeholders, and that they meet legal and regulatory requirements for their products or services.

2. *ISO 14001*

Certificate ID 16/03596

ISO 14001 merupakan standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan dirancang untuk membantu organisasi meningkatkan kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah serta dampak lingkungan lainnya.

2. ISO 14001

Certificate ID 16/03596

ISO 14001 is an international standard that specifies requirements for an Environmental Management System (EMS) and is designed to help organizations improve environmental performance through more efficient use of resources and reduction of waste and other environmental impacts.

3. *FSC®*

FSC® (*Forest Stewardship Council*) merupakan organisasi internasional yang menetapkan standar untuk pengelolaan hutan yang bertanggung jawab secara lingkungan, bermanfaat secara sosial, dan layak secara ekonomi. *FSC®* merupakan sertifikasi untuk memastikan bahwa produk kayu dan non-kayu uang berasal dari hutan, telah dikelola dengan baik sesuai dengan standar *FSC®*.

3. FSC®

FSC® (Forest Stewardship Council) is an international organization that sets standards for environmentally responsible, socially beneficial, and economically viable forest management. FSC® is a certification to ensure that wood and non-wood products originating from forests have been properly managed in accordance with FSC® standards.

4. *FSSC 22000*

FSSC (*Food Safety System Certification*) 22000 adalah standar sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara internasional. Standar ini dikembangkan untuk menjamin bahwa organisasi dalam rantai pasokan makanan dapat menyediakan produk yang aman bagi konsumen.

4. FSSC 22000

FSSC (Food Safety System Certification) 22000 is an internationally recognized certification standard for food safety management systems. This standard was developed to ensure that organizations in the food supply chain can provide safe products to consumers.

5. SVLK

SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) adalah sistem sertifikasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa kayu dan produk kayu yang diproduksi serta diekspor berasal dari sumber

5. SVLK

Timber Legality Verification System is a certification system developed by the Indonesian Government to ensure that timber and timber products produced and exported come from legal sources. SVLK is part of an

yang legal. SVLK adalah bagian dari upaya untuk memerangi penebangan liar, deforestasi, dan mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

effort to combat illegal logging, deforestation, and support sustainable forest management.

6. Halal

6. Halal

Sertifikasi Halal adalah proses untuk memastikan bahwa produk dan layanan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam hukum Islam. Produk yang disertifikasi Halal sesuai dengan standar kebersihan, keamanan, dan etika yang diharuskan oleh Syariah (hukum Islam).

Halal certification is the process of ensuring that products and services meet the requirements set out in Islamic law. Products that are certified Halal meet the standards of cleanliness, safety, and ethics required by Sharia (Islamic law).

Sambutan Direktur Utama

CEO's Message [102-14, 102-15, 102-26]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Mari kita panjatkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya PT Suparma Tbk dapat menghadapi tantangan di tahun 2023. Pemulihan ekonomi pasca *COVID-19* berimplikasi pada kinerja keberlanjutan dan pengelolaan *Environtment, Social, and Governance (ESG)* yang sudah kami laksanakan. Melalui laporan ini, kami menyampaikan kinerja keberlanjutan dan penerapan *ESG* selama peridode pelaporan yaitu 2023. Kami berharap laporan ini menjadi sumber informasi yang bermanfaat terkait komitmen Perusahaan dalam memperkuat penerapan *ESG* dan mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs).*

Komitmen kami selaras dengan tantangan global yang mengedepankan integrasi dan kolaborasi antara *Environtment, Social and Governance (ESG)* dalam strategi bisnis perusahaan. Perusahaan telah memiliki strategi *ESG* melalui *Suparma Sustainability Initiative*

Dear stakeholders,

Let us express our gratitude to God Almighty, because by His grace PT Suparma Tbk can face the challenges in 2023. The economic recovery after COVID-19 has implications for the sustainability performance and management of Environment, Social, and Governance (ESG) that we have implemented. Through this report, we convey the sustainability performance and implementation of ESG during the reporting period, namely 2023. We hope that this report will be a useful source of information regarding the Company's commitment to strengthening the implementation of ESG and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Our commitment is in line with global challenges that prioritize integration and collaboration between Environment, Social, and Governance (ESG) in the company's business strategy. The Company already has an ESG strategy through the Suparma Sustainability

(SSI) tahun 2023. Kami bercita-cita untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Sehingga penciptaan nilai keberlanjutan *ESG* kami melalui *SSI* dapat kami terapkan dengan baik. Kami meyakini banyak tantangan yang terjadi seperti ketidakpastian perekonomian global, namun banyak peluang untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan dalam rantai nilai bisnis kami.

Selama tahun 2023, kami telah menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai hal penting bagi bisnis yang kami jalankan. Kami mengembangkan struktur dan pedoman untuk mengidentifikasi, mengelola, dan menyampaikan risiko yang terjadi. Pendekatan kami didorong oleh nilai yang sama dengan mengutamakan mitra dan pelanggan kami. Kami merespon dengan memiliki tata kelola perusahaan sebagai struktur model operasional dan lainnya yang memungkinkan manajemen dan control yang kuat atas operasi bisnis yang dijalankan.

Suparma terus memberikan inovasi produk terbaik bagi pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk mendedikasikan waktu dan sumber daya untuk melakukan inovasi produk yang berkelanjutan. Dalam memastikan produk telah aman dengan melakukan regular cek dengan laboratorium dan audit rutin baik secara internal maupun eksternal. Kami memastikan 100% produk kami aman digunakan oleh pelanggan.

Di tengah tantangan perekonomian yang berusaha bangkit, Perusahaan terus berkomitmen untuk tetap menerapkan kinerja terbaik, sehingga tetap memberikan kinerja yang positif. Kinerja keberlanjutan mencakup kinerja keuangan dan ekonomi, untuk itu kami terus memberikan produk terbaik dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab kepada semua pelanggan. Sebagian dari nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investasi untuk komunitas dalam bentuk pembiayaan program *Corporate Social Responsibility, Creating Shared Value,* dan *Community Development* dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan melalui keunggulan lingkungan serta kemandirian masyarakat. Beberapa program yang dilaksanakan oleh Suparma antara lain, pemberian beasiswa, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, pengelolaan lahan parkir, penyediaan jasa transportasi, jasa katering bersama masyarakat.

Sejalan dengan kinerja lingkungan, kami merespon adanya dampak perubahan iklim dengan menerapkan beberapa komitmen Perusahaan. Dengan adanya inisiatif melestarikan lingkungan dengan pengelolaan limbah perusahaan secara terintegrasi dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan menerapkan konsep *Circular Economy.*

Initiative (SSI) in 2023. We aspire to realize a better and more sustainable future. So that the creation of our ESG sustainability value through SSI can be implemented properly. We believe that there are many challenges such as global economic uncertainty, but there are many opportunities to ensure sustainable values in our business value chain.

Throughout 2023, we have implemented sustainability values as an important thing for the business we run. We develop structures and guidelines to identify, manage, and communicate the risks that occur. Our approach is driven by the same values by prioritizing our partners and customers. We respond by having corporate governance as a structure for operational models and others that enable strong management and control over the business operations being run.

Suparma continues to provide the best product innovation for customers. The company is committed to dedicating time and resources to carry out sustainable product innovation. In ensuring that products are safe by conducting regular checks with laboratories and routine audits both internally and externally. We ensure that 100% of our products are safe for use by customers.

In the midst of the challenges of the economy that is trying to recover, the Company continues to be committed to continuing to implement the best performance, so that it continues to provide positive performance. Sustainability performance includes financial and economic performance, for that we continue to provide the best products with full sincerity and responsibility to all customers. Part of the economic value generated is distributed to stakeholders, including investment for the community in the form of financing for Corporate Social Responsibility, Creating Shared Value, and Community Development programs with the aim of improving the Company's performance and competitiveness through environmental excellence and community independence. Several programs implemented by Suparma include providing scholarships, providing facilities and infrastructure for early childhood education, managing parking lots, providing transportation services, and catering services with the community.

In line with environmental performance, we respond to the impact of climate change by implementing several Company commitments. With the initiative to preserve the environment with integrated and environmentally responsible company waste management by implementing the Circular Economy concept.

In the social sector, the Company is fully committed to carrying out all business activities safely, effectively, and efficiently, and free from all types of work accidents. This

Di bidang sosial, Perusahaan berkomitmen sepenuhnya untuk menjalankan seluruh kegiatan bisnis dengan aman, efektif, dan efisien, serta bebas dari segala jenis kecelakaan kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan tingkat produktivitas yang tinggi pada seluruh karyawan melalui penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbaik, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola Perusahaan yang baik, sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Kami dapat terus melakukan upaya perbuahan transformatif, ini semua terjadi karena upaya dan dukungan semua pihak yang bekerja bersama Perusahaan, yang memastikan keberhasilan inisiatif dan pencapaian kami. Direksi sangat bangga dengan semua orang di Perusahaan atas kontribusi mereka dalam peningkatan kinerja yang baik untuk kesuksesan bersama di masa depan.

Perusahaan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks terutama dalam memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi serta dalam sinkronisasi strategi dengan regulasi Pemerintah. Kami akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih menjanjikan ke para pelanggan kami.

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memampukan kami melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Perusahaan, serta dukungan yang sangat berharga dari pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi Anda. Mari kita lanjutkan upaya-upaya untuk membangun Perusahaan yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi negeri tercinta.

Kami menyatakan seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 PT Suparma Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Surabaya, September 2024

Edward Sopanan
Direktur Utama

aims to ensure a high level of productivity for all employees through the implementation of the best Occupational Safety and Health (K3) standards, as mandated by Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.

The above sustainability achievements cannot be achieved without good Corporate governance, as a basis for improving performance. For this reason, the Company always prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. We can continue to make transformative changes, this all happened because of the efforts and support of all parties working together with the Company, which ensured the success of our initiatives and achievements. The Board of Directors is very proud of everyone in the Company for their contribution in improving good performance for joint success in the future.

The Company will face increasingly complex challenges, especially in meeting increasingly high customer expectations and in synchronizing strategies with Government regulations. We will continue to be committed to making improvements and refinements to support more promising business activities for our customers.

For all the achievements and performance that we have achieved, of course, first of all we would like to express our gratitude to God Almighty, who has enabled us to carry out our duties as best we can. We would also like to express our gratitude for the hard work and dedication of the Company's people, as well as the invaluable support from stakeholders. With great humility, I would like to give you my highest appreciation. Let us continue our efforts to build a sustainable Company and make a positive contribution to our beloved country.

We declare that all information provided in the 2023 Sustainability Report of PT Suparma Tbk has been included in full, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Surabaya, September 2024

Edward Sopanan
CEO

Strategi Keberlanjutan Suparma

Suparma Sustainability Strategy [POJK51: 1] [GRI: 102-14, 102-15]

PT Suparma Tbk telah merumuskan sejumlah target kinerja tahunan berdasarkan aspek *Environment, Social, & Governance (ESG)* untuk tahun 2023. Pada tahun yang sama, Perusahaan memiliki inisiatif dalam penyusunan dokumen kebijakan *sustainability* dan rencana program *sustainability* pada komunitas. Perusahaan telah mengadopsi program yang dinamakan dengan ***Suparma Sustainability Initiative (SSI)***, yaitu bentuk komitmen Suparma terhadap keberlanjutan dibuktikan dengan program-program dan pendekatan yang bertujuan untuk meraih keuntungan/profitabilitas perusahaan yang stabil, dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan yang baik, kerja sama dengan sosial komunitas yang harmonis, dan tata kelola yang mampu mempertahankan nilai-nilai atau memiliki budaya organisasi yang kuat.

Di dalam ***SSI*** *Roadmap* yang merupakan dokumen mengenai rencana serangkaian tindakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis berkelanjutan perusahaan dan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menerapkan *ESG* mencakup *Waste Management Initiative, Human Capital Initiative,* dan *Production Initiative.*

PT Suparma Tbk has formulated a number of annual performance targets based on the Environment, Social, & Governance (ESG) aspects for 2023. In the same year, the Company took the initiative to prepare sustainability policy documents and sustainability program plans for the community. The Company has adopted a program called the ***Suparma Sustainability Initiative (SSI)****, which is a form of Suparma's commitment to sustainability as evidenced by programs and approaches aimed at achieving stable company profits/profitability, by paying attention to good environmental management, harmonious cooperation with social communities, and governance that is able to maintain values or has a strong organizational culture.*

In the ***SSI*** *Roadmap, which is a document regarding a series of action plans in order to achieve the company's sustainable business goals and as a tool to measure the company's success in implementing ESG, it includes the Waste Management Initiative, Human Capital Initiative, and Production Initiative.*

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

ESG

SSI
SUPARMA SUSTAINABILITY INITIATIVE

Tema Sustainability Report
Sustainability Report Theme

Waste Management INITIATIVE

Suparma berkontribusi dalam pengelolaan limbah B3/Non B3 yang bertanggung jawab, berinovasi terhadap penerapan energi bersih dan terbarukan, dan mereduksi emisi karbon demi bertanggung jawab terhadap lingkungan

Suparma contributes to the responsible management of B3/Non B3 waste, innovating in the application of clean and renewable energy, and reducing carbon emissions in order to be environmentally responsible.

Production INITIATIVE

Suparma menggunakan material bahan baku yang bertanggung jawab dan terus berinovasi terhadap teknologi demi meningkatkan kinerja finansial dari waktu ke waktu

Suparma uses responsible raw materials and continues to innovate technology to improve financial performance over time.

Human Capital INITIATIVE

Suparma berorientasi terhadap hubungan ketenagakerjaan yang berkualitas, meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh *stakeholders*nya

Suparma is oriented towards quality employment relations, improving occupational safety and health, and improving community welfare in order to realize welfare for all stakeholders.

RETURN
TO EARTH
OXO
BIODEGRADABLE
MATERIAL

Tema Sustainability Report
Sustainability Report Theme

Suparma telah memiliki strategi keberlanjutan yang dimuat dalam *Suparma Sustainability Initiative (SSI)* yang menjadi landasan dan komitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek *Environment, Social, & Governance (ESG)*, serta berkontribusi pada *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Implementasi tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

Perusahaan menerapkan *green concept* dalam pengadaan bahan baku (*Pulp* Bersertifikat *FSC® Virgin Product* dan *Recycle Paper* untuk Produk Daur Ulang). Produk daur ulang diproses dengan teknologi *enzymatic de-inking* untuk memastikan proses produksi yang aman dan ramah lingkungan. Proses produksi memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan (*ISO 14001*) untuk memastikan semua karyawan Perusahaan sadar untuk melindungi lingkungan dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan sistem *3R (Reuse, Reduce dan Recycle)* dapat menjadi solusi pengelolaan sampah, namun hal itu belum signifikan untuk penanganan sampah khususnya di area tempat pembuangan akhir, sehingga Perusahaan menerapkan "R" keempat yaitu: ***Return to Earth***.

Return to Earth merupakan solusi yang tepat tidak hanya untuk mengurangi penumpukan sampah plastik tetapi juga untuk mengembalikannya ke bumi. ***Return to Earth*** membutuhkan peningkatan dari plastik konvensional ke generasi berikutnya yaitu plastik yang mudah terdegradasi. Menjadi "R" keempat, ***Return to Earth*** mengambil peranan dari rantai pasok yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi konsumen, produsen, pemegang kepentingan dan pemerintah. Kemasan atau laminasi plastik Perusahaan yang digunakan dalam produk mengandung bahan *Biodegradable.*

Suparma has a sustainability strategy contained in the Suparma Sustainability Initiative (SSI) which is the basis and commitment to running an ethical business in the aspects of Environment, Social, & Governance (ESG), and contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

The Company applies a green concept in the procurement of raw materials (FSC® Virgin Product Certified Pulp and Recycle Paper for Recycled Products). Recycled products are processed with enzymatic de-inking technology to ensure a safe and environmentally friendly production process. The production process meets the requirements of the Environmental Management System (ISO 14001) to ensure that all Company employees are aware of protecting the environment and preventing negative impacts on the environment. The implementation of the 3R system (Reuse, Reduce and Recycle) can be a solution for waste management, but it is not yet significant for waste management, especially in the final disposal area, so the Company implements the fourth "R", namely: ***Return to Earth.***

Return to Earth *is the right solution not only to reduce the accumulation of plastic waste but also to return it to the earth.* ***Return to Earth*** *requires an upgrade from conventional plastic to the next generation, namely biodegradable plastic. As the fourth "R", Return to earth takes on the role of the supply chain that can provide better solutions for consumers, producers, stakeholders and governments. The Company's plastic packaging or laminate used in products contains Biodegradable material.*

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

[GRI: 102-10, 102-48, 102-49, 102-50, 102-52, 102-53, 102-54, 102-56]

Dalam rangka memberi gambaran mengenai upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, kami memperhatikan prinsip kualitas laporan yang meliputi akurasi dengan memeriksa ulang data dan narasi yang disampaikan, keseimbangan dengan menyampaikan informasi dan tantangan serta kejadian yang perlu mendapat perbaikan, kejelasan dengan penyampaian Bahasa yang mudah dipahami, keterbandingan dengan menyajikan data selama tiga tahun terakhir, keandalan disampaikan dengan keabsahan data melalui tanda tangan manajemen dan ketepatan waktu yaitu pembuatan laporan sesuai dengan target penyusunan. [2-3]

Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) tahun 2023 ini merupakan laporan edisi pertama yang disusun dan disampaikan PT Suparma Tbk (“Suparma”) atau (“Perusahaan”). Melalui Laporan ini Perusahaan juga menguraikan berbagai program yang dijalankan dalam rangka membina hubungan timbal balik yang dilaksanakan guna memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals (SDGs).*

In order to provide an overview of the efforts made to meet the expectations of all stakeholders, we pay attention to the principles of report quality which include accuracy by re-checking the data and narratives presented, balance by conveying information and challenges and events that need improvement, clarity by conveying easy-to-understand language, comparability by presenting data for the last three years, reliability is conveyed with the validity of the data through management signatures and timeliness, namely the preparation of the report in accordance with the preparation target. [2-3]

This 2023 Sustainability Report ("Report") is the first edition of the report prepared and submitted by PT Suparma Tbk ("Suparma") or ("Company"). The Company publishes this report regularly with the 2021 report as the first edition. Through this Report, the Company also describes various programs carried out in order to foster reciprocal relationships that are implemented to meet the expectations of Stakeholders, as a form of support for achieving sustainability goals in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pedoman, Standar Laporan, dan *Assurance*

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (2021) Standard Tahun 2021 dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan sebagai kesesuaian acuan *(in accordance)*, dilengkapi indeks indikator *disclosure GRI Standard* 2021 yang diaplikasikan pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks pada bagian belakang buku laporan ini.

Guidelines, Reporting Standards, and Assurance

This report is prepared using the Guidelines for Preparing Sustainability Reports of the Global Reporting Initiative (2021) Standard Year 2021 and is in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance as a reference (in accordance), equipped with the GRI Standard 2021 disclosure indicator index which is applied to each relevant page and summarized in the Index List at the back of this report book.

Periode dan Siklus Laporan

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Suparma dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai salah satu produsen kertas dan tisu terkemuka di Indonesia. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perbandingannya untuk periode tahun 2022 dan 2021. [2-3]

Data keuangan yang ditampilkan dan disusun dalam laporan ini telah mengacu pada laporan keuangan Suparma yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Independen berdasarkan standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara untuk data kuantitatif keberlanjutan lainnya, perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional maupun internasional. Seluruh data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan *(comparability)* dalam dua tahun. [2-2]

Reporting Period and Cycle

This report contains various programs and activities implemented by Suparma in carrying out its operational activities as one of the leading paper and tissue producers in Indonesia. The reporting of the results of the realization of the program is supplemented with data relevant to the choice of material topics for the period 1 January 2023 to 31 December 2023 and its comparison for the periods 2022 and 2021. [2-3]

The financial data presented and compiled in this report has referred to Suparma's financial statements which have been audited by an Independent External Auditor based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) standards applicable in Indonesia. Meanwhile, for other quantitative sustainability data, the company uses data measurement techniques that apply nationally and internationally. All quantitative data in this report is presented using the principle of comparability in two years. [2-2]

Proses Penentuan Isi Laporan

Suparma menentukan isi Laporan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan standar *GRI*, yaitu:

• **Akurat**
Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.

• **Seimbang**
Informasi yang dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negative dan positif perusahaan.

• **Kejelasan**
Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.

• **Komparabilitas**
Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dari waktu ke waktu.

• **Kelengkapan**
Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.

• **Konteks Keberlanjutan**
Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Topik material yang dipilih berkaitan dengan inisiatif Perusahaan tentang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

• **Ketepatan Waktu**
Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.

• ***Verifiabilitas***
Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisa informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

Penentuan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, setelah data dan informasi terkumpul, dilakukan prioritas aspek material untuk menentukan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, menyerahkan laporan kepada *Sustainability Department* untuk ditinjau serta dilengkapi berdasarkan saran dan masukan.

Report Content Determination Process

Suparma determines the content of the Report by referring to the 8 (eight) GRI standard reporting principles, namely:

• ***Accurate***
The reported information is true and detailed to enable assessment of the Company's impact.

• ***Balanced***
The information is reported in an unbiased manner and provides a fair representation of the company's negative and positive impacts.

• ***Clarity***
The company must present information in a manner that is accessible and understandable.

• ***Comparability***
The company must select, compile, and report information consistently to enable analysis of changes over time.

• ***Completeness***
The company must provide sufficient information to enable assessment of the Company's impact during the reporting period.

• ***Sustainability Context***
The company must report information about its impacts in the context of sustainable development. Material topics are selected that are related to the Company's initiatives on sustainable economic, social, and environmental issues.

• ***Timeliness***
The company must report information regularly and on schedule for users of the information to make decisions.

• ***Verifiability***
The company must collect, record, organize, and analyze information in such a way that the information can be checked to determine its quality.

The determination of the report content is carried out through several stages. The first stage is to collect data and information related to material aspects. The second stage, after the data and information are collected, is to prioritize material aspects to determine which aspects will be reported. The third stage is to validate data and information and complete other supporting data. The fourth stage is to submit the report to the Sustainability Department for review and completion based on suggestions and input.

Pemangku Kepentingan dan Topik Material

[5.d] [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Suparma berkomitmen penuh untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Suparma merupakan kelompok atau individu yang: 1) terdampak dari kegiatan operasional Perusahaan; 2) memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini maupun di masa mendatang. Terdapat 8 (delapan) kelompok pemangku kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Suparma, antara lain Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemerintah, Mitra Kerja, Masyarakat, Aparat Keamanan, dan Media.

Agar dapat memenuhi harapan mereka, manajemen Suparma senantiasa menjaga agar hubungan antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan tersebut senantiasa terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. [2-29]

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Stakeholders and Material Topics

[5.d] [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Suparma is fully committed to improving balanced performance achievement in economic, social and environmental aspects while meeting stakeholder expectations. Suparma's stakeholders are groups or individuals who: 1) are impacted by the Company's operational activities; 2) have a direct impact or significant influence on the Company's sustainability now and in the future. There are 8 (eight) main stakeholder groups in general that have a direct influence on Suparma's sustainability, including Shareholders, Employees, Customers, Government, Business Partners, Community, Security Forces, and Media.

In order to meet their expectations, Suparma's management always ensures that the relationship between the Company and these Stakeholders is always conducive and dignified in accordance with the principles of fairness and equality based on the provisions applicable to each party. [2-29]

The Company always approaches and dialogues with each Stakeholder. This aims to align the understanding and perception of each party to identify the main priorities in implementing social responsibility in order to create a harmonious relationship between the Company and Stakeholders.

Pelibatan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Engagement* [5.d] [102-40, 102-44]

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Topik Utama / *Main Topics*
Pemegang Saham / *Shareholders*	• Menjaga asset serta peningkatan investasi untuk mencapai target dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan / *Maintain assets and increase investment to achieve targets in the Company's Annual Work Budget Plan and Key Performance Indicators (KPI)* • Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan / *Respect the rights of shareholders in accordance with the Law and the Company's Articles of Association* • Berkontribusi pada RUPS terkait keputusan strategis, seperti pemilihan anggota dewan direksi dan komisaris, persetujuan laporan tahunan, pembagian dividen, dan perubahan anggaran dasar / *Contribute to the GMS regarding strategic decisions, such as the election of members of the board of directors and commissioners, approval of the annual report, distribution of dividends, and changes to the articles of association*
Karyawan dan Serikat Pekerja / *Employees and Trade Unions*	• Terjaminnya Kesejahteraan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / *Guaranteed Occupational Health, Safety and Welfare (K3)* • Kesetaraan / *Equality* • Kepastian jenjang karir dan remunerasi / *Certainty of career path and remuneration* • Kondisi kerja yang aman dan sehat (kondusif) / *Safe and healthy working conditions (conducive)* • Hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja / *The right to form and join trade unions*
Pelanggan / *Customer*	• Kualitas produk dan pelayanan / *Product and service quality* • Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah terhadap pelanggan terpenuhi / *Customer satisfaction and problem solving levels are met* • Perlindungan data konsumen dan mendapatkan informasi yang jelas dan benar / *Protection of consumer data and obtaining clear and correct information*
Kementerian dan Pemerintah / *Ministries and Government*	• Suparma taat dan patuh pada peraturan yang berlaku / *Suparma is obedient and complies with applicable regulations* • Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara / *Payment of taxes and obligations to the state* • Mensinergikan program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangkaian pembangunan daerah / *Synergize regional government programs with companies in a series of regional development programs* • Pengawasan pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) / *Capital market supervision (Financial Services Authority)*
Mitra Kerja (Vendor, Supplier, dan Distributor) / *Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)*	• Praktik pengadaan berkelanjutan / *Sustainable procurement practices* • Terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan Mitra Kerja / *Creating a good relationship between the Company and its Work Partners* • Menghindari benturan kepentingan antara perusahaan dengan mitra kerja / *Avoid conflicts of interest between the company and its business partners*

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Topik Utama / *Main Topics*
	• Pengembangan inovasi dan teknologi baru / *Development of innovation and new technologies*
Aparat Keamanan / *Security Forces*	• Pengamanan terhadap aset perusahaan / *Security of company assets*
Media / *Media*	• Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional / *Delivering information related to Company performance to regional and national media* • Membangun hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perusahaan / *Building a harmonious relationship between the media crew and the Company* • Memberikan edukasi dan informasi kepada investor / *Provide education and information to investors* • Promosi dan pemasaran / *Promotion and marketing*
Masyarakat / *Public*	• Pemberdayaan masyarakat (penerima manfaat dan CSR) / *Community empowerment (beneficiaries and CSR)* • Sumber tenaga kerja lokal / *Local labor sources*

Cara Perusahaan Menentukan Topik Material [102-46]

Proses penetapan isi laporan dilakukan menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Topik-topik keberlanjutan diambil dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives (GRI Standard)*. Perusahaan juga melakukan diskusi dan uji materialitas untuk memilih aspek dan topik material yang disajikan dalam laporan ini. Manajemen berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara reguler setiap tahun. Dalam menentukan topik material di bisnis kami pada tahun 2023, kami melakukan diskusi mengenai topik materialitas bersama manajemen untuk menjaring suara pemangku kepentingan internal.

Diskusi antar manajemen ini dikembangkan berdasarkan pilar keberlanjutan kami yaitu *Suparma Sustainability Initiative*, yang merupakan bentuk komitmen Suparma terhadap keberlanjutan dibuktikan dengan program-program dan pendekatan yang bertujuan untuk meraih keuntungan/profitabilitas perusahaan yang stabil, dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan yang baik, kerja sama dengan sosial komunitas yang harmonis, dan tata kelola yang mampu mempertahankan nilai-nilai atau memiliki budaya organisasi yang kuat, kemudian mengaitkannya dengan standar *GRI,* Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari PBB dan isu-isu terkini yang memengaruhi industri kertas dan tisu di Indonesia.

Kami melakukan penilaian materialitas melalui diskusi pemangku kepentingan dan kajian *literature*, serta diskusi dengan manajemen untuk mengidentifikasi area potensial dan aktual terhadap lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola. Topik-topik tersebut kemudian diperingkat sehingga menghasilkan enam topik material yang menjadi fokus dalam laporan ini. *Department Sustainability* dan tim manajemen bekerja sama secara erat untuk mengawasi proses pelaporan, dan memastikan isi laporan tepat waktu dan akurat. Keterlibatan mereka dimulai sejak pengembangan dan analisis topik material, pengumpulan dan analisis data, hingga peninjauan dan persetujuan konten.

How the Company Determines Material Topics [102-46]

The process of determining the report content is carried out using a materiality test on all topics relevant to the Company's business sustainability. Sustainability topics are taken from the Sustainability Reporting Guidelines from the Global Reporting Initiatives (GRI Standard). The Company also conducts discussions and materiality tests to select material aspects and topics presented in this report. Management is committed to publishing sustainability reports regularly every year. In determining material topics in our business in 2023, we hold discussions on materiality topics with management to capture the voices of internal stakeholders.

This discussion between management is developed based on our sustainability pillar, namely the Suparma Sustainability Initiative, which is a form of Suparma's commitment to sustainability, proven by programs and approaches that aim to achieve stable company profits/profitability, by paying attention to good environmental management, harmonious cooperation with social communities, and governance that is able to maintain values or has a strong organizational culture, then linking it to GRI standards, the UN Sustainable Development Goals and current issues affecting the paper and tissue industry in Indonesia.

We conducted materiality assessments through stakeholder discussions and literature reviews, as well as discussions with management and senior management to identify potential and actual environmental, social, economic and governance areas. These topics were then ranked to produce six material topics that are the focus of this report. The Sustainability Department and the management team worked closely to oversee the reporting process, and ensure the report content was timely and accurate. Their involvement began from the development and analysis of material topics, data collection and analysis, to review and approval of content.

Langkah-Langkah Menentukan Topik Materialitas/
Steps to Determine Materiality Topics

1	2	3	4	5
Penelitian dan Pengembangan Topik Materialitas / *Materiality Topic Research and Development*	Diskusi Manajemen Internal / *Internal Management Discussion*	Diskusi Kelompok Terarah dengan Pemangku Kepentingan Internal / *Focus Group Discussion with Internal Stakeholders*	Matriks Materialitas / *Materiality Matrix*	Daftar Topik Materialitas / *Materiality Topic List*

Topik Material [3-1. 3-2]

Diskusi mengenai topik materialitas dimulai sejak kuartal 2 tahun 2024 dan kami telah mengidentifikasi enam prioritas utama bagi pemangku kepentingan kami. Hasil dari analisis tersebut kemudian dipetakan menjadi isu-isu prioritas yang perlu untuk ditindaklanjuti. Terdapat enam topik material yang masuk ke dalam kategori tinggi yang perlu disampaikan dalam topik material, meliputi:

Material Topics [3-1. 3-2]

Discussions on the topic of materiality began in Q2 2024 and we have identified six key priorities for our stakeholders. The results of the analysis were then mapped into priority issues that needed to be followed up. There were six material topics that fell into the high category that needed to be addressed in the material topics, including:

Topik Material/ ***Material Topic***	**Alasan Topik ini Material/** ***Reason This Topic is Material***	**Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan/** ***Impact on Stakeholders***	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/** ***Sustainable Development Goals (SDGs)***
1. Kualitas dan keamanan produk / *Product quality and safety*	Produk yang dibuat selalu dicek komposisi dan keamanan untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dan keamanan produk / *Products manufactured are always checked for composition and safety to maintain customer confidence in product quality and safety.*	Kualitas dan keamanan produk yang terjaga akan meningkatkan kepercayaan pelanggan untuk terus menggunakan produk / *Maintaining product quality and safety will increase customer confidence to continue using the product.*	SDGs 12
2. Limbah organik dan anorganik / *Organic and inorganic waste*	Pengelolaan limbah organik dan anorganik, termasuk kategori limbah B3 memerlukan pendekatan dan penanganan khusus pada tiap jenis limbah untuk mencapai sistem pengelolaan yang lebih berkelanjutan. Perusahaan telah mengolah semua limbahnya sesuai regulasi / *Management of organic and inorganic waste, including the B3 waste category, requires a special approach and handling for each type of waste to achieve a more sustainable*	Limbah produksi baik padat maupun cair perlu dikelola oleh perusahaan sehingga tidak menimbulkan polusi di sekitar perusahaan dan tidak mencemari masyarakat dan lingkungan sekitar / *Production waste, both solid and liquid, needs to be managed by the company so that it does not cause pollution around the company and does not pollute the community and the surrounding environment.*	SDGs 12 & SDGs 6

Topik Material/ *Material Topic*	Alasan Topik ini Material/ *Reason This Topic is Material*	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan/ *Impact on Stakeholders*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals (SDGs)*
	management system. The company has processed all its waste according to regulations.		
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / *Occupational Safety and Health (K3)*	Pekerja adalah aset utama perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi salah satu isu yang prioritas terutama pada kondisi pasca pandemi baik di pabrik maupun *head office* / *Workers are the main assets of the company that run the company's business activities. Occupational safety and health are one of the priority issues, especially in post-pandemic conditions, both in factories and head offices.*	Keselamatan dan kesehatan kerja di dalam perusahaan perlu terlaksana dengan baik, hal tersebut akan berpengaruh pada kondisi operasional perusahaan / *Occupational safety and health in the company must be implemented properly, this will affect the operational conditions of the company.*	SDGs 3
4. Ketenagakerjaan / *Employment*	Kondisi lingkungan kerja yang baik dan suportif, serta menjunjung tinggi non-diskriminatif akan memberikan dampak yang besar bagi kinerja karyawannya / *Good and supportive working conditions, as well as upholding non-discrimination, will have a big impact on employee performance.*	Pekerja yang melaksanakan pekerjaannya dengan baik akan memberikan output yang baik bagi operasional bisnis perusahaan / *Workers who carry out their work well will provide good output for the company's business operations.*	SDGs 4 & SDGs 5

Topik Material/ *Material Topic*	Alasan Topik ini Material/ *Reason This Topic is Material*	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan/ *Impact on Stakeholders*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals (SDGs)*
5. Sumber daya energi / *Energy resources*	Untuk mencapai efisiensi operasional, keberlanjutan, dan daya saing perusahaan. Dengan mengadopsi strategi yang mencakup efisiensi energi, diversifikasi sumber energi, manajemen dan pemantauan, serta inovasi teknologi, perusahaan dapat meraih manfaat ekonomi dan lingkungan yang signifikan / *To achieve operational efficiency, sustainability and competitiveness of the company. By adopting strategies that include energy efficiency, diversification of energy sources, management and monitoring, and technological innovation, companies can achieve significant economic and environmental benefits.*	Pengelolaan energi yang efisien mendatangkan keuntungan ekonomi, sosial, dan lingkungan, kemudian perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mencapai tujuan keberlanjutan, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan / *Efficient energy management brings economic, social and environmental benefits, and companies can improve operational efficiency, achieve sustainability goals and support the company's long-term growth.*	SDGs 7 & SDGs 12
6. Pemberdayaan Komunitas / *Community Empowerment*	Kegiatan produksi pabrik berpengaruh pada keberadaan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan, diperlukan pelibatan dan hubungan yang harmonis. Untuk itu, perusahaan terus melakukan kegiatan *CSR* melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta	Program pengembangan masyarakat dan pelibatan pekerja lokal menjadi salah satu kegiatan untuk mendukung kemandirian dan pencapaian pembangunan berkelanjutan / *Community development programs*	SDGs 1, SDGs 2, SDGs 8 & SDGs 13

Topik Material/ *Material Topic*	Alasan Topik ini Material/ *Reason This Topic is Material*	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan/ *Impact on Stakeholders*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals (SDGs)*
	pelibatan pekerja lokal / *Factory production activities affect the existence of the community around the company's location, involvement and harmonious relationships are needed. For this reason, the company continues to carry out CSR activities through community development and empowerment and the involvement of local workers.*	*and involvement of local workers are among the activities to support independence and the achievement of sustainable development.*	

Bab-bab selanjutnya dalam laporan ini akan membahas pengelolaan topik material serta menjelaskan komitmen Suparma dan aktivitas dalam operasional pada tahun 2023 untuk memitigasi potensi dampak negatif, mengatasi dan meminimalisasi dampak negatif aktual, dan meningkatkan dampak positif. Kami juga mengungkapkan bagaimana kami melacak efektivitas tindakan kami dan keterlibatan pemangku kepentingan terkait dalam mengelola topik material tersebut.

The following chapters in this report will discuss the management of material topics and explain Suparma's commitments and activities in operations in 2023 to mitigate potential negative impacts, address and minimize actual negative impacts, and enhance positive impacts. We also disclose how we track the effectiveness of our actions and the engagement of relevant stakeholders in managing these material topics.

Tata Kelola Keberlanjutan

Pengelolaan Keberlanjutan Perusahaan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direksi dan Departemen/Bagian sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tata Kelola keberlanjutan Suparma dilaksanakan melalui manajemen dan operasi bisnis yang sesuai dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sustainability Governance

The Company's Sustainability Management is carried out jointly by all Directors and Departments/Sections according to their respective duties and responsibilities. Suparma's sustainability governance is implemented through management and business operations in accordance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles integrated with sustainability principles.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[5.a] [102-18, 102-19, 102-20, 103-1]

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, Suparma membutuhkan dukungan dari seluruh organisasi untuk menjadi bisnis yang berkelanjutan. Kami tidak dapat mencapai tujuan keberlanjutan tersebut tanpa *GCG*. Struktur organisasi keberlanjutan kami dirancang untuk mendukung tata kelola tersebut, di mana di dalamnya terdapat *BOD* dan Manajemen Senior. Masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang independen untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan. Berikut adalah rincian Struktur Tata Kelola Keberlanjutan kami;

Sustainability Governance Structure

[5.a] [102-18, 102-19, 102-20, 103-1]

As a company that continues to grow, Suparma needs support from the entire organization to become a sustainable business. We cannot achieve these sustainability goals without GCG. Our sustainability organization structure is designed to support this governance, which includes the BOD and Senior Management. Each has independent authority and responsibility to ensure the sustainability of the Company. The following is a breakdown of our Sustainability Governance Structure;

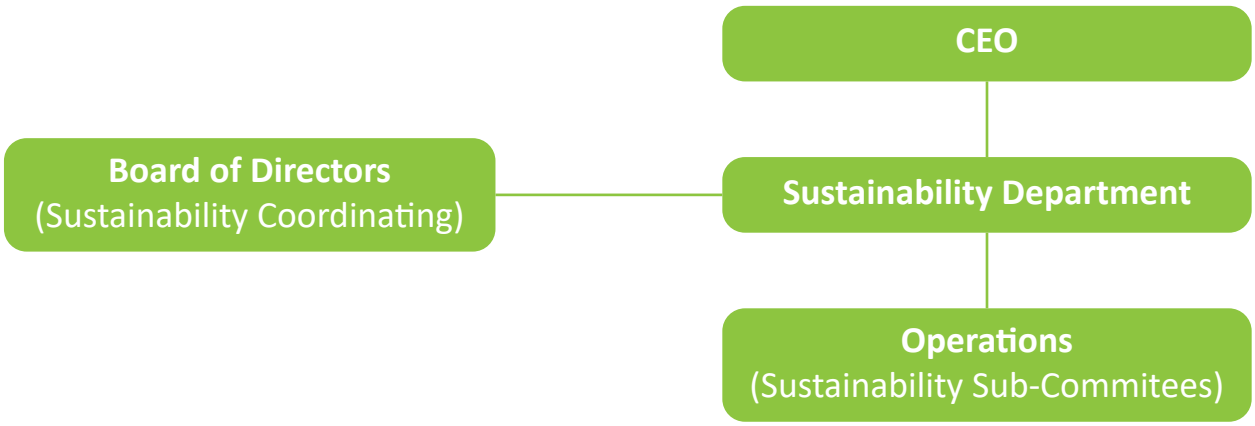

Suparma berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan transparansi dan akuntabilitas dalam hal *Environment, Social, and Governance (ESG)*. Untuk memastikan hal tersebut terlaksana dengan baik fungsi keberlanjutan Perusahaan melapor langsung kepada *CEO.* Tugas pokok dan tanggung jawab *Sustainability Department*, meliputi:

1. Meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report.*
2. Membangun dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan perusahaan.
3. Melaksanakan program dan inisiatif keberlanjutan perusahaan dalam hal *Environment, Social, and Governance (ESG).*
4. Melakukan peningkatan dan evaluasi terhadap program dan inisiatif keberlanjutan perusahaan dalam hal *Environment, Social, and Governance (ESG).*
5. Melaksanakan pengukuran terhadap program dan inisiatif keberlanjutan perusahaan dalam hal *Environment, Social, and Governance (ESG).*

Secara umum, pelaksanaan tanggung jawab dan implementasi keberlanjutan Perusahaan di bawah koordinasi *CEO,* dibantu dengan *Sustainability Department* yang memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Tugas pokok *CEO* terkait keberlanjutan, di antaranya membangun dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan pilar-pilar keberlanjutan dan publikasi terkait laporan keberlanjutan. Kemudian, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan dalam aspek *Environment, Social, and Governance (ESG)* yang dilaksanakan oleh Manajemen.

Kontak 2-3, SEOJK C.2

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Suparma is committed to always implementing transparency and accountability in terms of Environment, Social, and Governance (ESG). To ensure that this is implemented properly, the Company's sustainability function reports directly to the CEO. The main duties and responsibilities of the Sustainability Department include:

1. *Increasing the company's value through the implementation of good corporate governance principles through the submission of a Sustainability Report.*
2. *Building and implementing a culture of sustainability in various aspects of the organization to support the company's sustainability.*
3. *Implementing the company's sustainability programs and initiatives in terms of Environment, Social, and Governance (ESG).*
4. *Improving and evaluating the company's sustainability programs and initiatives in terms of Environment, Social, and Governance (ESG).*
5. *Implementing measurements of the company's sustainability programs and initiatives in terms of Environment, Social, and Governance (ESG).*

In general, the implementation of the Company's sustainability responsibilities and implementation is under the coordination of the CEO, assisted by the Sustainability Department which ensures that there is no conflict of interest with management in managing sustainability aspects. The CEO's main tasks related to sustainability include building and implementing a culture of sustainability in various aspects of the organization, ensuring sustainability pillars and publications related to sustainability reports. Then, the Board of Commissioners carries out the responsibility of overseeing the company's sustainability performance in the Environment, Social, and Governance (ESG) aspects carried out by Management.

Contact *2-3, SEOJK C.2*

If you need further information or have questions about this Report, please contact:

SUSTAINABILITY DEPARTMENT
PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No.856 Warugunung, Surabaya
Tel: 031-7666666, 7662490, 7662492, 7662493 Ext: 339
Fax: 031-7663287
e-mail: *sustainability@ptsuparmatbk.com*

Profil Perusahaan

Company Profile

Lebih Dekat dengan Suparma

PT Suparma Tbk didirikan di Surabaya pada tahun 1976. PT Suparma Tbk merupakan perusahaan kertas dan tisu terkemuka di Indonesia yang menjadi perusahaan *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 November 1994. Mutu, Kehandalan dan Pelayanan adalah budaya PT Suparma Tbk, dan berdasarkan visi inilah maka PT Suparma Tbk mulai membangun *power plant* yang berkapasitas 24 MW pada tahun 1997.

Fasilitas ini bertujuan agar tersedia energi listrik yang cukup dan stabil pada saat produksi berlangsung sehingga mutu yang baik tetap dipertahankan dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tepat pada waktunya. Keberhasilan PT Suparma Tbk dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu telah mendapat pengakuan dengan diterimanya sertifikat *ISO 9001:2000* pada tahun 2003 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2020. Kemudian atas komitmennya sebagai produsen kertas yang berwawasan lingkungan, perusahaan meraih sertifikasi *FSC®* pada tahun 2012, *ISO 14001:2004* Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun

Getting Closer to Suparma

PT Suparma Tbk was established in Surabaya in 1976. PT Suparma Tbk is a leading paper and tissue company in Indonesia that went public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on November 15, 1994. Quality, Reliability and Service are the culture of PT Suparma Tbk, and based on this vision, PT Suparma Tbk began building a power plant with a capacity of 24 MW in 1997.

This facility aims to ensure that sufficient and stable electrical energy is available during production so that good quality is maintained and can meet customer needs on time. The success of PT Suparma Tbk in implementing the Quality Management System has been recognized by receiving the ISO 9001:2000 certificate in 2003 and the Indonesian National Standard (SNI) in 2020. Then for its commitment as an environmentally friendly paper producer, the company achieved FSC® certification in 2012, ISO 14001:2004 Environmental Management System in 2016, Halal certification in 2018 and FSSC 22000 in 2020, and the

2016, sertifikasi Halal pada tahun 2018 dan *FSSC 22000* pada tahun 2020, dan Standar Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada tahun 2020.

Sebagai produsen kertas dan tisu yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pihak terkait. Memastikan sasaran mutu dan target dibuat dan ditetapkan pada setiap level organisasi dan dievaluasi secara periodik. Menjadikan mutu, kehandalan dan pelayanan sebagai budaya organisasi, serta melaksanakan peningkatan yang berkelanjutansejalan dengan kebutuhan pelanggan pihak terkait, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem tersebut dengan melibatkan seluruh karyawan.

Kami berkomitmen terus memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen melalui produk-produk kertas dan tisu kami yang berkualitas. Suparma juga berkomitmen mendukung upaya *Sustainable Development Goals (SDGs)* melalui berbagai inisiatif yang dilakukan.

Timber Legality Verification Standard (SVLK) in 2020.

As an environmentally friendly paper and tissue producer, PT Suparma Tbk will always strive to meet the needs of customers and related parties. Ensure that quality targets and targets are created and set at every level of the organization and evaluated periodically. Make quality, reliability and service an organizational culture, and implement continuous improvement in line with the needs of customers and related parties, and increase the effectiveness of the implementation of the system by involving all employees.

We are committed to continue providing the best service to consumers through our quality paper and tissue products. Suparma is also committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) through various initiatives.

Profil Perusahaan / *Company Profile*

Nama Perusahaan / *Company Name* [3.b] [102.1]	PT Suparma Tbk
Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*	25 Agustus 1976
Bidang Usaha / *Business Fields* [102.5]	Industri Manufaktur, Produksi Kertas, Tissue, dan Bahan Kimia
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Utama / *Products, Services and Main Business Activities* [3.d] [102.2]	Kertas, *Tissue*, *Tissue Towel*, dan Bahan Kimia
Alamat Kantor Pusat / *Head Office Address* [3.b] [102.3]	Jl. Raya Mastrip No.856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya 60221
Telepon / *Telephone* [3.b]	031-7666666, 7662490, 7662492, 7662493
Faksimil / *Fax* [3.b]	031-7663287
Website [3.b]	*www.ptsuparmatbk.com*
Email [3.b]	*info@ptsuparmatbk.com*
Pasar yang Dilayani / *Markets Served* [102.6]	Nasional & Internasional
Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership of The Association* [3.3]	• Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) • Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) • Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) • Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) • Gerakan Plastik Akal Sehat Indonesia (PASTI)

Visi [102-16] [3.A]

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Vision *[102-16] [3.A]*

As an environmentally friendly paper producer, PT Suparma Tbk will always strive to meet the needs of customers and stakeholders.

Misi [102-16] [3.A]

Perusahaan kami menjadikan Mutu, Kehandalan dan Pelayanan sebagai budaya perusahaan dan akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

Mission *[102-16] [3.A]*

Our company makes Quality, Reliability and Service as the company culture and will compete in the world market by providing the right products, to the right customers and markets.

Struktur Organisasi / *Organizational Structure* [102-18]

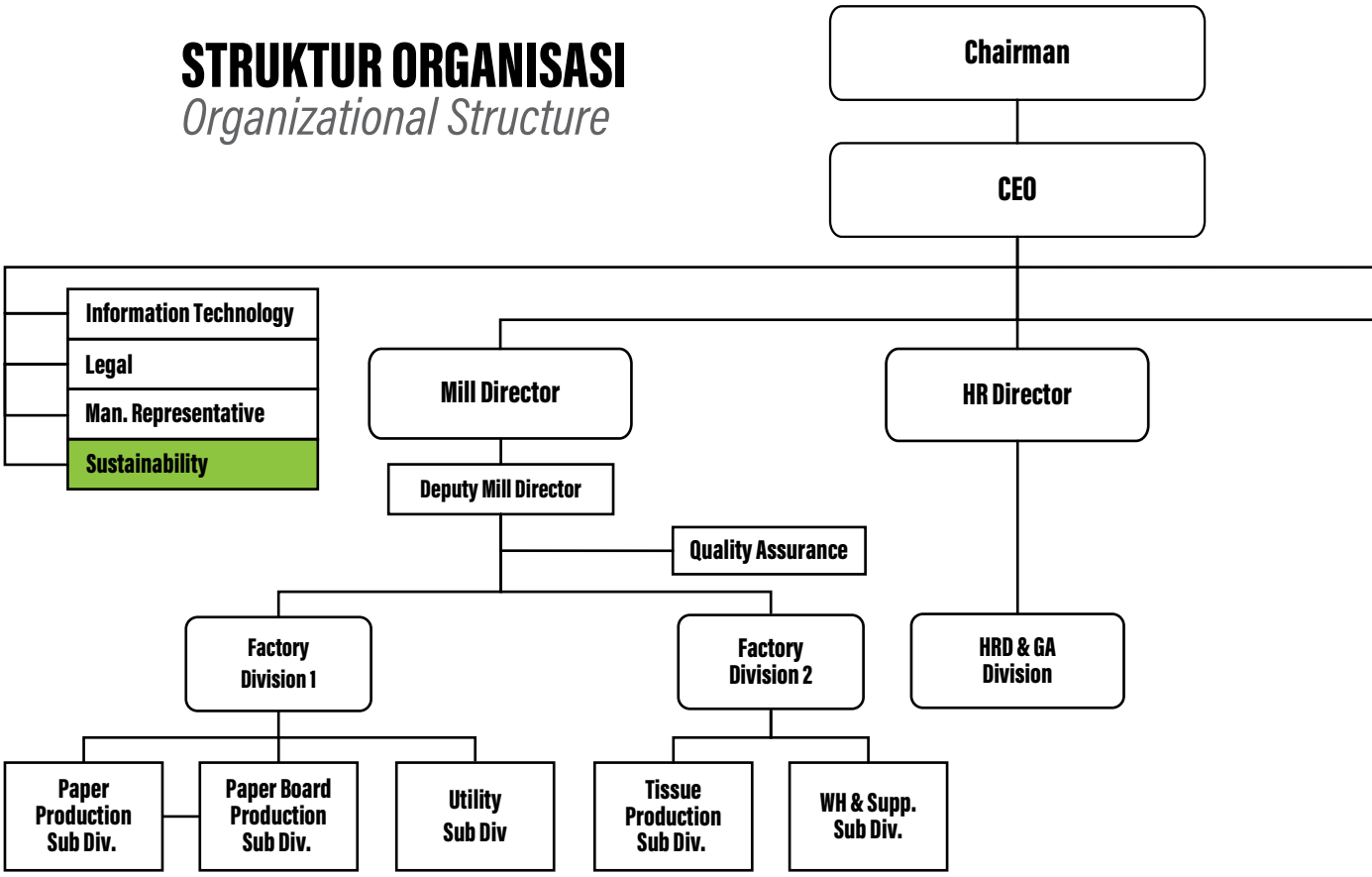

Sertifikasi

PT Suparma Tbk senantiasa terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerjanya dan agar tetap memiliki daya saing bisnis yang tinggi terutama dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. PT Suparma Tbk fokus menjaga kualitas produk, penguatan teknologi, peningkatan fasilitas dan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki integritas dan mumpuni sehingga mampu menunjukkan peran terbaiknya.

Kami menerapkan sistem manajemen terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa pengakuan baik nasional maupun internasional telah diterima perusahaan dan melekat pada produk-produk unggulan kami, seperti:

1. *ISO 9001* Sistem Manajemen Mutu
2. *ISO 14001* Sistem Manajemen Lingkungan

Certification

PT Suparma Tbk always continues to make efforts to improve its performance and to maintain high business competitiveness, especially in meeting the needs of customers and other interested parties. PT Suparma Tbk focuses on maintaining product quality, strengthening technology, improving facilities and creating human resources with integrity and competence so that they are able to show their best role.

We implement the best management system to achieve these goals. Several national and international recognitions have been received by the company and are attached to our superior products, such as:

1. *ISO 9001 Quality Management System*
2. *ISO 14001 Environmental Management System*
3. *Forest Stewardship Council (FSC® CoC) certification of the forest product processing chain, after forest*

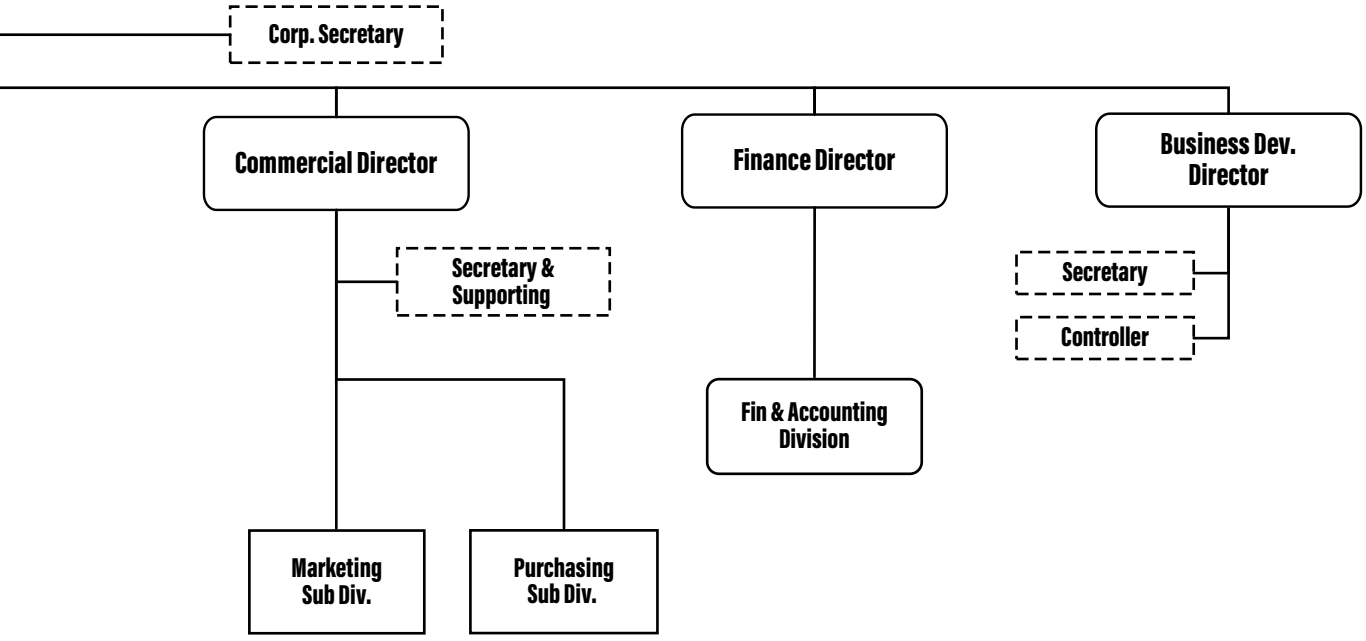

3. *Forest Stewardship Council (FSC® CoC)* sertifikasi rantai pengolahan hasil hutan, setelah hasil hutan (kayu dan non kayu) diangkut keluar hutan.
4. Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sertifikasi untuk memastikan produk kayu dan bahan bakunya diperoleh atau berasal dari sumber yang asal-usul dan pengolahannya memenuhi aspek legalitas.
5. Sertifikat Halal
6. *Food Safety System Certification (FSSC)* 22000 sertifikasi keamanan pangan
7. Standar Nasional Indonesia (SNI)

products (wood and non-wood) are transported out of the forest.
4. *Timber Legality Verification System (SVLK) certification to ensure that wood products and their raw materials are obtained or come from sources whose origins and processing meet legal aspects.*
5. *Halal Certificate*
6. *Food Safety System Certification (FSSC) 22000 food safety certification*
7. *Indonesian National Standard (SNI)*

Certificate ID 03/0249
Certificate ID 16/03596
PCS 01043

**Selected products are available FSC® Certified upon request.*

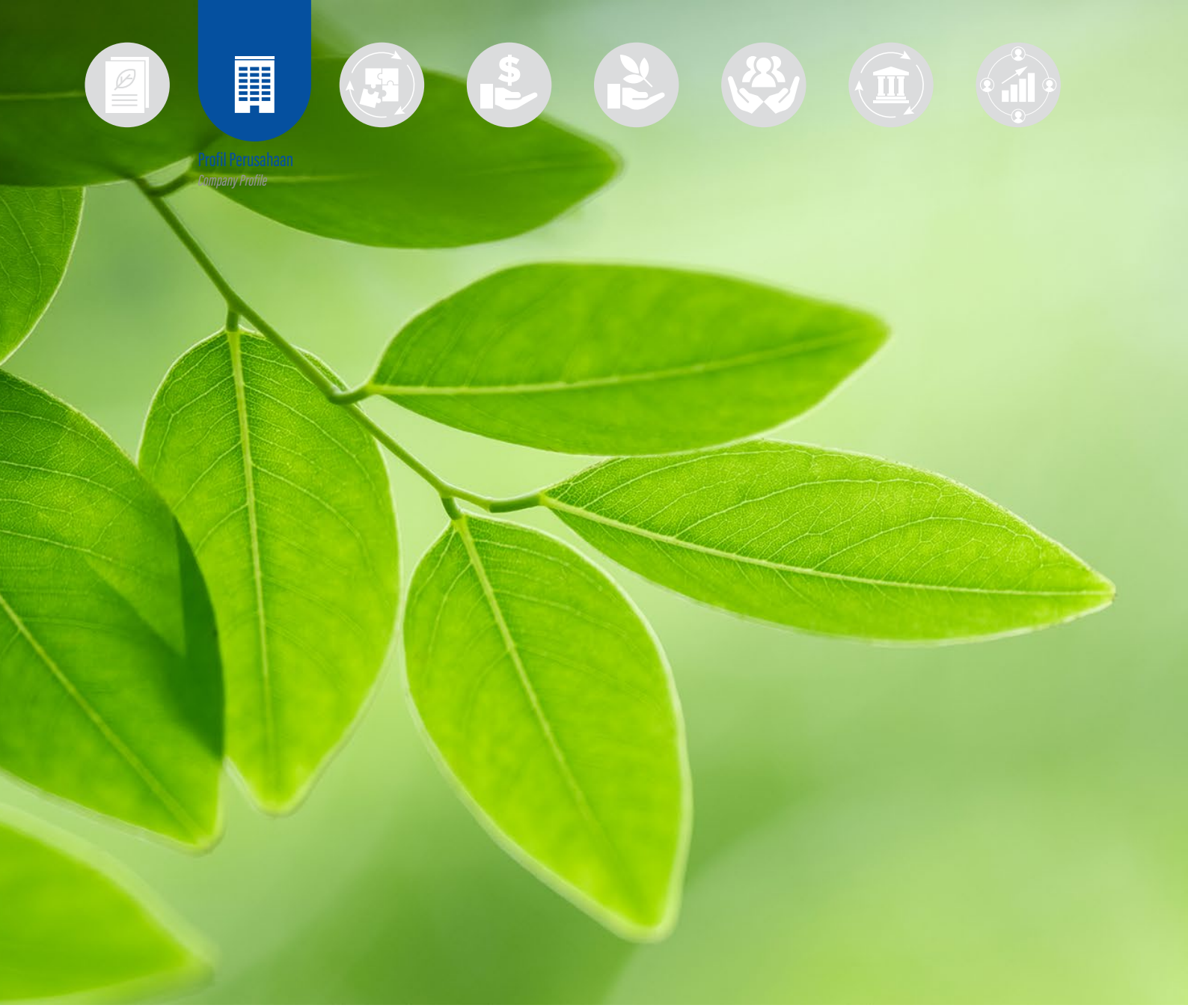

Produk Kami
Our Products

Plenty®

Cap GAJAH

See-U®

TISSUE

Bathroom Tissue

A hygienic, soft and flushable tissue.
Safe to use, even for sensitive skin.
APPLICABLE for **OFFICE, HOTEL, HOSPITAL, REST ROOM**, etc.

Facial Tissue

A hygienic and soft tissue for various activities.
Safe to **USE** in **EVERY OCCASION** and **GREAT** for **EVERYDAY USE.**

Napkin Tissue

A hygienic and soft tissue for dining table.
APPLICABLE for CAFE or RESTAURANT.

Available in 3 types:

Cocktail Napkin
Full Embossed, Border Embossed,
Full Embossed Non-Border

Dinner Napkin
Full Embossed, Border Embossed

Luncheon Napkin
Full Embossed (¼ fold, ⅛ fold, off fold)
Dot Embossed (½ fold)
Full Embossed (¼ fold, ⅛ fold, off fold)

CARRIER TISSUE

Premium tissue product, which has high strength, high absorption and surely hygiene.
Usually USED for SANITARY NAPKIN and DIAPER.

TOWEL

Hand Towel

Strong and have high water absoption. Easy to use for drying or wiping hands. APPLICABLE for HOTEL, RESTAURANT, CAFÉ, REST ROOM, etc.

Available in 3 types:

Hand Roll Towel

A multipurpose tissue that has high absorption of water and oil. **Applicable for hotel's kitchen, restaurant, café, etc.**

Industrial Roll Towel

2 ply towel for heavy usage in industry. Strong and high absorption.
Use for drying or wiping machines.

Clinical Roll Towel

A hygienic, strong and durable paper towel. Use as a versatile disposable wiper.
Applicable for hospital.

Kitchen Towel

Strong and have high oil absorption. For cleaning up spills, drying dishes, drying hands, holding hot plates and number of used all over the kitchen. Applicable for kitchen, restaurant, café, etc.

PAPER & PAPER BOARD

Samson Kraft

Suparma SK is brown kraft paper that usually **USED for HIGH QUALITY WRAPPING and ENVELOPE.**
USED for PRINTING APPLICATION, PAPERBAG, etc.

Sandwiched Ribbed Kraft Recycle

Suparma SRKR is brown kraft paper that usually **USED for CIGARETTE PACK OUTER WRAPPING.**

Coated Duplex Board

A recycled paperboard with a white and glossy-coated in the top and a greyback\ in the bottom.

Applicable for a packaging material that require high quality printing and good stiffness, such as for **FOOD PACKAGING PRODUCTS, PHARMACEUTICAL PRODUCTS, ELECTRONICS, SHOES and MANY CONSUMER GOODS PACKAGING.**

The specification is from 250 – 500 Gsm paper product.

For HIGH SPEED PRINTING MACHINE and UV / WATERBASE VARNISHING.

MG & LMG Paper

White machine glazed finishing paper that has glossy appearance on the one side.

For FOOD WRAPPING, PRINTING PACKAGING and RETAIL INDUSTRY.

LAMINATED WRAPPING KRAFT

Known as **GAJAH PAPER.**
It is **BROWN KRAFT PAPER** with **PLASTIC LAMINATED** on the top and usually **APPLICABLE** for **FOOD WRAPPING PAPER.**

Pemasaran Produk Kami

Marketing Our Products

[102-4, 102-6]

Daerah penjualan dan pemasaran produk kami meliputi dalam dan luar negeri, yang ditangani oleh tenaga penjualan professional di kantor pusat kami. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kami, kami telah menunjuk agen-agen pada lokasi yang telah ditentukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Di dalam negeri, produk kami telah dikenal dan diterima oleh masyarakat luas. Saat ini produk kami telah tersebar di lebih dari 14 negara, baik dijual secara langsung kepada konsumen maupun melalui agen-agen.

Tahun 2023, Perusahaan memasarkan sekitar 3,8% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 14 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Negara tujuan ekspor Perusahaan sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Malaysia dan Thailand mendominasi porsi ekspor Perusahaan masing-masing sebesar 33,2% dan 22,3% dari total kuantitas ekspor Perusahaan. Pada tahun 2023, di tengah kinerja ekonomi global yang tidak stabil, permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional. Sehingga Perusahaan masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena

Our product sales and marketing areas cover both domestic and overseas markets, which are handled by professional sales staff at our head office. To further improve our service, we have appointed agents at designated locations to meet customer needs. Domestically, our products have been widely recognized and accepted by the public. Currently, our products have been distributed to more than 14 countries, both sold directly to consumers and through agents.

In 2023, the Company will market around 3.8% of its production to overseas markets to 14 export destination countries, while the rest will be marketed in the domestic market. The Company's export destination countries are mostly countries in Asia, with Malaysia and Thailand dominating the Company's export portion at 33.2% and 22.3% of the Company's total export quantity, respectively. In 2023, amidst unstable global economic performance, domestic demand will remain the mainstay of the national economy. Therefore, the Company will still maintain its marketing strategy that focuses its efforts on the domestic market because it provides better margins. For the year ended December 31, 2023, the portion of domestic sales to the Company's

memberikan marjin yang lebih baik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, porsi penjualan domestik terhadap jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebesar 94%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2023 mencapai Rp 2.494,3 miliar atau mengalami penurunan sebesar 15,4% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2022.

Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,1% dan pertumbuhan ekonominya sebesar 5,0%. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jakarta dan Jawa Timur masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional masing-masing sebesar 16,5% dan 14,1%. Jakarta juga masih menjadi pusat perputaran uang nasional dimana sebesar 70% uang beredar berada di Jakarta. Oleh karena itu, pada tahun 2023, diikuti dengan pertimbangan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perusahaan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestiknya ke Pulau Jawa, dimana 41,2% dari kuantitas penjualan dipasarkan di Jakarta dan 24,4% nya dipasarkan di Jawa Timur.

Pada tahun 2023, Perusahaan masih mempertahankan strategi pemasaran dengan pangsa pasar produk sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran *Business to Consumer (B2C)* untuk produk-produk *Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper, Towel Paper* dan *Laminated MG Paper* yang merupakan *Consumer Products,* dengan pangsa pasar pedagang dan pasar tradisional untuk *Laminated Wrapping Kraft*. Sedangkan pedagang, pasar modern, hotel, restoran, kafe, rumah sakit dan gedung perkantoran adalah pangsa pasar untuk *Tissue* dan *Towel Paper.*
2. Strategi pemasaran *Business to Business (B2B)* untuk produk *Duplex Board* yang merupakan produk kertas kemasan, dengan pangsa pasar perusahaan percetakan, perusahaan *converting* dan pedagang.

total net sales was 94%. Meanwhile, net sales realization for the domestic market during 2023 reached IDR 2,494.3 billion or decreased by 15.4% compared to net sales in the domestic market in 2022.

The island of Java still dominates the structure of the Indonesian economy with a contribution to GDP of 57.1% and economic growth of 5.0%. The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jakarta and East Java still provide the largest contribution to national GDP of 16.5% and 14.1%, respectively. Jakarta is also still the center of national money circulation where 70% of money in circulation is in Jakarta. Therefore, in 2023, followed by considerations of efficiency in sales expenses, especially in transportation expenses, the Company still implements a sales strategy by focusing its domestic sales efforts on the island of Java, where 41.2% of the Company's sales quantity is marketed in Jakarta and 24.4% is marketed in East Java.

In 2023, the Company will still maintain its marketing strategy with the following product market share:

1. *Business to Consumer (B2C) marketing strategy for Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper, Towel Paper and Laminated MG Paper products which are Consumer Products, with a market share of traders and traditional markets for Laminated Wrapping Kraft. While traders, modern markets, hotels, restaurants, cafes, hospitals and office buildings are the market share for Tissue and Towel Paper.*
2. *Business to Business (B2B) marketing strategy for Duplex Board products which are packaging paper products, with a market share of printing companies, converting companies and traders.*

Our product brand is very well known and well accepted domestically. Currently **OUR PRODUCT IS ALSO BEING DISTRIBUTED TO MORE THAN 15 COUNTRIES WORLDWIDE**, directly to the end users as well as through agent distributors.

CUSTOMER FOCUS

At PT Suparma Tbk, through the perspective of "**CUSTOMER FOCUS**", we treat all of our customers as our **BUSINESS PARTNERS**, where we work hand in hand to develop our market niche and **PROVIDE EXCELLENT SERVICES** to all end users.

Rantai Pasokan yang Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain

[102-9]

Aktivitas bisnis Suparma didukung oleh berbagai *vendor* dan *supplier* yang membantu manajemen rantai pasokan secara terpadu, mencakup pasokan bahan baku, peralatan hingga pemasaran. Kami memperhatikan prosedur operasional di pabrik untuk memastikan kebutuhan pemasok terhadap prosedur lingkungan.

Suparma's business activities are supported by various vendors and suppliers who help with integrated supply chain management, covering the supply of raw materials, equipment to marketing. We pay attention to operational procedures in the factory to ensure supplier needs for environmental procedures.

No.	*RAW MATERIAL*	PEMASOK / *SUPPLIERS*	
		Dalam Negeri / *Domestic*	Luar Negeri / *Overseas*
1	*Pulp*	3	16
2	Kertas Bekas	112	28
TOTAL		**115**	**44**

Pemasok atau mitra kerja kami terdiri dari pemasok lokal, nasional, dan internasional. Pemasok lokal adalah seorang atau entitas bisnis yang menyuplai barang atau jasa yang dibutuhkan oleh entitas bisnis yang berada di wilayah pabrik milik perusahaan. Pemasok nasional menyuplai barang atau jasa yang dibutuhkan oleh bisnis yang berada di cakupan wilayah seluruh Indonesia. Pemasok internasional merupakan cakupan yang menyuplai barang atau jasa dari luar wilayah negara Indonesia. Hingga akhir 2023 persentase anggaran pengadaan pada lokasi operasi yang signifikan dikeluarkan untuk para pemasok lokal adalah sebesar (73%). Hal ini merupakan wujud dari dukungan perusahaan dalam mengoptimalkan produk lokal pada seluruh rantai bisnis.

Produktivitas industri kertas dan pulp tidak terlepas dari kondisi geologi Indonesia dimana tanah Indonesia dinilai kondusif untuk pengembangan hutan tanaman industri. Luasnya pembangunan hutan tanaman industri untuk pulp di Indonesia masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi *pulp*. Sementara itu dengan iklim tropis, produksi kayu di Indonesia juga tumbuh lebih cepat yang memungkinkan panen tanaman bahan baku *pulp* 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang beriklim subtropis sehingga dapat menjamin lancarnya pasokan *pulp* di dalam negeri. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas. Dengan tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas *(waste paper recovery rate)* di Indonesia yang sudah melampaui 70% serta didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, PT Suparma Tbk terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku *pulp*.

Our suppliers or partners consist of local, national, and international suppliers. A local supplier is a person or business entity that supplies goods or services needed by a business entity located in the company's factory area. National suppliers supply goods or services needed by businesses located throughout Indonesia. International suppliers are those that supply goods or services from outside Indonesia. Until the end of 2023, the percentage of the procurement budget at significant operational locations spent on local suppliers is (73%). This is a manifestation of the company's support in optimizing local products throughout the business chain.

The productivity of the paper and pulp industry cannot be separated from Indonesia's geological conditions where Indonesian soil is considered conducive to the development of industrial plantation forests. The extent of industrial plantation forest development for pulp in Indonesia still meets the needs of wood as raw material for pulp production. Meanwhile, with a tropical climate, wood production in Indonesia is also growing faster, allowing the harvest of pulp raw materials 3-4 times faster than in countries with subtropical climates, so that it can guarantee a smooth supply of pulp domestically. Meanwhile, for used paper raw materials, APKI data shows that around 60% to 70% of the total national paper production is allocated to meet the domestic market so that the remaining used paper is quite large and can be reused by the paper industry. With the waste paper recovery rate in Indonesia which has exceeded 70% and supported by the full operation of its three De-inking Pulp machines, the Company continues to carry out sustainable development of the portion of used paper raw material usage so that it continues to increase in order to minimize the risk of scarcity of raw materials, especially pulp raw materials.

Inklusivitas Ekonomi [103-1, 103-2, 103-3, 203-2]

Suparma berkontribusi kepada pemangku kepentingan melalui pembayaran pajak dan retribusi kepada Pemerintah, pemberian dividen bagi pemegang saham, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *CSR* pada masyarakat. Pada tahun 2023, yang penuh dengan tantangan Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja ekonomi dengan penyesuaian terhadap kondisi pemulihan pasca pandemi.

Keanggotaan Pada Asosiasi [102-10] [3.F]

Pada tahun 2023 PT Suparma Tbk tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain;

Economic Inclusiveness [103-1, 103-2, 103-3, 203-2]

Suparma contributes to stakeholders through tax and levy payments to the Government, dividend payments to shareholders, employee welfare, and contributions to social and environmental responsibility or CSR in the community. In 2023, which is full of challenges, the Company continues to strive to improve economic performance by adjusting to post-pandemic recovery conditions.

Membership In Associations [102-10] [3.F]

In 2023, the Company joined several associations, including;

Nama Asosiasi / *Association Name*	**Skala Asosiasi / *Association Scale***	**Peran / *Position***
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional / *National*	Anggota / *Member*
Asosiasi *Pulp* dan Kertas Indonesia (APKI)	Nasional / *National*	Anggota / *Member*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Nasional / *National*	Anggota / *Member*
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional / *National*	Anggota / *Member*
Gerakan Plastik Akal Sehat Indonesia (PASTI)	Nasional / *National*	Anggota / *Member*

Kerangka dan Strategi Pencapaia Tujuan Keberlanjutan

Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals

[2-23]

Suparma mewujudkan komitmen dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan merancang dan merealisasikan beragam inisiatif pengelolaan lingkungan, beragam kegiatan peningkatan program tanggung jawab sosial perusahaan dan mengelola serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Ringkasan

Guna memastikan tercapainya *Sustainable Development Goals*, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Dalam rangka mendukung pencapaian komitmen Pemerintah OJK menerbitkan SE OJK 16/2021 dan POJK 51/2017 yang menegaskan kewajiban seluruh emiten pasar modal dan pasar keuangan menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang menjelaskan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan atau, *SDGs*. Suparma mendukung pencapaian tujuan

Suparma realizes its commitment to support the achievement of sustainable development goals in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs) by designing and realizing various environmental management initiatives, various activities to improve corporate social responsibility programs and managing and fulfilling stakeholder expectations.

Summary

To ensure the achievement of the Sustainable Development Goals, the Indonesian Government issued Presidential Regulation (PerPres) no. 59 of 2017 concerning "Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals". In order to support the achievement of the Government's commitment, the OJK issued SE OJK 16/2021 and POJK 51/2017 which emphasizes the obligation of all capital market and financial market issuers to prepare and submit Annual Reports and Sustainability Reports that explain their role in supporting the achievement of sustainability goals or SDGs. Suparma supports the achievement of these sustainability goals by implementing three integrated

keberlanjutan tersebut dengan menjalankan tiga pendekatan terpadu yakni: pelaksanaan program pengelolaan lingkungan, program-program *CSR* dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Suparma memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan dengan berupaya maksimal untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan disertai pengelolaan hubungan kondusif dengan mereka.

Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global merupakan komitmen Perusahaan sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam *SDGs* dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB. Perusahaan memiliki peran dan kontribusi melalui program-program yang telah dicanangkan sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *SDGs* yang meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, *5-P People, Planet, Partnership, Peace, and Prosperity,* yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan sebagai berikut:

approaches, namely: implementing environmental management programs, CSR programs and using environmentally friendly raw materials. Suparma ensures the achievement of sustainability goals by making maximum efforts to meet stakeholder expectations along with managing conducive relationships with them.

Global Sustainable Development

The implementation of the concept of global sustainable development is the Company's commitment as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). The formulation of global sustainable development goals in the SDGs is discussed and determined by almost all countries in the world that are members of the UN. The Company has a role and contribution through programs that have been planned in accordance with the sustainable development goals in the SDGs which include five basic aspects in the principles of sustainability, 5-P People, Planet, Partnership, Peace, and Prosperity, which are then described in 17 goal formulations as follows:

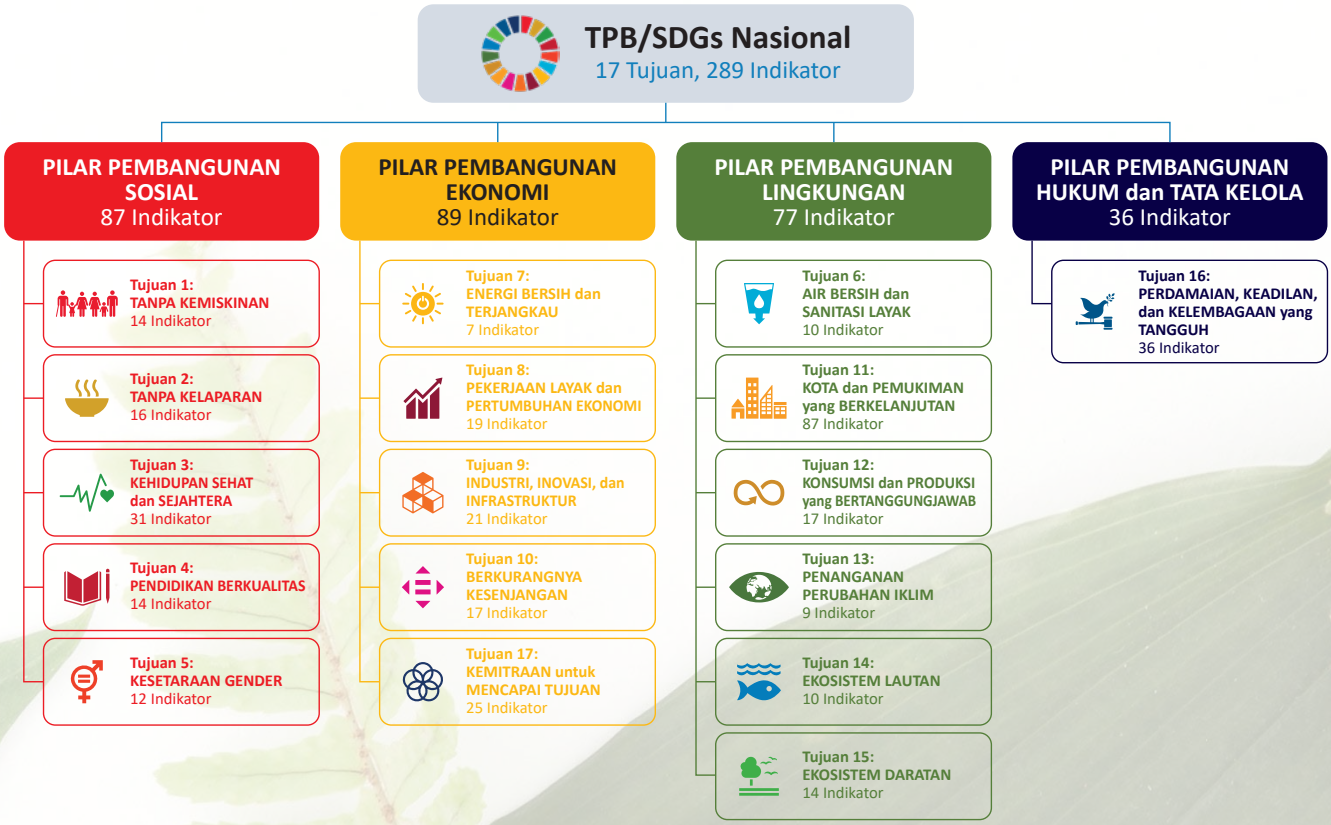

Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [2-23]

Indonesia menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menerapkan Peraturan Presiden (PerPres) no. 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah, diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *SDGs* dengan efisien.
PerPres 59 juga menegaskan perlunya perumusan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/*SDGs*) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB merupakan suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja lima tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan *SDGs*/TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK dibawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan tingkat emisi GRK Indonesia di tahun akhir 2015 sebagai rujukan. Sebagai bagian dari upaya mengakselerasi pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut OJK sebagai regulator di pasar modal dan pasar keuangan Indonesia pada tahun 2017 menerbitkan POJK 51 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan", yang kemudian disempurnakan dengan terbitnya SEOJK 16/2021 "Tentang Bentuk dan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik". Pada SEOJK 16/2021 juga diatur mengenai kewajiban emiten dimaksud untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi uraian kegiatan emiten dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, *SDGs.*

Commitment to Achieving Sustainability Goals [2-23]

Indonesia has demonstrated its high commitment to supporting the achievement of these sustainability goals by implementing Presidential Regulation (PerPres) no. 59 of 2017 concerning "Implementation of Achieving Sustainable Development Goals". Through PerPres 59, all levels of the Government, Central and Regional, are expected to be able to synergize and optimize the management of all available resources in order to support the achievement of various formulations of sustainable development goals in the SDGs efficiently.
PerPres 59 also emphasizes the need to formulate a National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) - RAN TPB, as well as Regional Action Plans (RAD) TPB are documents containing five-year programs and work plans for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of TPB with the potential of each region. Through PerPres 59, the magnitude of quantitative and qualitative targets for the target of achieving national development goals is also emphasized in accordance with the various formulations of SDGs/TPB goals.

The Indonesian government has even launched a National GHG Action Plan under the coordination of Bappenas, to ensure the success of the Indonesian government's program in reducing GHG emissions by 29% with its own efforts and 41% if it gets support from the global community, by the end of 2030, with Indonesia's GHG emission levels at the end of 2015 as a reference. As part of efforts to accelerate the achievement of these sustainability goals, the OJK as a regulator in the Indonesian capital market and financial market in 2017 issued POJK 51 concerning "Implementation of Sustainable Finance", which was later refined with the issuance of SEOJK 16/2021 "Concerning the Form and Annual Report of Issuers or Public Companies". SEOJK 16/2021 also regulates the obligation of the issuer in question to publish a Sustainability Report containing a description of the issuer's activities in supporting the achievement of sustainability goals, SDGs.

Komitmen dan Strategi Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Governance Commitment and Strategy [2-23] SEOJK A.1

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap isu-isu keberlanjutan dan proses tata kelola Perusahaan yang transparan. Untuk itu Perusahaan fokus untuk terus menambah jajaran produk kertas berbahan baku ramah lingkungan. Perusahaan mempunyai produk-produk kertas berbahan baku ramah lingkungan, seperti kertas tisu toilet, kertas tisu muka, kertas tisu *towel* dan kertas tisu serbet. Sebagai perusahaan publik, PT Suparma Tbk menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan jangka panjang.

Maka dari itu penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Suparma menjadi kebutuhan dan perlu dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Komitmen perusahaan dalam menerapkan *GCG* adalah langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan telah dikelola bertanggung jawab. *GCG* penting untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja perusahaan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Suparma senantiasa menerapkan sistem *checks and balances* yang memastikan bahwa seluruh keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik Suparma maupun para pemangku kepentingan.

Dalam rangka menciptakan nilai Perusahaan secara berkelanjutan, Suparma menerapkan strategi penerapan tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana yang ditentukan pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan *Indonesia Corporate Governance Roadmap* yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014.

Komitmen dan strategi penerapan *GCG* akan meningkatkan efektivitas pengelolaan Perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Penerapan *GCG* telah menjadi komitmen Suparma dan Insan Perusahaan dengan menjalankan praktik usaha yang sehat dan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Dengan komitmen yang kuat terhadap penerapan *GCG*, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko bisnis, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

As a company committed to sustainability issues and transparent corporate governance processes. For this reason, the Company focuses on continuing to add to the range of environmentally friendly paper products. The Company has environmentally friendly paper products, such as toilet tissue paper, facial tissue paper, towel tissue paper and napkin tissue paper. As a public company, the Company realizes the importance of good corporate governance to increase long-term stakeholder value.

Therefore, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Suparma is a necessity and needs to be carried out consistently in an effort to maintain sustainable business growth and improve the Company's performance. This commitment is always upheld by implementing the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as reflected in all its business processes and activities, as well as in the decision-making process. Suparma always implements a checks and balances system that ensures that all decisions are made in the best interests of Suparma and its stakeholders.

In order to create sustainable Company value, Suparma implements a corporate governance implementation strategy referring to the principles of Corporate Governance as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 concerning Capital Markets, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance and the Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014.

The commitment and strategy for implementing GCG will increase the effectiveness of Company management to support the successful achievement of the Company's goals and objectives. The implementation of GCG has become a commitment of Suparma and the Company's Personnel by implementing healthy business practices and upholding ethical and behavioral standards. To ensure that the governance system and structure are in accordance with the needs and the implementation of GCG in accordance with applicable provisions, Suparma periodically assesses the quality of its implementation so that the implementation of GCG principles can be implemented effectively.

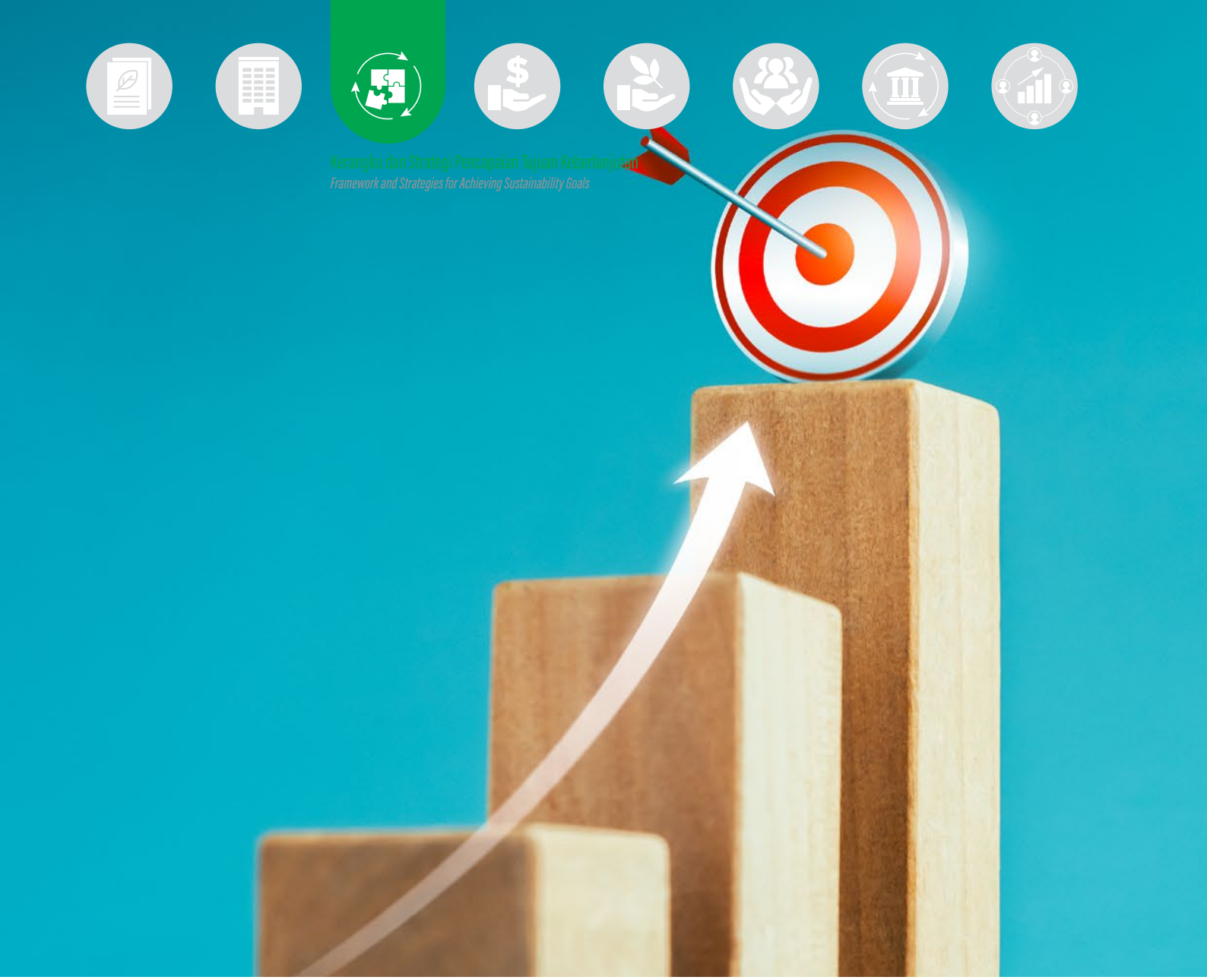

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance [2-23]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menyelaraskan program-program keuangan keberlanjutan dengan visi dan misi Perusahaan, yaitu “Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, Perusahaan akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan”. Mutu, kehandalan serta pelayanan merupakan budaya Perusahaan. Perusahaan akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

Program-Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [SEOJK F.25]

PT Suparma Tbk adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk kertas dan tisu. Perusahaan menyadari tanggung jawabnya dan dampak kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan. Perusahaan akan bertanggungjawab terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dan melakukan yang terbaik sebagaimana didefinisikan melalui Sistem Manajemen Lingkungan.
Dalam mengemban tanggung jawab kami, PT Suparma

In implementing sustainable finance, the Company has aligned sustainable finance programs with the Company's vision and mission, namely "As an environmentally friendly paper producer, the Company will always strive to meet the needs of customers and stakeholders". Quality, reliability and service are the Company's culture. The Company will compete in the world market by providing the right products, to the right customers and markets.

Sustainable Finance Action Plan Programs [SEOJK F.25]

The Company is a manufacturing company that produces paper and tissue products. The Company is aware of its responsibilities and the impact of the Company's operational activities on the environment. The Company will be responsible for the environmental impacts caused and do its best as defined through the Environmental Management System.
In carrying out our responsibilities, the Company strives to:

Tbk berusaha untuk:
1. Melindungi dan melestarikan lingkungan, termasuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan perusahaan dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan.
2. Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap proses Sistem Manajemen Lingkungan.
3. Mematuhi Undang-Undang yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan aspek lingkungan dari kegiatan operasional kami.
4. Menetapkan sasaran dan target lingkungan, membuat program kerja untuk mencapainya, dan melakukan *review* secara berkala untuk menilai kecukupannya.
5. Merencanakan, melatih, dan mendidik karyawan dan kontraktor kami untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan keselamatan.

Kebijakan mengenai keberlanjutan ini harus diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dan semua pihak yang bekerja untuk/atas nama Perusahaan. Kebijakan ini dipertahankan dan ditinjau secara terus menerus sesuai kebutuhan.
Komitmen Perusahaan adalah:
1. Menggunakan bahan baku *pulp* dan kertas bekas yang memenuhi persyaratan *FSC®*.
2. Mematuhi prinsip-prinsip dan hak-hak dasar di tempat kerja menurut Deklarasi *ILO* tahun 1998.
3. Menjalankan praktik bisnis yang selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Melalui penerapan strategi berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen dalam mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan dan akan terus berupaya memberikan dukungan dalam pelaksanaan empat pilar pembangunan Indonesia 2045 yaitu pembangunan manusia dan penguasaan Iptek, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.

Kinerja Ekonomi [2.a]
Komitmen dan Kebijakan [103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjalankan komitmen dalam keberlangsungan operasional produksi dengan standar tinggi, menggunakan teknologi dan metode canggih. Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, PT Suparma Tbk dituntut untuk meningkatkan daya saing produknya melalui usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan bahwa pasar bidang usaha kertas dan tisu yang dikelola perusahaan juga menghadapi persaingan yang semakin ketat baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk,

1. *Protect and preserve the environment, including preventing and overcoming environmental pollution arising from the company's activities and providing adequate resources to achieve the objectives.*
2. *Make continuous improvements to the Environmental Management System process.*
3. *Comply with applicable laws and other requirements related to the environmental aspects of our operational activities.*
4. *Set environmental goals and targets, create work programs to achieve them, and conduct periodic reviews to assess their adequacy.*
5. *Plan, train, and educate our employees and contractors to increase environmental, health, and safety awareness.*

This sustainability policy must be known and implemented by all levels and all parties working for/on behalf of the Company. This policy is maintained and reviewed continuously as needed.
The Company's commitment is:
1. *Using pulp and used paper raw materials that meet FSC requirements.*
2. *Complying with the principles and basic rights in the workplace according to the ILO Declaration of 1998.*
3. *Carrying out business practices that always prioritize occupational safety and health*

Through the implementation of sustainable strategies, the Company is committed to supporting the implementation of sustainable development and will continue to strive to provide support in the implementation of the four pillars of Indonesia's development in 2045, namely human development and mastery of science and technology, sustainable economic development, equitable development, national resilience and governance.

Economic Performance [2.a]
Commitment and Policy [103-1, 103-2, 103-3]

The Company is committed to the sustainability of production operations with high standards, using advanced technology and methods. With the globalization of the world economy, the Company is required to increase the competitiveness of its products through efforts to increase the Company's efficiency and professionalism. It is inevitable that the paper and tissue business market managed by the Company also faces increasingly tight competition both from within and outside the country. Things that greatly influence the domestic and international markets are trademarks, product quality, distribution and price. For that, we must make efforts in various fields to improve our capabilities in order to face competition and maintain our performance. One of these efforts is by developing

distribusi dan harga. Untuk itu, kami harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan performa kami. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan internasional terkait sistem manajemen mutu produk manufaktur, PT Suparma Tbk telah memiliki sertifikasi *ISO 9001:2015* yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi *SGS* Indonesia berlaku hingga 29 Oktober 2024. Sertifikasi ini telah diterima perusahaan sejak tahun 2003 sebagai komitmen bahwa perusahaan selalu memaksimalkan kemampuannya dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

Kinerja Ekonomi Perusahaan 2023

Sepanjang tahun 2023, perkembangan penjualan tisu mencapai 39,568 metrik ton. PT Suparma Tbk mencatat kenaikan penjualan sebesar 8,7% jika dibandingkan dari penjualan tisu tahun 2022 sebesar 36,420 metrik ton. Sedangkan untuk penjualan kertas pada tahun 2023 mencapai 180,920 metrik ton, hal ini juga merupakan catatan kenaikan bagi PT Suparma Tbk, yaitu sebesar 3% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 175,618 metrik ton. PT Suparma Tbk memiliki basis pelanggan yang solid sebagian besar terdiri dari hotel, restaurant, kafe, dan konsumen lainnya, baik dari nasional maupun internasional. Dilihat dari sisi geografis, penjualan ke dalam negeri mencapai 94,4% dari total penjualan Perusahaan pada tahun 2023. Di Penjualan pasar luar negeri atau ekspor sebesar 5,6%.

Atas kinerja produksi dan penjualan produk, pada tahun 2023 pendapatan perusahaan mencapai 2,658.5 miliar rupiah atau menurun sebesar 15.3% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena harga jual dari beberapa produk mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan harga yang paling besar di perusahaan yaitu di produk *duplex*. Harga jual rata-rata *duplex* selama periode 9 bulan tahun 2023 dibandingkan periode 9 bulan 2022 di pasar lokal mengalami penurunan 33%, dan di pasar ekspor mengalami penurunan 39,6%. Sedangkan produk lain, penurunan harga *kraft* (kertas bungkus coklat) di pasar lokal sekitar 24% dan di pasar ekspor mengalami penurunan 9,3%. Sedangkan rata-rata harga jual produk *tissue* mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan (sekitar 5-10%). Dari kombinasi 3 produk inilah (*duplex, kraft* dan *tissue*) yang menjadikan harga jual rata-rata seluruh produk mengalami penurunaan sebesar 18,5%.

Hal ini berdampak pada perusahaan-perusahaan di

performance. One of these efforts is by developing products that have high added value and are environmentally friendly.

In order to fulfill international requirements related to the manufacturing product quality management system, PT Suparma Tbk has ISO 9001:2015 certification issued by the SGS Indonesia certification body valid until October 29, 2024. This certification has been received by the company since 2003 as a commitment that the company always maximizes its ability to produce quality products.

Company Economic Performance 2023

Throughout 2023, tissue sales growth reached 39,568 metric tons. PT Suparma Tbk recorded an increase in sales of 8.7% compared to tissue sales in 2022 of 36,420 metric tons. Meanwhile, paper sales in 2023 reached 180,920 metric tons, this is also an increase for PT Suparma Tbk, which is 3% compared to 2022 of 175,618 metric tons. PT Suparma Tbk has a solid customer base consisting mostly of hotels, restaurants, cafes, and other consumers, both national and international. In terms of geography, domestic sales reached 94.4% of the Company's total sales in 2023. In overseas market sales or exports amounted to 5.6%.

Based on the performance of production and product sales, in 2023 the company's revenue reached 2,658.5 billion rupiah or decreased by 15.3% compared to 2022. This was because the selling price of several products experienced a significant decline. The largest price decline in the Company was in duplex products. The average selling price of duplex during the 9-month period of 2023 compared to the 9-month period of 2022 in the local market decreased by 33%, and in the export market decreased by 39.6%. Meanwhile, for other products, the decline in the price of kraft (brown wrapping paper) in the local market was around 24% and in the export market decreased by 9.3%. Meanwhile, the average selling price of tissue products increased, although not significantly (around 5-10%). From the combination of these 3 products (duplex, kraft and tissue) the average selling price of all products decreased by 18.5%.

This has an impact on companies in the pulp & paper sector as well as PT. Suparma Tbk. The Company can provide information only related to the industry or fellow companies in the pulp & paper sector listed on the Indonesia Stock Exchange because their financial reports are publicly accessible. The Company monitors every quarter. Based on information disclosure on the Indonesia Stock Exchange, there are seven pulp and paper issuers that have published their Q3 financial

sektor *pulp* & kertas juga selain PT Suparma Tbk. Perusahaan dapat memberikan informasi hanya yang terkait dengan industri atau sesama perusahaan-perusahaan di sektor *pulp* & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena laporan keuangannya dapat diakses oleh publik. Perusahaan melakukan pemantauan setiap triwulan. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, terdapat tujuh emiten pulp dan kertas yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan III nya. Dari ketujuh emiten tersebut hampir semua mengalami penurunan penjualan. Hal ini dikarenakan kondisi pasar global ataupun dalam negeri mengalami penurunan, yang sebagian besar disebabkan oleh harga jual. Jika membandingkan *EPS (Earning Per Share)* triwulan III, PT Suparma Tbk mengalami penurunan sekitar 41% dari Rp 78 di 30 September 2022 menjadi Rp 46 di 30 September 2023 (dapat dilihat pada Laporan Keuangan per 30 September 2023 yang telah dipublikasikan). Faktanya apabila dibandingkan dengan *EPS* emiten-emiten *pulp* dan kertas lain yang mengalami penurunan, ternyata penurunan *EPS* PT Suparma Tbk sebesar 41% ini merupakan yang paling rendah, bahkan ada yang lebih dari 100%.

Tantangan Perusahaan adalah penurunan penjualan 2023 yang sebagian besar disebabkan masalah penurunan harga jual karena masalah harga komoditas yang tidak dapat dikontrol terutama *Duplex. Duplex*

reports. Of the seven issuers, almost all experienced a decline in sales. This is because global and domestic market conditions have declined, most of which were caused by selling prices. When comparing the EPS (Earning Per Share) for the Q3, PT Suparma Tbk experienced a decline of around 41% from IDR 78 on September 30, 2022 to IDR 46 on September 30, 2023 (can be seen in the Financial Report as of September 30, 2023 that has been published). In fact, when compared to the EPS of other pulp and paper issuers that experienced a decline, it turns out that the decline in EPS of PT Suparma Tbk by 41% is the lowest, some even more than 100%.

The Company's challenge is the decline in sales in 2023 which is mostly caused by the problem of declining selling prices due to uncontrollable commodity prices, especially Duplex. Duplex is a product that follows commodity prices where the Company cannot control the price. However, the Company can control the quality of the products sold to consumers. Kraft products (LWK) are very sensitive to price because they have a low-end target market. The Company will seize and regain market share which has been slightly taken by competitors for the past 1-2 years. For tissue products, until now the average selling price of tissue is still better than the Company's other 2 paper products (duplex and kraft). The Company will focus on the HoReKa market (Hotels, Restaurants, Cafes). The Company is still

adalah produk yang mengikuti harga komoditas dimana perusahaan tidak dapat mengontrol harga. Namun perusahaan bisa mengontrol kualitas produk yang dijual ke konsumen. Produk *kraft (LWK)* sangat sensitif terhadap harga karena memiliki target pasar *low end.* Perusahaan akan merebut dan menguasai kembali pangsa pasar yang selama 1-2 tahun terakhir sedikit terambil oleh kompetitor. Untuk produk *tissue*, hingga saat ini harga jual rata-rata *tissue* masih lebih baik dibandingkan 2 produk kertas perusahaan lainnya (*duplex* dan *kraft*). Perusahaan akan berfokus ke pasar HoReKa (Hotel, Restoran, Kafe). Perusahaan masih tetap mempertahankan strategi ini untuk tahun 2024. Sedangkan secara kuantitas di tahun 2023 PT Suparma Tbk masih bisa memaintain dengan baik. Untuk 2024 perusahaan menargetkan penjualan akan naik sekitar 15% dari target 2023 (Rp 2.600 miliar) kembali ke (Rp 3.000 miliar). Secara kuantitas perusahaan akan menargetkan lebih banyak sekitar 25%, yang akan ditopang dengan utilisasi dari Mesin Kertas No. 10 yang diharapkan akan beroperasi lebih baik pada 2024.

Berikut detail ringkasan kinerja keuangan PT Suparma Tbk selama tiga tahun pembukuan.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (Dalam Miliar Rupiah)

maintaining this strategy for 2024. Meanwhile, in terms of quantity in 2023, the Company can still maintain it well. For 2024, the Company targets sales to increase by around 15% from the 2023 target (IDR 2,600 billion) back to (IDR 3,000 billion). In terms of quantity, the Company will target around 25% more, which will be supported by the utilization of Paper Machine No. 10 which is expected to operate better in 2024.

The following is a detailed summary of the Company's financial performance for three fiscal years.

Financial Performance Summary Table (In Billions of Rupiah)

Uraian/ *Description*	Satuan/*unit*	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha/*Operating revenues*	Miliar Rupiah	2,658.5	3,138.1	2,794.5
EBITDA Operasional/ *Operational EBITDA*	Miliar Rupiah	215.5	192.3	180.9
Laba Kotor/*Gross profit*	Miliar Rupiah	470.6	718.8	589.2
Laba Komprehensif/ *Comprehensive Profit*	Miliar Rupiah	173.1	330.8	315.8
Total Aset/*Total assets*	Miliar Rupiah	3,303.9	3,238.2	2,746.2
Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Miliar Rupiah	984.5	1,092.9	930.7
Modal Pemegang Saham/ *Shareholders Capital*	Rupiah	2,000,000,000,000	2,000,000,000,000	2,000,000,000,000

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]

Sesuai dengan komitmen perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dan menciptakan nilai berkelanjutan, PT Suparma Tbk kembali mendistribusikan perolehan ekonominya. Berikut gambaran nilai ekonomi yang langsung didistribusikan langsung pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

Distribution of Economic Value Gain [201-1]

In accordance with the company's commitment to manage its resources and create sustainable value, PT Suparma Tbk has again distributed its economic gain. The following is a description of the economic value that was directly distributed in 2021, 2022, and 2023.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi / *Distribution Table of Economic Value Acquisition*

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2023	2022	2021
Biaya Operasional / ***Operating costs***	Miliar Rupiah	215.5	192.3	180.9
Beban Penjualan / ***Selling expenses***	Miliar Rupiah	120.8	110.6	96.9
Beban Umum & Administrasi / ***General & Administrative Expenses***	Juta Rupiah	94.7	81.7	84
Pembayaran kepada Penyedia Modal (Dividen) / ***Payments to Capital Providers (Dividends)***	Rupiah	-	-	31.718.564.370

BIAYA *CSR* / *CSR COSTS*

Penyaluran dana *CSR* di bidang Pendidikan ***Distribution of CSR funds in the field of education***	Juta Rupiah	556.7	365	705.4
Penyaluran dana *CSR* di bidang lingkungan hidup / ***Distribution of CSR funds in the environmental sector***	Juta Rupiah	693	571.3	320.4
Penyaluran dana *CSR* di bidang komunitas sosial dan lingkungan sekitar / ***Distribution of CSR funds in the social and environmental community sectors***	Juta Rupiah	994	892.7	1,648.7
Penyerahan limbah ke pihak ketiga / ***Handover of waste to third parties***	Juta Rupiah	5,680	6,675.4	4,079.9

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perusahaan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perusahaan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Direksi. Perusahaan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perusahaan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tahun buku 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 331,0 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perusahaan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perusahaan .

2. Kebijakan dividen tahun buku 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 315,8 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perusahaan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perusahaan .

Kemudian, Perusahaan menggeser anggaran *CSR*nya dari yang dulunya lingkungan hidup (50%), komunitas sekitar pabrik dan komunitas sosial (30%), pendidikan (20%) menjadi komunitas sekitar pabrik dan komunitas sosial (50%), lingkungan hidup (30%) dan pendidikan tetap (20%). Tahun depan, Perusahaan akan menelaah kembali apakah komposisi anggaran *CSR* akan sama seperti tahun 2023 atau akan kembali seperti tahun 2019 dan sebelumnya. Dari Januari sampai dengan Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan *CSR* di bidang Pendidikan berupa subsidi Pendidikan, di bidang lingkungan hidup berupa restorasi terumbu karang, tanam pohon, pemberian bantuan kayu bakar secara rutin untuk UMKM pembuatan tahu di Sidoarjo, serta *CSR* di bidang komunitas sosial berupa pemberian bantuan sembako kepada masyarakat sekitar Perusahaan dalam rangka Hari Raya Idul Fitri, pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, disabilitas, lansia, dan yatim piatu, pemberian hewan qurban kepada masyarakat sekitar Perusahaan dalam rangka Hari Raya Idul Adha, dan mengadakan bantuan kemanusiaan berupa kegiatan donor darah.

To fulfill the rights of shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering the financial health of the Company and as long as it obtains approval from the General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Board of Directors. The Company plans to distribute a maximum cash dividend of 40% of the current year's comprehensive profit in the relevant financial year.

The Company's dividend policy for the last 2 years is as follows:

1. Dividend policy for the 2022 financial year

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 8, 2023, the shareholders decided not to distribute dividends because the entire comprehensive profit for the current year of IDR 331.0 billion was used to form a mandatory reserve fund, develop the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.

2. Dividend policy for the 2021 financial year

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 6, 2022, the shareholders decided not to distribute dividends because the entire comprehensive profit for the current year of IDR 315.8 billion was used to form a mandatory reserve fund, develop the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.

Then, the Company shifted its CSR budget from the previous environment (50%), community around the factory and social community (30%), education (20%) to community around the factory and social community (50%), environment (30%) and permanent education (20%). Next year, the Company will review whether the composition of the CSR budget will be the same as in 2023 or will return to 2019 and before. From January to October 2023, the Company has carried out CSR in the field of Education in the form of Education subsidies, in the field of the environment in the form of coral reef restoration, tree planting, routine provision of firewood assistance for tofu-making MSMEs in Sidoarjo, and CSR in the field of social communities in the form of providing basic food assistance to the community around the Company in the context of Eid al-Fitr, providing basic food assistance to the underprivileged, disabled, elderly, and orphans, providing sacrificial animals to the community around the Company in the context of Eid al-Adha, and holding humanitarian assistance in the form of blood donation activities.

Membangun Hubungan Harmonis dengan Mitra Usaha [414-1]

Sebagai perwujudan perusahaan yang selalu peduli dengan keberlanjutan ekonomi. Suparma mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja. Untuk menjaga keseimbangan dan keadilan, hubungan Suparma dengan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, yaitu menggunakan persyaratan yang sesuai standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketetapan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Oleh karenanya Suparma menerapkan prosedur evaluasi terhadap seluruh mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama dengan Suparma.

Dalam menjaga terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut serta kualitas kerja yang baik, maka Suparma menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan sebagai dasar penilaian keberhasilan perusahaan untuk mencapai penghematan biaya minimum 6% per tahun, penambahan jumlah pembelian kertas bekas lokal, menambah jumlah *supplier* baru yang handal, dan menjaga kinerja pengiriman tiap bulan untuk bahan *chemical* dan *packaging* sesuai standar yang ditetapkan.

Suparma memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang Meliputi proses perencanaan pembelian *raw material, chemical, packaging*, jasa yang berkaitan, penawaran harga, penerbitan order pembelian dan pemantauan kedatangan barang di Sub Divisi Pembelian yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini sebagai pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa. Kebijakan ini juga merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

1. Menetapkan dan memelihara sistem untuk pembelian *raw material, chemical, packaging* dan jasa yang berkaitan dari sumber eksternal dengan jaminan kesesuaian dengan persyaratan perusahaan.
2. Mengupayakan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan dari *raw material, chemical, packaging* serta bahan pembantu lainnya yang dibeli dan digunakan perusahaan.

Building Harmonious Relationships with Business Partners [414-1]

As a manifestation of a company that always cares about economic sustainability. Suparma realizes positive reciprocal interactions with suppliers and partners. To maintain balance and fairness, Suparma's relationship with partners is based on the principle of professionalism, namely using requirements that comply with quality standards, management systems and work safety and the environment. The principle of professionalism also includes the fulfillment of competitive price provisions, credibility, accountability, and provisions for the supply of goods and services from partners. Therefore, Suparma implements an evaluation procedure for all partners who are currently cooperating with Suparma.

In maintaining the fulfillment of these requirements and good work quality, Suparma runs a program to evaluate the performance of partners and suppliers periodically. Evaluations are carried out as a basis for assessing the company's success in achieving minimum cost savings of 6% per year, increasing the number of purchases of local waste paper, increasing the number of new reliable suppliers, and maintaining monthly delivery performance for chemicals and packaging according to established standards.

Suparma has a policy related to procurement of goods and services that includes the process of planning the purchase of raw materials, chemicals, packaging, related services, price offers, issuing purchase orders and monitoring the arrival of goods in the Purchasing Sub Division which is the main reference for all procurement activities of goods and services. This policy is to foster working relationships with partners who supply goods and services. This policy is also one of the manifestations of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out through a tender process by considering several aspects, including:

1. *Establishing and maintaining a system for purchasing raw materials, chemicals and packaging and related services from external sources with a guarantee of compliance with company requirements.*
2. *Striving to prevent pollution to the environment from raw materials, chemicals, packaging and other auxiliary materials purchased and used by the company.*

Perkembangan Produksi / *Production Development* [SEOJK B.1.a]

Pencapaian/ *Achievement*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
Duplex	*Metrik Ton*	87,538	88,528	87,435
Kraft	*Metrik Ton*	87,600	87,917	83,154
MG Paper	*Metrik Ton*	2,010	1,477	0,655
Tissue	*Metrik Ton*	43,313	44,936	36,805

Pada tahun 2023 produksi kertas PT Suparma Tbk mengalami sedikit penurunan sebesar 1,1% menjadi 220.461 *MT* dari semula sebesar 222.904 *MT* di tahun 2022, dengan tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perusahaan berada pada level 72,1%. Penurunan terbesar terjadi pada produksi *Tissue* sebesar 4,1% dari 45.152 *MT* pada tahun 2022 menjadi 43.313 *MT* pada tahun 2023. Sedangkan produksi *Duplex* mengalami penurunan sebesar 1,2% dari 88.130 *MT* pada tahun 2022 menjadi 87.038 *MT* pada tahun 2023. Selama tahun 2023, sebesar 46,6% produk Perusahaan merupakan *industrial products* dan 53,4% nya merupakan *consumer products*. Pada tahun 2023, produksi *Kraft* sebesar 39,7% dari komposisi produk perusahaan, menggeser dominasi produk *Duplex* selama ini.

In 2023, the Company's paper production experienced a slight decrease of 1.1% to 220,461 MT from the previous 222,904 MT in 2022, with the Company's utilized capacity or utility level at 72.1%. The largest decrease occurred in Tissue production by 4.1% from 45,152 MT in 2022 to 43,313 MT in 2023. Meanwhile, Duplex production decreased by 1.2% from 88,130 MT in 2022 to 87,038 MT in 2023. During 2023, 46.6% of the Company's products were industrial products and 53.4% were consumer products. In 2023, Kraft production was 39.7% of the Company's product composition, shifting the dominance of Duplex products so far.

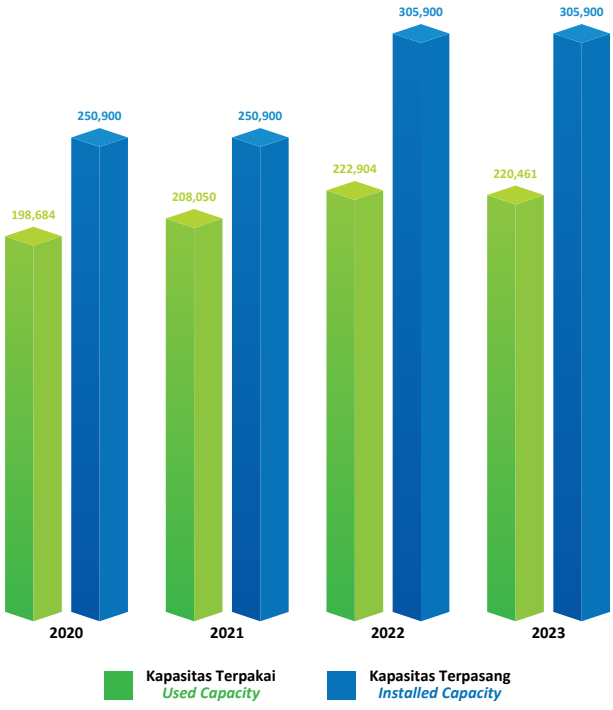

Produk Berkualitas Tinggi

High Quality Products [6.c.1, 6.f.1]

Kami berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas dan tisu yang berkualitas tinggi. Produk kami dipasarkan baik di pasar nasional maupun global. Produk-produk tersebut memenuhi standar keselamatan kesehatan, lingkungan, dan sosial. Termasuk standar yang berlaku di pasar internasional. Keberhasilan PT Suparma Tbk dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu telah mendapat pengakuan dengan diterimanya sertifikat *ISO 9001:2000* pada tahun 2003 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2020. Kemudian atas komitmennya sebagai produsen kertas yang berwawasan lingkungan, perusahaan

We are fully committed to producing high quality paper and tissue products. Our products are marketed in both national and global markets. These products meet health, environmental and social safety standards. Including standards that apply in the international market. The success of PT Suparma Tbk in implementing the Quality Management System has been recognized by receiving the ISO 9001:2000 certificate in 2003 and the Indonesian National Standard (SNI) in 2020. Then for its commitment as an environmentally conscious paper producer, the company achieved FSC® certification in 2012, ISO 14001:2004 Environmental Management

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

meraih sertifikasi *FSC®* pada tahun 2012, *ISO 14001:2004* Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun 2016, sertifikasi Halal pada tahun 2018 dan *FSSC 22000* pada tahun 2020, dan Standar Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada tahun 2020.

Berkaca pada peran kami sebagai produsen kertas dan tisu kami menyadari bahwa menyediakan produk yang berkualitas untuk konsumen baik kini dan nanti membutuhkan sebuah pendekatan untuk menghasilkan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa kualitas produk tidak hanya memenuhi harapan konsumen tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa perusahaan selain berorientasi pada penyediaan produk berkualitas tinggi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial. Strategi ini akan membantu menciptakan nilai yang baik dalam jangka panjang bagi perusahaan dan terutama untuk pemangku kepentingan.

System in 2016, Halal certification in 2018 and FSSC 22000 in 2020, and the Timber Legality Verification Standard (SVLK) in 2020.

Reflecting on our role as a paper and tissue manufacturer, we realize that providing quality products to consumers both now and in the future requires an approach to generate sustainable business. The company believes that product quality not only meets consumer expectations but also contributes to operational efficiency and higher customer satisfaction. Thus, it can be ensured that the company is not only oriented towards providing high-quality products but also contributes to environmental and social sustainability. This strategy will help create good value in the long term for the company and especially for stakeholders.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

[POJK51: 1] [GRI: [103-2], [306-2]

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup [103-2]

Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup merupakan manifestasi dari komitmen Perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perusahaan merancang dan mengelola lingkungan hidup sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan yang mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku. Dalam upaya meningkatkan performa untuk menghadapi persaingan dan tantangan global, serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, perusahaan telah tersertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 hal ini menunjukkan komitmen PT Suparma Tbk terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sertifikasi ini akan membantu perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Selain itu, Suparma memiliki dokumen Analisis Dampak Lingkungan yang lengkap untuk setiap proses produksi. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. Suparma telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan serta melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan pada setiap proses bisnis. Proses bisnis yang memiliki nilai risiko/dampak lingkungan yang tinggi dimitigasi sehingga nilai risikonya menjadi lebih rendah.

Environmental Management Policy [103-2]

Environmental management policy is a manifestation of the Company's commitment to protecting the environment to provide maximum added value for stakeholders and the environment. Therefore, the Company designs and manages the environment as part of the company's operational activities that refer to various applicable laws and regulations. In an effort to improve performance to face global competition and challenges, and in line with the Sustainable Development Goals, the Company has been certified with the ISO 14001 : 2015 Environmental Management System, this shows the Company's commitment to responsible and sustainable environmental management. This certification will help the company to continue to improve environmental performance, reduce negative impacts on the environment, and ensure compliance with applicable regulations.

In addition, Suparma has a complete Environmental Impact Analysis document for each production process. The document contains the management and monitoring methods that must be carried out. Suparma has carried out the management and monitoring required according to the environmental document and conducted a risk analysis for the environmental category in each business process. Business processes that have a high environmental risk/impact value are mitigated so that the risk value becomes lower.

Kebijakan dan Komitmen Terhadap Pengelolaan Lingkungan [3-3]

Perusahaan merumuskan Kebijakan Lingkungan. Kebijakan lingkungan dikomunikasikan kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan. Implementasi kebijakan lingkungan Suparma dilakukan melalui berbagai macam kegiatan mulai dari pemanfaatan sumber daya alam melalui program efisiensi dan inovasi. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Suparma dengan praktek-praktek manajemen terbaiknya berupaya:

1. Melindungi lingkungan termasuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang timbul dari aktifitas perusahaan serta menyediakan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan hal tersebut.
2. Mengeliminasi bahaya dan mengurangi resiko K3 pada seluruh karyawan dan semua pihak yang bekerja untuk dan/atau atas nama PT Suparma Tbk
3. Memberikan kesempatan konsultasi dan partisipasi karyawan dalam rangka mencapai tujuan K3
4. Mentaati Peraturan Perundangan yang berlaku dan persyaratan lainnya terkait dengan aspek-aspek lingkungan dan K3 dari aktivitas operasional perusahaan.
5. Menetapkan tujuan, sasaran, dan program kerja untuk mencapainya pada setiap fungsi relevan. Serta melakukan peninjauan secara periodik untuk menilai kecukupannya.
6. Merencanakan, melatih dan mendidik karyawan dan kontraktor kami untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi mereka.
7. Terus menerus berupaya melakukan peningkatan kinerja pada keseluruhan sistem tersebut di perusahaan.

Suparma berkomitmen penuh untuk meminimalisir dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan peran serta karyawan dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan. Suparma membangun Sistem Manajemen Lingkungan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup. Sistem Manajemen Lingkungan (SML) terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada pencegahan pencemaran, konservasi sumber daya alam, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Setiap target dan program tersebut dituangkan pada Objective, Target, and Program (OTP) dengan mempertimbangkan peraturan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan, serta pemantauan internal dan audit eksternal.

Environmental Management Policy and Commitment [3-3]

The Company formulates an Environmental Policy. The environmental policy is communicated to all levels of the Company's employees. Implementation of Suparma's environmental policy is carried out through various activities ranging from the utilization of natural resources through efficiency and innovation programs. In carrying out its operational activities, Suparma with its best management practices strives to:

1. *Protect the environment including preventing and overcoming environmental pollution arising from the company's activities and providing adequate resources to realize this.*
2. *Eliminate hazards and reduce OHS risks to all employees and all parties working for and/or on behalf of PT Suparma Tbk*
3. *Provide opportunities for employee consultation and participation in order to achieve OHS goals*
4. *Comply with applicable laws and regulations and other requirements related to environmental and OHS aspects of the company's operational activities.*
5. *Establish goals, targets, and work programs to achieve them in each relevant function. And conduct periodic reviews to assess their adequacy.*
6. *Plan, train and educate our employees and contractors to increase their environmental awareness, Occupational Safety and Health.*
7. *Continuously strive to improve the performance of the entire system in the company.*

Suparma is fully committed to minimizing the impact of its operational activities on the environment by identifying, planning, and implementing environmental management activities carefully and responsibly, as well as increasing environmental awareness and employee participation in implementing environmental conservation programs. Suparma has built an Environmental Management System to maintain environmental sustainability. The Environmental Management System (EMS) consists of environmental targets and programs that focus on pollution prevention, natural resource conservation, and biodiversity protection. Each target and program is stated in the Objective, Target, and Program (OTP) by considering applicable laws and regulations, environmental management standards, and internal monitoring and external audits. In addition, the validity of the data used as a reference in monitoring environmental performance is an important aspect that is a priority for Suparma.

Selain itu, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan adalah aspek penting yang menjadi prioritas Suparma. Oleh karena itu, Suparma melakukan pengujian kualitas air, emisi gas buang, ambient udara, serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium penguji yang telah memiliki akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional KAN) dan terdaftar sebagai Laboratorium Lingkungan yang kompeten di Kementerian Lingkungan Hidup. Suparma telah mendapat sertifikat ISO 14001:2004 dari lembaga sertifikasi SGS Indonesia sejak tahun 2016. Pimpinan Manajemen PT Suparma Tbk bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di perusahaan. Untuk itu telah ditetapkan kebijakan lingkungan dan memastikan Sasaran lingkungan sesuai dengan konteks dan tujuan organisasi. Manajemen ingin menunjukkan bahwa telah berkomitmen pada hal berikut ini:

1. Mengambil akuntabilitas atas keefektifan sistem manajemen lingkungan;
2. Memastikan kebijakan dan sasaran lingkungan ditetapkan dan selaras dengan konteks dan arahan strategis organisasi;
3. Memastikan integrasi persyaratan sistem manajemen lingkungan ke dalam proses bisnis organisasi;
4. Memastikan sumber daya yang diperlukan untuk sistem manajemen lingkungan tersedia;
5. Melakukan komunikasi mengenai pentingnya manajemen lingkungan yang efektif dan kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen lingkungan;
6. Memastikan sistem manajemen lingkungan mencapai hasil yang diharapkan;
7. Mengarahkan dan mendukung personil untuk berkontribusi pada keefektifan sistem manajemen lingkungan;
8. Mempromosikan perbaikan berkelanjutan;
9. Mendukung peran manajemen yang relevan untuk memperagakan kepemimpinan dalam bidang tanggung jawabnya.

Pimpinan perusahaan telah menetapkan dan menandatangani Kebijakan Lingkungan. Kebijakan Lingkungan dibuat sesuai dengan sifat dan karakteristik operasional perusahaan dan produk yang dihasilkan. Di dalamnya mencakup komitmen pada perbaikan berkelanjutan, pencegahan polusi, taat pada peraturan, menetapkan kerangka untuk menyusun tujuan dan sasaran lingkungan. Kebijakan lingkungan merupakan pernyataan komitmen dari Pimpinan perusahaan terhadap lingkungan dan untuk terus-menerus melakukan perbaikan.

Therefore, Suparma conducts tests on water quality, exhaust emissions, ambient air, and other environmental parameters in a testing laboratory that has ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) and is registered as a competent Environmental Laboratory at the Ministry of Environment. Suparma has received ISO 14001:2004 certification from the SGS Indonesia certification body since 2016. The Management of PT Suparma Tbk is responsible for the effectiveness of the implementation of the Environmental Management System in the company. For this reason, environmental policies have been established and environmental targets have been ensured in accordance with the context and objectives of the organization. Management would like to demonstrate that it is committed to the following:

1. *Taking accountability for the effectiveness of the environmental management system;*
2. *Ensuring that environmental policies and objectives are established and aligned with the context and strategic direction of the organization;*
3. *Ensuring that the requirements of the environmental management system are integrated into the organization's business processes;*
4. *Ensuring that the resources required for the environmental management system are available;*
5. *Communicating the importance of effective environmental management and conformity to the requirements of the environmental management system;*
6. *Ensuring that the environmental management system achieves its intended results;*
7. *Directing and supporting personnel to contribute to the effectiveness of the environmental management system;*
8. *Promoting continual improvement;*
9. *Supporting relevant management roles to demonstrate leadership in their areas of responsibility.*

The company's management has established and signed the Environmental Policy. The Environmental Policy is made in accordance with the nature and characteristics of the company's operations and the products produced. It includes a commitment to continuous improvement, pollution prevention, compliance with regulations, establishing a framework for developing environmental goals and objectives. The environmental policy is a statement of commitment from the company's management to the environment and to continuously make improvements.

Kepatuhan Terhadap Regulasi [308-1]

Suparma melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan kepada pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak eksternal dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karena itu, selama tahun 2023 tidak terdapat sanksi administrative ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan.

Perusahaan telah menyusun, mengimplementasikan dan memelihara prosedur untuk mengetahui aspek-aspek lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatannya termasuk produk yang dihasilkan. Prosedur menjelaskan proses identifikasi, evaluasi dan pengukuran aspek hingga menentukan aspek-aspek yang dapat memiliki dampak penting bagi lingkungan dan diketahui sebagai aspek penting lingkungan. Kegiatan yang dimaksud termasuk kegiatan dalam perencanaan, pengembangan, dan modifikasi. Segala informasi terkait hal ini didokumentasikan dan dijaga agar selalu up-to-date.

Compliance with Regulations [308-1]

Suparma reports the results of environmental monitoring to relevant external parties periodically in accordance with laws and regulations. Reports to external parties are made in order to fulfill the Company's obligation to disclose and provide information transparently and to ensure that the implementation of GCG principles is running effectively. Therefore, during 2023 there were no administrative sanctions or fines related to violations of environmental quality standards and violations of environmental management regulations.

The Company has prepared, implemented and maintained procedures to determine environmental aspects arising from its activities including the products produced. The procedure explains the process of identifying, evaluating and measuring aspects to determine aspects that can have a significant impact on the environment and are known as important environmental aspects. The activities in question include activities in planning, development and modification. All information related to this is documented and kept up-to-date.

Perusahaan juga memastikan bahwa aspek-aspek lingkungan penting diperhatikan dalam membangun, mengimplementasikan dan memelihara sistem manajemen lingkungannya. Kebijakan yang berkenaan dengan hal ini adalah:

The Company also ensures that important environmental aspects are considered in building, implementing and maintaining its environmental management system. The policies related to this are:

- Identifikasi aspek dan dampak lingkungan
  Identification of environmental aspects and impacts
- Monitoring Isu, Resiko dan Peluang
  Monitoring of Issues, Risks and Opportunities
- Daftar Aspek Lingkungan Penting
  List of Important Environmental Aspects
- Tujuan, Sasaran dan Program Manajemen Lingkungan
  Objectives, Targets and Environmental Management Programs

Selama tahun 2023 tidak terjadi insiden lingkungan hidup maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup yang signifikan di wilayah kerja PT Suparma Tbk. Seluruh mitra kerja yang bekerja di wilayah operasional Suparma wajib mematuhi peraturan lingkungan yang berkaitan dengan K3LH telah diatur di dalam pedoman teknis Pengelolaan K3LH kontraktor yang telah ditetapkan oleh fungsi korporat dari HSE Perusahaan.

During 2023, there were no significant environmental incidents or violations of environmental regulations in the work area of PT Suparma Tbk. All work partners working in Suparma's operational area are required to comply with environmental regulations related to K3LH which have been regulated in the technical guidelines for K3LH Management of contractors which have been determined by the corporate function of the Company's HSE.

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Perusahaan mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat Biru menunjukkan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

In 2023, based on the evaluation results by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry, the Company received a Blue rating in the Corporate Performance Improvement Assessment Program in Environmental Management (PROPER). The Blue rating indicates that the Company has complied with all government regulations related to the environment.

Dampak Operasional, Respon, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan [SEOJK F.9, F.12, F.14]

Suparma memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap untuk setiap proses produksi. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. Suparma telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan serta melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan pada setiap proses bisnis. Proses bisnis yang memiliki nilai risiko/dampak lingkungan yang tinggi dimitigasi sehingga nilai risikonya menjadi lebih rendah.

Operational Impact, Response, and Mitigation of Environmental Quality [SEOJK F.9, F.12, F.14]

Suparma has a complete environmental impact analysis document for each production process. The document contains the management and monitoring methods that must be carried out. Suparma has carried out the management and monitoring required according to the environmental document and conducted a risk analysis for the environmental category in each business process. Business processes that have a high environmental risk/impact value are mitigated so that the risk value becomes lower.

Tabel Dampak, Respon, dan Mitigasi Lingkungan/ *Environmental Impact, Response, and Mitigation Table* [SEOJK F.9;F.12;F.14]

Bentuk Dampak/ Impact Form	Sumber Dampak/ Impact Source	Program Lingkungan/ Environmental Program
Kebisingan/ *Noise*	Operasional Fasilitas Produksi/ *Operation of Production Facilities*	Pelaksanaan kegiatan pemantauan kebisingan dan penetapan pengamanan area produksi/ *Implementation of noise monitoring activities and determination of production area security*
Pencemaran sumber air dan tanah/ *Pollution of water and soil sources*	Kegiatan operasional produksi dan perkantoran/ *Operational production and office activities*	Pengolahan air limbah operasional dari kegiatan produksi maupun domestik dengan Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPLC)/ *Operational wastewater treatment from production and domestic activities with Liquid Waste Treatment Installations*
	Penyimpanan sementara limbah non B3 dan limbah B3/ *Temporary storage of non-B3 waste and B3 waste*	3R limbah B3 dan limbah padat non-B3/*3R B3 waste and non-B3 solid waste*
		Pengelolaan limbah domestik non B3 ke TPA berizin/ *Management of non-B3 domestic waste to licensed landfills*
		Pengelolaan limbah B3 bekerja sama dengan mitra independen berkompeten dan berijin/ *B3 waste management in collaboration with competent and licensed independent partners*
		Pemanfaatan limbah merujuk pada Permen LHK Nomor P18/Menlhk/Setjen/Kum1/8/2020 tentang Pemanfaatan Limbah B3 / *Utilization of waste refers to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P18/Menlhk/Setjen/Kum1/8/2020 concerning the Utilization of B3 Waste*
	Tumpahan bahan kimia maupun limbah B3/ *Spills of chemicals and B3 waste*	Pembuatan tempat penyimpanan sementara limbah B3/ *Creation of temporary storage for B3 waste*
		Peningkatan kompetensi penanganan limbah B3/ *Improving competence in handling B3 waste*

Bentuk Dampak/ Impact Form	Sumber Dampak/ Impact Source	Program Lingkungan/ Environmental Program
		Pengelolaan limbah B3/ *B3 waste management*
Pencemaran Udara/ *Air pollution*	Emisi peralatan produksi, pembangkit listrik dan kendaraan operasional/ *Emissions from production equipment, power plants and operational vehicles*	Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja instalasi pembangkit listrik/ *Maintenance and improvement of power plant installation performance*
		Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja armada alat berat transportasi/ *Maintenance and improvement of heavy equipment fleet performance*
Pemborosan sumber daya air/ *Waste of water resources*	Kegiatan operasional produksi dan pembangkit listrik/ *Operational activities of production and power generation*	Pengelolaan sumber air/ *Water resource management*
	Penambahan bahan baku air / *Addition of raw water material*	Menerapkan daur ulang air limbah / *Implementing waste water recycling*

Pengelolaan Bahan Baku [301-1]

Suparma secara konsisten melakukan upaya konservasi sumber daya alam sebagai bahan baku utama produksi kertas dan tisu yang dihasilkan. Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi kertas dan tisu terdiri dari virgin pulp dan kertas bekas. Pulp maupun kertas bekas diperoleh dari supplier (pihak eksternal) yang ada di pasar lokal maupun impor. Perusahaan menyadari pentingnya jaminan ketersediaan pasokan baik bahan baku maupun bahan penolong. Untuk itu perusahaan memelihara hubungan yang baik dengan semua rekanan yang menjadi supplier perusahaan.

Perusahaan menjalin komunikasi yang intens dengan supplier guna memantau perkembangan persediaan barang kebutuhan di pasar dan tren harga agar setiap perubahan yang terjadi dan mempunyai potensi dampak pada terganggunya pasokan barang-barang yang diperlukan perusahaan dapat diantisipasi secara cepat dan baik, sehingga gangguan pada proses produksi yang diakibatkan oleh gangguan pasokan bahan baku maupun bahan kebutuhan lainnya dapat dihindari atau diminimalkan. Perusahaan merencanakan kebutuhan raw material dan bahan pendukung lainnya berdasarkan data-data konsumsi aktual selama periode waktu tertentu dan juga dengan mempertimbangkan bilamana terdapat kebutuhan khusus di waktu yang akan datang. Rencana pembelian barang ditetapkan untuk memenuhi persediaan selama waktu 1-2 bulan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pembelian dengan cara hedging untuk beberapa komoditas tertentu dengan memperhatikan momen yang tepat untuk dilakukan pembelian di luar dari yang direncanakan dengan maksud untuk mengamankan persediaan dari kemungkinan hambatan delivery, keterbatasan stock yang disuplai supplier termasuk antisipasi fluktuasi harga.

Raw Materials Management [301-1]

Suparma consistently makes efforts to conserve natural resources as the main raw material for the production of paper and tissue produced. The main raw materials used to produce paper and tissue consist of virgin pulp and used paper. Pulp and used paper are obtained from suppliers (external parties) in the local and imported markets. The company realizes the importance of ensuring the availability of supplies of both raw materials and auxiliary materials. For this reason, the company maintains good relationships with all partners who are suppliers to the company.

The company establishes intense communication with suppliers to monitor the development of the stock of goods needed in the market and price trends so that any changes that occur and have the potential to impact the disruption of the supply of goods needed by the company can be anticipated quickly and well, so that disruptions to the production process caused by disruptions in the supply of raw materials or other necessary materials can be avoided or minimized. The company plans the need for raw materials and other supporting materials based on actual consumption data during a certain period of time and also by considering if there are special needs in the future. The purchase plan is set to meet supplies for 1-2 months. In addition, the Company also makes purchases by hedging for certain commodities by considering the right moment to make purchases outside of those planned with the intention of securing supplies from possible delivery obstacles, limited stock supplied by suppliers, including anticipating price fluctuations.

Perusahaan memanfaatkan lebih dari 90% kertas bekas (waste paper) dalam proses produksinya. Hal ini tentu sejalan dengan semangat pelestarian alam dengan mengurangi penggunaan serat kayu alami (wood fiber) yang berasal dari hutan. Untuk memanfaatkan kembali kertas bekas ini diperlukan proses pembersihan serat dari kontaminasi tinta maupun material pengotor lainnya yang terdapat pada kertas bekas. Untuk keperluan ini, perusahaan telah memasang tiga mesin deinking yang berperan untuk mengangkat tinta yang menempel pada kertas serta material-material kontaminan lainnya seperti: plastik, lem, dll.

The Company utilizes more than 90% of waste paper in its production process. This is certainly in line with the spirit of nature conservation by reducing the use of natural wood fiber from forests. To reuse this used paper, a process of cleaning the fibers from ink contamination or other contaminants found in the used paper is required. For this purpose, the company has installed three deinking machines that play a role in removing ink that sticks to paper and other contaminant materials such as: plastic, glue, etc.

Tabel Penggunaan Bahan Baku / *Raw Material Usage Table* [301-1]

No	Bahan Baku/*Raw Materials*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
1	Avalan	Metrik Ton	194,9	198,2	186,8
2	Broke	Metrik Ton	9,2	10,8	8,5
3	Pulp	Metrik Ton	35,5	36,9	32,9

Pengelolaan Energi [103-2]

Kebijakan Pengelolaan Energi [3-3, SEOJK F.7]

Dalam melaksanakan pengelolaan energi, Suparma mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015 dan merujuk pada Undang-undang dan peraturan terkait. Perusahaan memiliki fasilitas pembangkit listrik tenaga uap (boiler), untuk memenuhi kebutuhan energi listrik dan steam. Boiler ini mampu menghasilkan 175 Ton steam bertekanan 65 kg/cm2 dan daya listrik sebesar 24 mW. Disamping keberadaan boiler, perusahaan juga telah mempersiapkan genset dengan total daya yang mampu disediakan sebesar 5.400 kW ditambah lagi dengan pasokan listrik dari PLN sebesar 5.000 kVA. Bahan bakar yang digunakan adalah batubara dan solar. Dalam pelaksanaan di Power Plant, solar hanya digunakan untuk mengoperasikan genset dan untuk startup boiler. Listrik yang berasal dari genset hanya digunakan selama boiler dalam pekerjaan pemeliharaan (*maintenance*). Program Efisiensi Energi tertuang dalam Suparma Sustainability Initiative dengan menetapkan target spesifik dalam pengelolaan energi. Suparma memonitor secara ketat untuk memastikan keberlangsungan Program Efisiensi Energi dengan diimplementasikannya Sistem Manajemen Lingkungan berbasi ISO 14001:2015 dan pro-active maintenance.

Komitmen manajemen dalam merumuskan kebijakan energi dalam penerapannya dengan mengoptimalkan penghematan energi, melakukan audit energi secara berkala, menyiapkan manager energi dan auditor energi, serta memberikan laporan energi kepada pimpinan manajemen.

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi [302-1, SEOJK B.2.a]

Perusahaan tetap berupaya untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan energi dengan melakukan efisiensi dalam pemakaian batu bara dan bahan bakar solar agar kenaikan pemakaian energi tersebut tidak sebanding dengan kenaikan realisasi produksi perusahaan serta menerapkan kebijakan hemat energi dan pemanfaatan lampu hemat energi (LED) baik di kantor maupun di pabrik perusahaan. Intensitas pemakaian energi dengan bahan bakar batu bara pada tahun 2023 meningkat menjadi 681.519 GJ dari semula 645.382 GJ pada tahun 2022 karena meningkatnya jumlah produksi sejalan dengan beroperasinya Mesin Kertas No.10 pada tahun 2022

Energy Management [103-2]

Energy Management Policy [3-3, SEOJK F.7]

In implementing energy management, Suparma implements an Environmental Management System based on ISO 14001:2015 and refers to related laws and regulations. The company has a steam power plant (boiler) facility to meet the needs of electricity and steam. This boiler is capable of producing 175 tons of steam with a pressure of 65 kg/cm2 and an electric power of 24 mW. In addition to the existence of the boiler, the company has also prepared a generator with a total power supply of 5,400 kW plus an electricity supply from PLN of 5,000 kVA. The fuel used is coal and diesel. In the implementation at the Power Plant, diesel is only used to operate the generator and for boiler startup. Electricity from the generator is only used while the boiler is in maintenance work. The Energy Efficiency Program is stated in the Suparma Sustainability Initiative by setting specific targets in energy management. Suparma closely monitors to ensure the sustainability of the Energy Efficiency Program by implementing an ISO 14001:2015-based Environmental Management System and pro-active maintenance.

Management's commitment to formulating energy policies in their implementation by optimizing energy savings, conducting periodic energy audits, preparing energy managers and energy auditors, and providing energy reports to management leaders.

Efforts to Achieve Energy Efficiency [302-1, SEOJK B.2.a]

The Company continues to strive to maintain the sustainability of energy availability by implementing efficiency in the use of coal and diesel fuel so that the increase in energy consumption is not comparable to the increase in the company's production realization and implementing energy saving policies and the use of energy-saving lamps (LED) both in the office and in the company's factories. The intensity of energy usage with coal as fuel increased to 681,519 GJ in 2023 from 645,382 GJ in 2022 due to increased production aligned with the operation of Paper Machine No.10 starting in 2022.

Tabel Penggunaan Energi 2021 – 2023/ *Energy Usage Table 2021 – 2023* [302-1, SEOJK B.2.a]

Uraian/ *Description*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
Batu Bara/*Coal*	Ton	162.887	154.250	147.779
	Giga Joule	681.519	645.382	618.307
Penggunaan Energi Listrik/ *Use of Electrical Energy*	Kwh	38.177.676	35.113.920	6.098.480
	Giga Joule	137.440	126.410	21.955
Penggunaan Air Sungai/ *Use of River Water*	M3	3.661.679	3.385.592	3.791.890
Bahan Bakar Solar/ *Diesel Fuel*	Liter	726.933	627.319	643.715
	Giga Joule	24.861	21.454	22.015

Pada tahun 2023, perusahaan menganggarkan belanja modal setara dengan USD 10 juta untuk proyek investasi steam boiler baru. PT Suparma Tbk menggunakan internal kasnya untuk mendanai keseluruhan proyek tersebut (self financing). Steam boiler yang baru akan lebih ramah lingkungan karena ditunjang dengan spesifikasi penggunaan bahan baku batu bara sebesar 25% atau sekitar 60% lebih rendah dibandingkan steam boiler perusahaan yang sudah ada, serta sisanya akan memanfaatkan limbah plastik dan limbah kayu untuk diubah menjadi energi panas.

In 2023, the Company has budgeted a capital expenditure equivalent to USD 10 million for a new steam boiler investment project. The Company uses its internal cash to fund the entire project (self-financing). The new steam boiler will be more environmentally friendly because it is supported by the specification of using 25% coal raw materials or around 60% lower than the Company's existing steam boiler, and the rest will utilize plastic waste and wood waste to be converted into heat energy.

Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca [103-1, 103-2]

Pengendalian emisi di perusahaan dilakukan melalui pemantauan serta pengelolaan emisi yang dilaksanakan secara menyeluruh pada aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan. Bentuk upaya pengelolaan emisi di perusahaan dilakukan dengan meningkatkan ruang terbuka hijau sebagai salah satu pengaplikasian green building serta menggunakan alat pengendali pencemaran udara berupa Electrostatic Precipitator (EP) sebagai salah satu upaya pengendalian pencemaran emisi dari kegiatan pembakaran di boiler. Terdapat peningkatan energi listrik pada tahun 2022 yang disebabkan oleh penggunaan mesin kertas baru no. 10 yang 100% menggunakan energi listrik PLN.

Greenhouse Gas Emission Management and Reduction [103-1, 103-2]

Emission control in the Company is carried out through monitoring and emission management which is carried out comprehensively in the operational activities carried out by the Company. The form of emission management efforts in the Company is carried out by increasing green open spaces as one of the applications of green building and using air pollution control devices in the form of Electrostatic Precipitators (EP) as one of the efforts to control emission pollution from combustion activities in the boiler. Theres is an increase in electrical energy in 2022 due to the use of new paper machine no. 10 which uses 100% PLN electrical energy.

Emisi Gas Rumah Kaca / *Gas House Glass Emission*

Sumber Emisi GRK	Satuan	2023	2022	2021
Scope 1 Boiler / *Boiler*	Ton CO2E	368.346	365.670	364.562
Scope 2 Pemakaian Listrik PLN / *PLN electricity usage*	Ton CO2E	34,70	32,48	5,55
Jumlah Emisi GRK / *GHG Emission*	Ton CO2E	368.380,7	365.702,48	364.567,55

Konservasi Air [303-1]

Kebijakan Umum Konservasi Air Suparma [303-1, SEOJK F.10]

Perusahaan memiliki fasilitas instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan pengolahan air bersih *(water treatment)* untuk keperluan proses. IPAL mengolah air limbah dari setiap proses agar memiliki kualitas yang memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan sehingga layak untuk dikembalikan ke air sungai. Sistem monitoring internal telah disiapkan untuk kegiatan inspeksi, pengujian dan pengukuran kualitas air limbah yang diproses sampai pada titik pembuangan *(effluent)*.

Proses pembuatan kertas membutuhkan banyak air baik sebagai pengurai serat. Air juga dimanfaatkan untuk memproduksi steam. Kebutuhan akan jumlah air yang banyak ditunjang dengan lokasi pabrik yang dekat dengan sumber air yaitu Kali Surabaya. Namun air dari Kali Surabaya tidak dapat langsung digunakan karena kualitasnya belum memenuhi persyaratan sebagai air proses maupun untuk keperluan pendukung operasional lainnya. Untuk itu pabrik telah dilengkapi dengan Unit Pengolahan Air Bersih (Water Treatment Plant) dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Air limbah yang dihasilkan diproses terlebih dahulu di Unit Pengolahan Air Limbah (*Waste Water Treatment Plant*) sehingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah sebelum dikembalikan ke Kali Surabaya. Sebagai upaya melakukan penghematan sumber daya air, sebagian dari treated waste water digunakan kembali pada proses *(reusable)*. Prosedur kebijakan yang berkenan dengan hal berikut adalah:

Water Conservation [303-1]

Suparma General Water Conservation Policy [303-1, SEOJK F.10]

The company has wastewater treatment installation and clean water treatment (water treatment) facilities for process purposes. IPAL processes wastewater from each process to have a quality that meets the quality standards set in the regulations so that it is suitable to be returned to river water. An internal monitoring system has been prepared for inspection, testing and measuring the quality of wastewater processed to the point of discharge (effluent).

The papermaking process requires a lot of water both as a fiber decomposer. Water is also used to produce steam. The need for a large amount of water is supported by the location of the factory which is close to a water source, namely the Surabaya River. However, water from the Surabaya River cannot be used directly because its quality does not meet the requirements as process water or for other operational support needs. For this reason, the factory has been equipped with a Clean Water Treatment Unit (Water Treatment Plant) with sufficient capacity to meet the required needs. The wastewater produced is first processed in the Waste Water Treatment Unit (Waste Water Treatment Plant) so that it meets the quality standards set by the government before being returned to the Surabaya River. As an effort to save water resources, some of the treated waste water is reused in the process (reusable). The policy procedures related to the following are:

Water Treatment

Waste Water Treatment

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

This policy is communicated to all Workers and Stakeholders for understanding and periodic review to measure its effectiveness.

Sumber Air [303-1, 303-2]

Suparma menggunakan sumber air dari sungai untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Perusahaan berupaya melakukan efisiensi air dengan melakukan penghematan air di proses produksi dan unit pendukung lainnya. Program yang dilakukan mulai dari daur ulang dari air proses serta pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran. Berikut adalah deskripsi dari penggunaan air perusahaan.

Water Source [303-1, 303-2]

Suparma uses water sources from rivers to meet its operational needs. The company strives to be water efficient by saving water in the production process and other supporting units. The programs carried out include recycling process water and maintaining water distribution pipes to prevent leaks. The following is a description of the company's water usage.

Uraian/*Description*	**Satuan/*Unit***	**2023**	**2022**	**2021**
Air Sungai/ *River Water*	M3	3.661.679	3.385.592	3.791.890
Pengembalian Air ke Sungai/ *Returning Water to the River*	M3	3.259.007	3.120.565	3.592.672

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
[306-1, 306-2, 306-3, 306-4]

Suparma menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan. Selain memberi dampak berupa adanya pelepasan emisi, kegiatan usaha yang dijalankan juga menghasilkan beragam limbah, baik limbah cair, limbah B3, dan limbah padat non-B3. Oleh karena itu, Suparma berupaya melaksanakan berbagai upaya pengelolaan dan pemantauan rutin untuk meminimalkan potensi pencemaran limbah ini terhadap lingkungan. Perusahaan telah menyusun, mengimplementasikan dan memelihara prosedur-prosedur kebijakan untuk memonitor dan mengukur secara berkala, karakter kunci dari operasi yang dapat memiliki dampak lingkungan penting. Prosedur mendokumentasikan informasi untuk memonitor kinerja, kendali-kendali operasional yang berlaku dan kesesuaian dengan tujuan dan sasaran lingkungan organisasi.

Peralatan pemantauan dan pengukuran yang digunakan dalam aktivitas pemantauan dan pengukuran dipelihara dan jika berlaku dikalibrasi atau diverifikasi. Rekaman dari kegiatan ini dipelihara sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kegiatan pemantauan dan pengukuran dilakukan mengikuti ketentuan dalam peraturan yang berlaku. Pemantauan juga dilakukan untuk mengetahui status penyelesaian dan pemanfaatan limbah sesuai program manajemen lingkungan. Prosedur kebijakan yang berkenaan dengan hal ini adalah:

Waste Management and Utilization
[306-1, 306-2, 306-3, 306-4]

Suparma is aware that the business activities carried out have an impact on the environment. In addition to having an impact in the form of emission releases, the business activities carried out also produce various wastes, including liquid waste, B3 waste, and non-B3 solid waste. Therefore, Suparma strives to implement various routine management and monitoring efforts to minimize the potential for pollution of this waste to the environment. The company has prepared, implemented and maintained policy procedures to periodically monitor and measure key characteristics of operations that can have significant environmental impacts. Procedures document information to monitor performance, applicable operational controls and compliance with the organization's environmental goals and objectives.

Monitoring and measuring equipment used in monitoring and measuring activities is maintained and if applicable calibrated or verified. Records of these activities are maintained in accordance with applicable procedures. Monitoring and measurement activities are carried out in accordance with the provisions of applicable regulations. Monitoring is also carried out to determine the status of waste completion and utilization in accordance with the environmental management program. Policy procedures related to this are:

Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan
Environmental Monitoring and Measurement

Proses Kontrol
Control Process

Proses Kalibrasi
Calibration Process

Tujuan, Sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan
Environmental Management Objectives, Targets, and Programs

Matrik Rencana Pemantauan Lingkungan
Environmental Monitoring Plan Matrix

Berikut adalah data terkait pengeluaran biaya pemanfaatan penyerahan limbah ke pihak ketiga:

FThe following is data related to the expenditure of waste utilization costs to third parties:

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
Penyerahan limbah pihak ketiga/*Third party waste handover*	Miliar Rupiah	5,678	6,678	4,080

Limbah Cair [306-1]

Suparma mengelola limbah cair dengan menggunakan prinsip *in-plant treatment*, yaitu mengutamakan daur ulang limbah cair yang masih bisa dimanfaatkan pada proses produksi. Sebagian besar air proses didapatkan dari buangan yang telah diolah di *Waste Water Treatment (WWT).* Seluruh keluaran limbah cair Suparma dipantau dan dipastikan telah memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan sesuai regulasi yang berlaku. Hasil pemantauan buangan limbah cair sepanjang 2023 menunjukkan air limbah Perusahaan berada di bawah baku mutu yang dipersyaratkan.

Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2023, rata-rata emisi *COD* dan *BOD* dalam limbah Perusahaan masing-masing sebesar 70 *ppm* dan 13 *ppm* dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah.

Liquid Waste [306-1]

Suparma manages liquid waste using the in-plant treatment principle, which prioritizes recycling of liquid waste that can still be used in the production process. Most of the process water is obtained from waste that has been processed in the Waste Water Treatment (WWT). All of Suparma's liquid waste output is monitored and ensured to have met the quality standards set in accordance with applicable regulations. The results of monitoring liquid waste discharge throughout 2023 showed that the Company's wastewater was below the required quality standards.

The Company continues to strive to create a healthy and safe environment from pollution and continues to strive to develop environmentally friendly production processes. In 2023, the average COD and BOD emissions in the Company's waste were 70 ppm and 13 ppm, respectively, where these achievements did not exceed the waste quality standards set by the government

Tabel Pembuangan Air Limbah Suparma berdasarkan Baku Mutu/ *Suparma Wastewater Disposal Table Based on Quality Standards*

Parameter / *Parameter*	Satuan / *Unit*	Hasil Absolut Tahun / *Absolute Results Year*			Baku Mutu / *Quality Standards*
		2023	2022	2021	
COD / *Chemical Oxygen Demand*	*ppm*	70	80	96	150
BOD / *Biochemical Oxygen Demand*	*ppm*	13	17	9	70
TSS	*ppm*	10,79	17,44	12,75	70
Timbal	*ppm*	0,0055	0,0076	0,00329	0,1
pH	-	7,56	7,7	7,7	6 - 9

Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3
[306-2]

Limbah B3 yang dihasilkan perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3. Dalam pengelolaan limbah B3 perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memanfaatkan atau mengelola limbah B3.

Selama tahun 2023 tidak terdapat kejadian tumpahan bahan B3 atau limbah B3 yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Suparma melakukan pengelolaan air limbah secara optimal di fasilitas *Waste Water Treatment (WWT)*. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin.

Reduction and Utilization of B3 Waste
[306-2]

B3 waste produced by the company is managed in accordance with laws and regulations and B3 waste management permits starting from temporary storage, processing, and utilization of B3 waste. In managing B3 waste, the company collaborates with third parties who have permits from the Ministry of Environment and Forestry to utilize or manage B3 waste.

During 2023, there were no incidents of B3 material spills or B3 waste that resulted in environmental pollution, nor were there any spills of liquid waste into the surrounding environment. Suparma optimally manages wastewater at the Waste Water Treatment (WWT) facility. Wastewater monitoring is carried out daily and reported routinely to management and government agencies on a regular basis.

Uraian/*Description*	**Satuan/*Unit***	**2023**	**2022**	**2021**
Limbah yang dihasilkan/ *Waste generated*				
Sludge	Ton	30.305,7	28.786,9	24.974,1
Abu Batu Bara/ *Coal Ash*	Ton	34.290,1	30.370,1	35.235,5
Diserahkan ke Pihak Ketiga/ *Submitted to Third Party*				
Sludge	Ton	9.661,0	11.405,5	2.691,5
	Juta Rupiah	2.229,0	2.610,0	666,2
Abu Batu Bara/ *Coal Ash*	Ton	34.312,0	27.394,7	38.055,5
	Juta Rupiah	5.714,7	4.520,1	6.279,2

Adapun sisa *sludge* yang tidak diserahkan ke pihak ketiga dikelola sendiri oleh perusahaan sesuai peraturan dan standar yang berlaku, untuk sludge digunakan kembali sebagai subtitusi batubara dan dibakar di *boiler*. Mengelola *sludge* secara mandiri sesuai dengan pertek yang berlaku berarti perusahaan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan limbah ini, termasuk stabilisasi, penggunaan kembali, dan penyimpanan yang aman. Ini memerlukan kepatuhan ketat terhadap persetujuan teknis dan peraturan lingkungan untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2023, penanganan limbah perusahaan tidak ada yang melebihi standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013.

The remaining sludge that is not handed over to a third party is managed by the company itself in accordance with applicable regulations and standards, for sludge to be reused as a coal substitute and burned in the boiler. Managing sludge independently in accordance with applicable regulations means that the company is fully responsible for the management of this waste, including stabilization, reuse, and safe storage. This requires strict compliance with technical approvals and environmental regulations to ensure that waste management is carried out responsibly and sustainably.

The Company continues to strive to create a healthy and safe environment free from pollution and continues to strive to develop environmentally friendly production processes. In 2023, the company's waste management will not exceed the waste quality standards set by the government in the East Java Governor Regulation No. 72 of 2013.

Kinerja Sosial
Social Performance

[POJK51: 1] [GRI: [406-1], [417-1]

Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia [406-1]

Suparma senantiasa menghargai keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu tanpa memandang SARA, jenis kelamin dan disabilitas untuk terus berkembang. Keberagaman adalah unsur penting dalam *human resources* karena Perusahaan percaya setiap individu karyawan memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda yang bisa disatukan menjadi energi penggerak maksimal Perusahaan. Dengan semangat inilah, para karyawan Perusahaan bekerja secara profesional. Hal ini merupakan bagian dari strategi kami untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan. Seiring pengembangan ekspansif, perusahaan berkomitmen merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan insan yang profesional dan berintegritas. Perusahaan juga membuka jenjang karir berdasarkan kinerja terbaik dari karyawan sesuai nilai *Meritocracy* di Nilai-nilai Suparma. Selain itu aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga selalu menjadi perhatian penting dari Perusahaan dan terus mempersiapkan para pemimpin masa depan yang berkualitas tinggi, yakni mereka yang memiliki kompetensi cemerlang di bidang mereka masing-masing disertai karakter etika profesional yang baik.

Agar semua sistem manajemen dan strategi dapat dilaksanakan dengan efektif sehingga perusahaan mampu memenuhi kepuasan pelanggannya, harus didukung dengan kepedulian dan kemampuan karyawan yang memadai baik karyawan yang pekerjaannya berdampak langsung maupun tak langsung terhadap kesesuaian pada persyaratan produk. Kemampuan karyawan tersebut ditunjukkan dengan syarat-syarat kompetensi yang harus dimiliki. Oleh karena itu kompetensi karyawan ditetapkan sebagai salah satu persyaratan pada proses penerimaan karyawan. *HRD* bertanggung jawab untuk menetapkan persyaratan kompetensi berdasarkan Pendidikan, pelatihan, keahlian dan pengalaman kerja karyawan untuk melaksanakan tugas pada jabatan yang diberikan kepadanya. Apabila kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut belum mencukupi untuk melaksanakan tugas di jabatannya, maka kepada karyawan tersebut diberikan pelatihan atau tindakan lain yang sesuai sehingga karyawan tersebut memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas di jabatannya.

Building Human Resource Quality [406-1]

Suparma always values diversity by providing equal opportunities for every individual regardless of race, religion, gender, and disability to continue to develop. Diversity is an important element in human resources because the Company believes that each individual employee has different uniqueness and potential that can be united into the Company's maximum driving energy. With this spirit, the Company's employees work professionally. This is part of our strategy to increase Suparma's competitive advantage. Along with expansive development, the Company is committed to recruiting, developing, and retaining professional and integrity-based people. The Company also opens career levels based on the best performance of employees according to the Meritocracy value in Suparma's Values. In addition, the aspect of occupational safety and health is always an important concern of the Company and continues to prepare high-quality future leaders, namely those who have brilliant competence in their respective fields accompanied by good professional ethical character.

In order for all management systems and strategies to be implemented effectively so that the company is able to meet customer satisfaction, it must be supported by adequate concern and employee capabilities, both employees whose work has a direct or indirect impact on conformity to product requirements. The employee's capabilities are indicated by the competency requirements that must be possessed. Therefore, employee competency is determined as one of the requirements in the employee recruitment process. HRD is responsible for determining competency requirements based on employee education, training, expertise and work experience to carry out duties in the position given to him. If the competency possessed by the employee is not sufficient to carry out duties in his position, then the employee is given training or other appropriate actions so that the employee has the ability to carry out duties in his position.

HRD melakukan analisa kebutuhan pelatihan pada tiap-tiap bagian. Hasil analisa dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pelatihan tahunan. Terhadap pelaksanaan pelatihan, *HRD* mengevaluasi efektivitas pelatihan yang diberikan kepada karyawan. Evaluasi dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan jenis pelatihan. Tindakan yang sesuai dilakukan apabila pelatihan belum memberikan hasil yang memuaskan.

HRD conducts a training needs analysis in each section. The results of the analysis are used as considerations in compiling the annual training program. Regarding the implementation of training, HRD evaluates the effectiveness of the training given to employees. Evaluation is carried out using a method that is adjusted to the type of training. Appropriate actions are taken if the training has not provided satisfactory results.

Dokumen kebijakan yang berkenaan dengan hal ini adalah:

Policy documents related to this are:

Functional Responsibility
Functional Responsibility

Job Specification
Job Specification

Rekrutmen
Recruitment

Pelatihan
Training

Rekrutmen [401-1]

Sampai dengan Desember tahun 2023 PT Suparma Tbk beroperasi dengan dukungan sekitar 1361 orang sebagai karyawan tetap dan sekitar 685 orang dari tenaga alih daya *(outsource)*. Sebanyak 532 orang atau 39,1% diantara karyawan perusahaan berpendidikan Diploma/Sarjana dari berbagai perguruan tinggi nasional mulai dari jenjang *Diploma* sampai Strata 2 atau *Magister*. Rekrutmen karyawan baru dilakukan melalui dua jalur penerimaan, yaitu penerimaan *regular* dan program *Management Trainee (MT).* perbedaan dari kedua jalur penerimaan ini adalah:

- Penerimaan *reguler* ditujukan untuk mengisi posisi tertentu yang diminta oleh bagian dan membutuhkan *(user)*. Jika kandidat berhasil diterima, calon karyawan tersebut langsung ditempatkan pada posisi yang diminta oleh bagian.
- Penerimaan melalui program MT dimana kandidat setelah lolos akan diwajibkan mengikuti serangkaian pelatihan baik *in-class training* maupun *on job training* di beberapa bagian. Setelah melengkapi serangkaian training tersebut, kemudian dievaluasi. Jika dinyatakan lulus, maka kandidat tersebut diangkat dan ditempatkan pada posisi sesuai dengan kemampuannya berdasarkan hasil evaluasi.

Dalam proses rekrutmen karyawan, perusahaan memperhatikan syarat dan ketentuan yang diatur oleh pemerintah dan berkaitan dengan ketenagakerjaan. Disamping itu perusahaan juga memperhatikan ketentuan-ketentuan lain yang telah menjadi konsensus internasional. *HRD* menyiapkan program pelatihan untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan dan kepedulian karyawan. Pelatihan dapat diselenggarakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal perusahaan. Kebijakan internal yang berkenaan dengan hal ini adalah:

- Struktur Organisasi
- Rekrutmen

Recruitment [401-1]

Until December 2023, PT Suparma Tbk operates with the support of around 1,361 people as permanent employees and around 685 people from outsourced workers. As many as 532 people or 39.1% of the company's employees have Diploma/Bachelor's degrees from various national universities ranging from Diploma to Strata 2 or Masters. Recruitment of new employees is carried out through two recruitment channels, namely regular recruitment and the Management Trainee (MT) program. The differences between these two recruitment channels are:

- *Regular recruitment is intended to fill certain positions requested by the section and requires (user). If the candidate is successfully accepted, the prospective employee is immediately placed in the position requested by the section.*
- *Recruitment through the MT program where candidates who pass will be required to take part in a series of training, both in-class training and on-the-job training in several sections. After completing the series of training, they are then evaluated. If declared to have passed, the candidate is appointed and placed in a position according to his/her abilities based on the evaluation results.*

In the employee recruitment process, the company pays attention to the terms and conditions set by the government and related to employment. In addition, the company also pays attention to other provisions that have become international consensus. HRD prepares training programs to continuously improve employee skills and concerns. Training can be held internally or involving external parties to the company. Internal policies related to this are:

- *Organizational Structure*
- *Recruitment*

Data Mengenai Tingkat Perputaran Karyawan/*Data on Employee Turnover Rate*

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan/*Number of Employees*	Orang	1361	1364	1340
Tingkat Perputaran Karyawan/ *Employee Turnover Rate*	%	7,3	5,9	4,7
Laki-laki/*Male*	%	75	74	73
Perempuan/*Female*	%	25	26	27

Tingkat perputaran karyawan atau *turnover* Suparma tergolong rendah, tingkat *turnover* yang rendah menunjukkan stabilitas dan kepuasan karyawan. Mengelola *turnover* karyawan secara efektif sangat penting untuk keberlanjutan dan produktivitas perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan implementasi strategi dari level korporat hingga fungsional, Perusahaan telah menyusun kebijakan yang sesuai dan melaksanakan serangkaian proses rekrutmen yang ketat dan profesional, mulai dari merekrut orang-orang yang berkompetensi tinggi hingga proses menempatkan mereka di posisi yang tepat, serta menyediakan jenjang karir yang jelas supaya para karyawan dapat mencapai potensi tertinggi mereka, dimana pada akhirnya Perusahaan akan memiliki karyawan dengan kinerja optimal dalam mencapai target dan strategi perusahaan.

Untuk mencegah adanya penipuan atas nama Suparma dalam rekrutmen, perusahaan membuat pengumuman resmi di situs sosial media Suparma. Perusahaan menawarkan berbagai peluang untuk berkarir di seluruh pilar bisnis. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi merupakan hal penting untuk mendukung pertumbuhan maupun keberlangsungan bisnis. Maka dari itu, seluruh karyawan diharapkan untuk memiliki integritas dan karakter yang baik, kompetensi, kepemimpinan, dan kegigihan.

Suparma's employee turnover rate is relatively low, a low turnover rate indicates employee stability and satisfaction. Managing employee turnover effectively is essential for the sustainability and productivity of the company.

To meet the needs of strategy implementation from corporate to functional levels, the Company has formulated appropriate policies and implemented a series of strict and professional recruitment processes, starting from recruiting highly competent people to the process of placing them in the right positions, as well as providing a clear career path so that employees can reach their highest potential, where in the end the Company will have employees with optimal performance in achieving the company's targets and strategies.

To prevent fraud in the name of Suparma in recruitment, the company made an official announcement on Suparma's social media site. The company offers various career opportunities across all business pillars. The Company believes that human resources with high integrity are important to support business growth and sustainability. Therefore, all employees are expected to have good integrity and character, competence, leadership, and tenacity.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia [404-1, 404-2]

Perusahaan telah beroperasi selama 48 tahun. Ini memberikan waktu yang cukup bagi perusahaan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman selama kurun waktu tersebut. Divisi *HRD* bertanggung jawab mendokumentasikan pengetahuan yang dimiliki dengan menyusun materi *training* bersama-sama dengan karyawan yang sudah memiliki keahlian di bidang masing-masing. *Training* diberikan oleh karyawan *senior* kepada karyawan *junior* atau karyawan yang baru bergabung. Dengan demikian memungkinkan terjadinya perpindahan pengetahuan (*knowledge sharing*) di antara karyawan.

Perusahaan perlu untuk terus-menerus meningkatkan pengetahuannya sejalan dengan kebutuhan proses dan strategi bisnis organisasi. Untuk itu perusahaan mengupayakan untuk memperoleh sumber-sumber pengetahuan baru dari luar perusahaan, seperti:

- Dari *Supplier*, untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pemakaian bahan-bahan baru, pengoperasian mesin dan peralatan baru termasuk proses-proses yang menyertainya.
- Konsultan, untuk mendapatkan pengetahuan mengenai sistem manajemen yang perlu diimplementasikan di perusahaan dan pengembangan *soft skill* bagi karyawan perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja operasionalnya dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan efisien.
- Instansi Pemerintah, untuk mendapatkan pengetahuan mengenai peraturan dan kebijakan pemerintah yang harus dijalani dan ditaati oleh perusahaan, sehingga perusahaan tidak menghadapi hambatan operasional terkait dengan regulasi dan persyaratan lain yang ditetapkan pemerintah.
- Mengirim karyawan untuk mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan baik pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan update terbaru tentang informasi dari luar yang perlu diketahui dan ditangkap perusahaan untuk kepentingan operasional dan pengembangan strategi bisnis perusahaan.
- Internet, perusahaan menyediakan fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk mengakses informasi yang diperlukan melalui situs-situs yang ada di jaringan. Penggunaan fasilitas ini dikendalikan dan diawasi oleh Bagian *IT*.

Human Resource Training and Development [404-1, 404-2]

The company has been operating for 48 years. This gives the company enough time to gain knowledge based on experience during that period. The HRD division is responsible for documenting the knowledge possessed by compiling training materials together with employees who already have expertise in their respective fields. Training is given by senior employees to junior employees or employees who have just joined. Thus, it allows for knowledge transfer (knowledge sharing) among employees.

Companies need to continuously improve their knowledge in line with the needs of the organization's business processes and strategies. For this reason, companies strive to obtain new sources of knowledge from outside the company, such as:

- *From suppliers, to gain knowledge about the use of new materials, the operation of new machines and equipment including the processes that accompany them.*
- *Consultants, to gain knowledge about the management system that needs to be implemented in the company and the development of soft skills for company employees so that the company is able to improve its operational performance in producing quality and efficient products.*
- *Government agencies, to gain knowledge about government regulations and policies that must be followed and obeyed by the company, so that the company does not face operational obstacles related to regulations and other requirements set by the government.*
- *Sending employees to attend seminars held by both the government and the private sector to get the latest updates on external information that the company needs to know and capture for the benefit of the company's operations and business strategy development.*
- *Internet, the company provides internet facilities that employees can use to access the information they need through sites on the network. The use of this facility is controlled and supervised by the IT Department.*

Prosedur kebijakan yang berkenaan dengan hal ini adalah:
- Pengelolaan Literatur Perusahaan
- *CE Project*
- Pelatihan
- Pembelian *Raw Material, Chemical, and Packaging*

Sebagai perusahaan yang bisnis intinya adalah *manufacturing* produsen kertas dan tisu, Suparma melaksanakan tidak hanya pelatihan/sertifikasi teknis yang terkait teknis produksi, namun juga melaksanakan program pelatihan manajerial untuk para karyawan di level manajer agar dapat memenuhi tuntutan pekerjaan, berikut adalah lampiran datanya. [410-1, 412-2]

The policy procedures related to this are:

- *Company Literature Management*
- *CE Project*
- *Training*
- *Raw Material, Chemical, and Packaging Purchase*

As a company whose core business is manufacturing paper and tissue manufacturers, Suparma carries out not only technical training/certification related to production techniques, but also implements managerial training programs for employees at the manager level so that they can meet job demands, the following is the data attachment. [410-1, 412-2]

Jenis Pelatihan/*Types of Training*	2023	2022	2021
Manajerial/*Managerial*	2	4	4
Teknikal/*Technical*	71	65	44
Jumlah Pelatihan/*Number of Trainings*	73	60	48

Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan 73 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara *intern*, sehingga pelaksanaan pelatihan Perusahaan mencapai 7,62 jam/tahun/karyawan atau melebihi target tahun 2023 sebesar 3 jam/tahun/karyawan.

To improve the competence of its employees, in 2023 the Company has conducted 73 managerial and technical trainings conducted internally, so that the implementation of the Company's training reached 7.62 hours/year/employee or exceeded the 2023 target of 3 hours/year/employee.

Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia [404-3]

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Perusahaan terkait penilaian kinerja, Pimpinan Manajemen telah menetapkan Sasaran Mutu yang dituangkan dalam dokumen Sasaran Mutu sebagai hasil penilaian kinerja keberhasilan insan perusahaan. Sasaran mutu untuk masing-masing Divisi ditetapkan dan disetujui oleh Pimpinan Manajemen dan dijelaskan dalam dokumen Sasaran Mutu Divisi & Sub Divisi. Sasaran Mutu Divisi/Sub Divisi bertujuan untuk mendukung tercapainya Sasaran Mutu Perusahaan. Sasaran Mutu sebagai penilaian kinerja dipantau dan dilaporkan setiap bulan, apabila pada jangka waktu tertentu yang ditetapkan tidak dapat memenuhi target dibuatkan Analisa dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengupayakan pencapaian target tersebut pada jangka waktu berikutnya. Penetapan Sasaran Mutu sebagai penilaian kinerja merupakan salah satu upaya peningkatan berkelanjutan sejalan dengan kebutuhan pelanggan dan pihak terkait lainnya. Kebijakan yang berkenaan dengan hal tersebut adalah:

Human Resources Performance Assessment [404-3]

To support the implementation of the Company's policy related to performance assessment, the Management Leadership has set Quality Targets which are stated in the Quality Target document as a result of the company's human success performance assessment. Quality targets for each Division are set and approved by the Management Leadership and explained in the Division & Sub Division Quality Target document. The Division/Sub Division Quality Targets aim to support the achievement of the Company's Quality Targets. Quality Targets as a performance assessment are monitored and reported every month, if within a certain period of time that is set the target cannot be met, an Analysis is made and the necessary corrective actions are taken to strive for the achievement of the target in the following period. Determination of Quality Targets as a performance assessment is one of the efforts for continuous improvement in line with the needs of customers and other related parties. Policies related to this are:

Sasaran Mutu
Quality Targets

Rencana Operasional Sasaran Mutu
Quality Target Operational Plan

Laporan Progress Sasaran Mutu
Quality Target Progress Report

Analisa Pencapaian Sasaran Mutu yang Tidak Sesuai Target
Analysis of Achievement of Quality Targets that are Not in Accordance with Targets

Hak Berserikat dan Berkumpul [407-1]

PT Suparma Tbk menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan berkumpul, dibuktikan dengan terbentuknya serikat pekerja (SPSI) yang senantiasa diundang dalam membahas berbagai kebijakan penting terkait dengan pengelolaan SDM maupun pengelolaan kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lain. Karyawan dapat diberikan dispensasi untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja selama tidak mengganggu operasional Perusahaan. Demi mendukung kegiatan Serikat Pekerja dan implementasi PKB, perusahaan mengalokasikan anggaran kesejahteraan untuk operasional Serikat Pekerja. Pada saat melakukan perundingan dengan pihak manajemen, Serikat Pekerja mewakili anggotanya masing-masing dalam mendiskusikan, merundingkan, dan menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [2-30]

Rights of Association and Assembly [407-1]

PT Suparma Tbk upholds the freedom of association and assembly, as evidenced by the formation of a labor union (SPSI) which is always invited to discuss various important policies related to HR management and management of operational activities and various other strategic aspects. Employees may be given dispensation to participate in Labor Union activities as long as they do not interfere with the Company's operations. In order to support Labor Union activities and the implementation of the PKB, the company allocates a welfare budget for the operations of the Labor Union. When negotiating with management, the Labor Union represents its respective members in discussing, negotiating, and determining points of mutual agreement to be stated in the Collective Labor Agreement (PKB). [2-30]

Remunerasi [405-2]

Sebagai perusahaan industri kertas dan tisu yang terus berkembang Suparma berkomitmen memberikan kompensasi atas kinerja pegawai dengan remunerasi yang kompetitif yang senantiasa ditinjau secara berkala yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan dengan memperhitungkan kemampuan keuangan perusahaan. Komponen remunerasi di perusahan terdiri atas gaji pokok, *benefit* dan tunjangan-tunjangan yang disesuaikan dengan *level* atau pangkat dan jabatan dari masing-masing karyawan. Penetapkan dan realisasi sistem remunerasi Suparma tidak terlepas dari prinsip asas persamaan hak, tanpa adanya diskriminasi dan tanpa adanya pengaruh *gender*. Remunerasi tersebut diberikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan secara berkala yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam setap tingkatan jabatan, Perusahaan tidak membedakan remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Dengan kata lain, perbandingan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1.

Suparma tunduk pada regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam ketentuan upah minimum regional. Selain itu Perusahaan berusaha menyesuaikan dengan kondisi pengupahan dalam pasar tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan perusahaan dan mempertahankan karyawan yang potensial dan berintegritas. [202-1].

Selain memberikan paket remunerasi yang memadai, Perusahaan juga memiliki kebijakan pemberian cuti dalam tanggungan perusahaan. Hak cuti dan besaran tanggungan yang diberikan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan [401-3]

Remuneration [405-2]

As a growing paper and tissue industry company, Suparma is committed to providing compensation for employee performance with competitive remuneration that is regularly reviewed in accordance with applicable government regulations and taking into account the company's financial capabilities. The remuneration components in the company consist of basic salary, benefits and allowances that are adjusted to the level or rank and position of each employee. The determination and realization of Suparma's remuneration system cannot be separated from the principle of equal rights, without discrimination and without gender influence. The remuneration is given based on the results of periodic employee performance evaluations conducted by the Company. At each level of position, the Company does not differentiate remuneration between women and men. In other words, the ratio of remuneration between women and men is 1:1.

Suparma is subject to regulations set by the government in the regional minimum wage provisions. In addition, the Company strives to adjust to wage conditions in the labor market in order to maintain the continuity of the company and retain potential and integrity employees [202-1].

In addition to providing adequate remuneration packages, the Company also has a policy of providing leave under the company's responsibility. The right to leave and the amount of responsibility provided are regulated in the Joint Work Agreement or Company Regulations [401-3]

Selain itu, PT Suparma Tbk juga memastikan dalam pemberian remunerasi besarannya telah sesuai dengan standar pengupahan yang berlaku dalam peraturan Perundangan-undangan. Kami mengelola remunerasi yang diterima oleh karyawan agar setara dan adil, tidak hanya dari hasil evaluasi kinerja yang objektif saja namun juga melalui penilaian yang tidak ada unsur diskriminatif didalamnya.

In addition, the Company also ensures that the amount of remuneration provided is in accordance with the applicable wage standards in the laws and regulations. We manage the remuneration received by employees to be equal and fair, not only from the results of objective performance evaluations but also through assessments that do not contain any discriminatory elements.

Demografi dan Jumlah Pekerja [405-1]

Jumlah karyawan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tahun 2023, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 567 orang atau mewakili 41,7% dari seluruh jumlah karyawan perusahaan. Tingkat pendidikan karyawan perusahaan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2022 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 12,0% dan SMU ke atas sebesar 88,0%, sedangkan pada tahun 2023 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 9,9% dan SMU ke atas mencapai 90,1%.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perusahaan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia *(Human Capital Management)* dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2023 manajemen perusahaan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2 (dua) tahun.

Demographics and Number of Employees [405-1]

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 remained relatively unchanged compared to the number of employees as of December 31, 2022. In 2023, the number of employees of productive age (31 - 40 years) reached 567 people or represented 41.7% of the total number of employees of the Company. The education level of the Company's employees has increased, where in 2022 the level of junior high school education and below was 12.0% and high school and above was 88.0%, while in 2023 the level of junior high school education and below was 9.9% and high school and above reached 90.1%.

To maintain a productive work environment and harmonious working relationships based on mutual respect between management and employees, the Company implements a Human Capital Management approach, one of the strategies of which is implementing an employee retention program since 2012. During 2023, the Company's management and employees have complied with the Collective Labor Agreement (PKB) for a period of 2 (two) years.

Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan Jenis Kelamin / *Company Employee Composition by Gender [3.c.2] [102-7, 401-1]*

Jenis Kelamin/*Gender*	2023	2022	2021
Laki-Laki / *Male*	1019	1007	982
Perempuan / *Female*	342	357	358
Total	1361	1364	1340

Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan Jabatan/ *Company Employee Composition by Position [3.c.2] [102-7, 401-1]*

Jabatan/*Position*	2023		2022		2021	
	Laki-laki/ *Male*	Perempuan/ *Female*	Laki-laki/ *Male*	Perempuan/ *Female*	Laki-laki/ *Male*	Perempuan/ *Female*
Kadiv - Wakadiv/*Division Head - Deputy Division Head*	6	1	6	1	7	1
Kabag - Wakabag/*Department Head - Deputy Department Head*	47	17	46	17	47	17
Kasi - Wakasi/*Section Head - Deputy Section Head*	102	58	96	55	94	53
Karu - Wakaru/*Team Leader - Deputy Team Leader*	200	7	198	6	189	6
Staf/*Staff*	148	179	148	181	134	176
Operator/*Operator*	516	80	513	97	511	105
Total	1019	342	1007	357	982	358

Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan Kelompok Usia/ *Company Employee Composition by Age Group* [3.c.2] [102-7, 401-1]

Kelompok Usia/ *Age Group*	2023		2022		2021	
	Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*
Di atas 55 Tahun/*Year*	10	6	9	6	10	4
>51 - 55 Tahun/*Year*	83	24	92	27	68	19
>46 - 50 Tahun/*Year*	148	69	157	80	183	82
>41 - 45 Tahun/*Year*	161	38	134	42	129	57
>36 - 40 Tahun/*Year*	232	53	215	46	205	35
>31 - 35 Tahun/*Year*	215	60	213	55	209	58
>26 - 30 Tahun/*Year*	135	70	153	77	149	73
>20 - 25 Tahun/*Year*	35	22	34	24	29	30
Total	1019	342	1007	357	982	358

Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan Kelompok Usia/ *Company Employee Composition by Age Group*

Pendidikan/*Education*	2023		2022		2021	
	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*
S2/*Master's Degree*	7	5	4	5	4	4
S1/*Bachelor's Degree*	236	203	226	200	208	194
Diploma/*Diploma*	52	29	51	28	50	24
SMA/*High School*	644	50	631	56	612	59
SMP/*Middle School*	48	24	60	29	69	35
SD/*Elementary School*	32	31	35	39	39	42
Total	1019	342	1007	357	982	358

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan K3 Operasional [103-2, 103-3]

PT Suparma Tbk menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha perusahaan. Dengan implementasi praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3), diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pengimplementasian K3 dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian. Perusahaan juga selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dengan fasilitas-fasilitas seperti klinik, *toilet*, ruang laktasi, tempat ibadah serta tempat parkir yang bersih dan aman agar karyawan merasa nyaman di lingkungan kerja perusahaan.

PT Suparma Tbk selalu menjaga lingkungannya agar tercapai kenyamanan dan keamanan dalam bekerja. Di dalamnya terdapat kriteria-kriteria umum yang dipahami oleh seluruh insan perusahaan, misalnya menjaga kebersihan lokasi kerja, fasilitas dan rambu-rambu perlu dijaga dan dipelihara demi kenyamanan dan keamanan bekerja, untuk mendukung terpeliharanya lingkungan kerja yang baik perusahaan telah menerapkan program 5S. Dokumen kebijakan yang berkenaan dengan hal ini adalah:

- Keselamatan dan Kesehatan
- 5S
- Pengamanan Industri

Occupational Health and Safety

Operational Health and Safety Policy [103-2, 103-3]

The Company realizes that occupational health and safety are very important in supporting the success of the Company's business activities. With the implementation of occupational health and safety (OHS) practices, it is expected to create a safe, comfortable and healthy workplace, which will increase employee work productivity. The implementation of OHS is carried out by identifying potential hazards, assessing the level of risk, and determining control efforts. The Company is also always committed to providing a workplace with facilities such as clinics, toilets, lactation rooms, places of worship and clean and safe parking areas so that employees feel comfortable in the Company's work environment.

PT Suparma Tbk always maintains its environment in order to achieve comfort and safety at work. In it there are general criteria that are understood by all company personnel, for example maintaining the cleanliness of the work location, facilities and signs need to be maintained and preserved for the sake of comfort and safety at work, to support the maintenance of a good work environment the company has implemented the 5S program. policies related to this are:

- *Health and Safety*
- *5S*
- *Industrial Security*

Keamanan Produk [417-1]

Proses produksi dilakukan dengan memperhatikan persyaratan-persyaratan yang terkait dengan produk seperti yang ditetapkan oleh pelanggan dan perusahaan, termasuk jika ada persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atas produk yang dihasilkan perusahaan. Di bidang lingkungan hidup, secara internal, salah satu titik fokus perhatian Perusahaan adalah keberlanjutan lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan *(ecogreen products)* dengan menggunakan bahan baku daur ulang dan bahan baku pulp yang sudah disertifikasi oleh *FSC.*

Product Safety [417-1]

The production process is carried out by taking into account the requirements related to the product as set by the customer and the company, including if there are any regulatory and statutory requirements that apply to the products produced by the company. In the environmental sector, internally, one of the Company's focal points of attention is environmental sustainability where the entire production process must meet environmental health standards (green process) and produce environmentally friendly paper products (ecogreen products) using recycled raw materials and pulp raw materials that have been certified by FSC.

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang handal dan berkualitas tinggi untuk melayani pelanggan. Untuk mendukung komitmen Perusahaan tersebut, Departemen *Quality Assurance* menetapkan standar kualitas yang ketat. Departemen ini juga menerapkan program kontrol kualitas dan jaminan kualitas yang ketat.

Semua produk harus memenuhi standar kualitas dan disetujui oleh departemen ini sebelum dikirim ke pelanggan. Proses pengendalian kualitas dimulai sejak awal pemilihan bahan baku hingga produk jadi.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi kualitas pelanggan yang terus berubah, Perusahaan memasang Komputerisasi *Distributed Control System (DCS)* dan *Quality Control System (QCS)* di *Paper Machine* 8, *Paper Machine* 9 dan *Paper Machine* 10. *DCS* dan *QCS* diintegrasikan ke dalam proses pembuatan kertas di mana parameter proses dikendalikan dan dipantau terus menerus, sehingga variabilitas produk akhir dijaga agar tetap minimal, dan tercapainya keseragaman kertas yang lebih baik. Sistem ini juga memungkinkan data output digunakan sebagai sumber informasi untuk mengontrol kualitas produk, meningkatkan manajemen mesin, dan efisiensi produksi.

Produk-produk Perusahaan higienis dan aman untuk kontak dengan makanan. Produk Tisu Perusahaan diproses dengan proses produksi yang higienis, sesuai dengan Standar Regulasi AS 21 *CFR FDA*, BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan sertifikasi FSSC 22000 sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Plastik yang digunakan untuk tujuan kontak dengan makanan *(Laminated Wrapping Kraft)* telah melalui standar-standar:

The Company is committed to producing reliable and high-quality products to serve customers. To support the Company's commitment, the Quality Assurance Department sets strict quality standards. This department also implements a strict quality control and quality assurance program.

All products must meet quality standards and be approved by this department before being sent to customers. The quality control process begins from the beginning of the selection of raw materials to the finished product.

As part of its ongoing commitment to meet the ever-changing quality expectations of its customers, the Company has installed a Computerized Distributed Control System (DCS) and Quality Control System (QCS) in Paper Machine 8, Paper Machine 9 and Paper Machine 10. The DCS and QCS are integrated into the papermaking process where process parameters are continuously controlled and monitored, so that variability in the final product is kept to a minimum, and better paper uniformity is achieved. This system also allows output data to be used as a source of information to control product quality, improve machine management and production efficiency.

The Company's products are hygienic and safe for contact with food. The Company's Tissue Products are processed with a hygienic production process, in accordance with US Regulation Standard 21 CFR FDA, BPOM (Food and Drug Supervisory Agency) and FSSC 22000 certification as evidence of the implementation of the Food Safety Management System. Plastics used for food contact purposes (Laminated Wrapping Kraft) have passed the following standards:

Badan Pengawas Obat dan Makanan AS *(FDA)*
US Food and Drug Administration (FDA)

Standar Keamanan Pangan Nasional China – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016, dan GB9685-2016
China National Food Safety Standards – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016, and GB9685-2016

Kontak Makanan UE – Peraturan 1935/2004/EC dan (UE) No. 10/2011
EU Food Contact – Regulation 1935/2004/EC and (EU) No. 10/2011

HALAL dari BPJPH
HALAL from BPJPH

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perusahaan melalui perspektif "Fokus Pelanggan", kami memperlakukan semua pelanggan kami sebagai mitra bisnis kami, di mana kami bekerja bahu membahu untuk mengembangkan pasar kami dan memberikan layanan terbaik kepada semua *end user.* Guna mengetahui perspektif dan tingkat kepuasan pelanggan, Perusahaan mengadakan survey pelanggan sebagai salah satu langkah dalam proses *monitoring* dan evaluasi kinerja Perusahaan. Perusahaan melaksanakan *survey* pelanggan secara mandiri dengan tetap memastikan bahwa proses dan hasilnya tetap transparan, independen, dan akuntabel. Berikut ini merupakan hasil survey kepuasan pelanggan Perusahaan dalam periode tahun 2021 hingga 2023:

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company through the perspective of "Customer Focus", we treat all our customers as our business partners, where we work hand in hand to develop our market and provide the best service to all end users. In order to find out the perspective and level of customer satisfaction, the Company conducts a customer survey as one of the steps in the process of monitoring and evaluating the Company's performance. The Company conducts customer surveys independently while ensuring that the process and results remain transparent, independent, and accountable. The following are the results of the Company's customer satisfaction survey for the period 2021 to 2023:

Jenis/*Types*	**2023**	**2022**	**2021**
Kuesioner dan laporan umpan balik/*Questionnaire and Feedback Report* ((Penilaian dari skala 1 - 5/*Rating on a Scale of 1 - 5*))	4,43	4,21	4,36

Kami tidak berhenti hanya pada capaian angka-angka di atas. PT Suparma Tbk sangat menghargai umpan balik dari pelanggan. Umpan balik ini penting untuk mengevaluasi efektivitas langkah perbaikan yang telah dilakukan dan untuk terus meningkatkan layanan kami. Dengan pendekatan sistematis ini, PT Suparma Tbk berharap dapat membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan, sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial di sekitar kami. Setiap feedback yang diberikan pelanggan kami anggap sebagai kesempatan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan.

We do not stop at the numbers achieved above. PT Suparma Tbk greatly values feedback from customers. This feedback is important for evaluating the effectiveness of the improvements we have implemented and for continuously enhancing our services. With this systematic approach, PT Suparma Tbk hopes to build trust and customer satisfaction, while also contributing to environmental and social sustainability in our surroundings. We view every piece of feedback from our customers as an opportunity to keep improving and elevating our services.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

[3-3, SEOJK F.1]

Komitmen dan Strategi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Suparma menjadi kebutuhan dan perlu dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Komitmen tersebut senantiasa dijunjung tinggi dengan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnisnya, serta dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam rangka menciptakan nilai Perusahaan secara berkelanjutan, Suparma menerapkan strategi penerapan tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana yang ditentukan pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal, Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Indonesia Corporate Governance Roadmap yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014.

Komitmen dan strategi penerapan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan Perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Penerapan GCG telah menjadi komitmen Perusahaan dengan menjalankan praktik usaha yang sehat dan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku.

Commitment and Corporate Governance Strategy

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Suparma is a necessity and needs to be carried out consistently in an effort to maintain sustainable business growth and improve the Company's performance. This commitment is always upheld by implementing the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as reflected in all business processes and activities, as well as in the decision-making process.

In order to create sustainable Company value, Suparma implements a corporate governance implementation strategy referring to the principles of Corporate Governance as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 concerning Capital Markets, OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and the Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014.

The commitment and strategy for implementing GCG will increase the effectiveness of the Company's management to support the successful achievement of the company's goals and objectives. The implementation of GCG has become the Company's commitment by implementing healthy business practices and upholding ethical and behavioral standards.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)[2-9, 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan tertinggi yang memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan platform bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. RUPS Perusahaan terdiri dari 2 yaitu: (1) RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan, dan (2) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) [2-9, 2-11]

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ of the Company that has all the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and vote regarding the company's business interests. For public companies, the implementation of the GMS is regulated in the articles of association and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The Company's GMS consists of 2, namely: (1) Annual GMS which is held every year for the ratification and approval of the Annual Report, and (2) Extraordinary GMS which is held at any time based on needs.

In the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Mata Acara 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dalam laporannya No.00016/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara 2

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut :

A. Annual General Meeting of Shareholders

Agenda 1

Approve and accept the Annual Report including the Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2022, which has been audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Rekan in its report No.00016/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/III/2023 dated March 29, 2023 with an unmodified opinion and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2022, and provide release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2022.

Agenda 2

Determining the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2022, as follows:

1.	Menyisihkan Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.
2.	Sisa laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 310.814.929.941 (tiga ratus sepuluh miliar delapan ratus empat belas juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
3.	Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

1.	*Setting aside IDR 20,000,000,000 (twenty billion rupiah) as mandatory reserves.*
2.	*The remaining net profit for 2022 of IDR 310,814,929,941 (three hundred ten billion eight hundred fourteen million nine hundred twenty-nine thousand nine hundred and forty-one rupiah) is recorded as retained earnings to be used for the purpose of developing the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*
3.	*Not distributing cash dividends to the Company's shareholders.*

Mata Acara 3

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Agenda 3

1. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and does not have a conflict of interest with the Company and its affiliates; and*
2. *Granting authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm and other requirements in connection with the appointment.*

Mata Acara 4

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 80% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melebihi 60% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Agenda 4

Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowances for members of the Company's Board of Directors and granting authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners with the provision that the honorarium for the President Commissioner does not exceed 80% of the salary and allowances for the President Director, and the amount of honorarium for all members of the Board of Commissioners does not exceed 60% of the total salary and allowances for all members of the Company's Board of Directors.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Mata Acara 1

1. Menyetujui Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut: Pasal 17 ayat 5 Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan melalui situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dan/atau media lainnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023.

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda 1

1. *Approve the Amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning the Work Plan, Fiscal Year and Annual Report, so that it reads as follows: Article 17 paragraph 5 The Company is required to announce the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement through the Stock Exchange website, the Company's website, and/or other media, taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Approve to grant Power of Attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer power of attorney (substitution rights) to declare the changes in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and doing everything necessary and required by applicable laws and regulations.*

The Company has realized all the results of the Annual General Meeting of Shareholders and the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris [2-9, 2-11]

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa eksekusi strategi dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik Perusahaan di atas kepentingan lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan serta mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun. Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris Suparma pada periode pelaporan terdiri atas satu orang Presiden Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen.

Board of Commissioners [2-9, 2-11]

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with carrying out supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors and ensuring that strategy execution is carried out in accordance with GCG principles. The Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, with full responsibility and caution and always place the best interests of the company above other interests as stipulated in the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons and carry out the company's management functions for a certain period of time in accordance with the company's Articles of Association. The Board of Commissioners also has the authority to form an Audit Committee and other committees if necessary and evaluate their performance at the end of the year. The Board of Commissioners is selected, appointed and is accountable for the implementation of its duties through the GMS. The composition of the Suparma Board of Commissioners during the reporting period consisted of one President Commissioner, and three Independent Commissioners.

Welly

Presiden Komisaris/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perusahaan pada tahun 1976 dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan hingga tanggal 7 Juni 2021. Pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2021. Bapak Welly juga menjabat sebagai Direktur pada PT Gloriajaya Gempita dan Komisaris pada PT Sari Bumi Indopower dimana kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1948. His last education was equivalent to high school in Pematang Siantar. Starting his career in 1969 at a cigarette refinery company, he is an entrepreneur with extensive experience. As Deputy Director in 1975 and as President Director in 1976 at PT Siantar Madju until now. One of the founders of the Company in 1976 and since June 1994 has served as President Director of the Company until June 7, 2021. In 2021 he was appointed as President Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7, 2021. Mr. Welly also serves as Director of PT Gloriajaya Gempita and Commissioner of PT Sari Bumi Indopower, both of which are shareholders of the Company.

Subiantara

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perusahaan dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 September 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024. Bapak Subiantara merupakan Komisaris Independen serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, Bachelor of Electronic Engineering, graduated from California Polytechnic Pomona, USA. Before joining the Company, he worked at Trading Co and Manufacture of Flow Meter Co. Since 2007, he has joined the Company and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 1, 2010, was appointed as Commissioner of the Company where based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, the position was extended until 2024. Mr. Subiantara is an Independent Commissioner and also serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

Tan Juanto

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perusahaan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014 ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024. Bapak Tan Juanto tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956. His last education was equivalent to high school in Pematang Siantar. Since 1978 he joined the Company until he resigned in 2013 with his last position as Head of Production Division and based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 6, 2014 was appointed as Commissioner of the Company where based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, the position was extended until 2024. Mr. Tan Juanto does not hold any concurrent positions.

M.B. Lanniwati

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Bergabung di Perusahaan mulai tahun 1987 dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Juli 2020. Ibu M.B. Lanniwati tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1959, Bachelor of English Literature, graduated from Petra Christian University, Surabaya. Joined the Company since 1987 and in 2020 was appointed as Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 10, 2020. Ms. M.B. Lanniwati does not hold any concurrent positions.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perusahaan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perusahaan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perusahaan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.
2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.
3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perusahaan.
4. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.
5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perusahaan.

In 2023, there will be no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In 2016, the Board of Commissioners issued the Board of Commissioners Charter which establishes binding guidelines for each member of the Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

The main task of the Company's Board of Commissioners is to ensure the implementation of the Company's strategy, supervise management in managing the Company and require accountability to be implemented. The main tasks can be described as follows:

1. *Assess and direct the Company's strategy, outlines of the work plan, risk control policies, annual budget and business plan; determine work targets; supervise the implementation and performance of the Company; and monitor the use of capital, investment and asset management.*
2. *Assess the salary determination system for officials in key positions and the salary of members of the Board of Directors, and ensure a transparent and fair nomination process for members of the Board of Directors.*
3. *Monitor and resolve issues of conflict of interest at the management level, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions.*
4. *Monitor the implementation of Governance and make changes if necessary.*
5. *Monitor the process of openness and effectiveness of communication within the Company.*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2023 ditetapkan tidak melebihi 60% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi Perusahaan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 80% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebesar 45% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 77% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 meningkat sebesar 10,7% menjadi sebesar Rp 8.923.591.940.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, the remuneration for all members of the Board of Commissioners in 2023 was set at no more than 60% of the total remuneration for all members of the Board of Directors, with the remuneration of the President Commissioner set at no more than 80% of the President Director's remuneration. The actual remuneration for all members of the Board of Commissioners in 2023 was 45% of the total remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of the President Commissioner reached 77% of the President Director's remuneration. The total remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023 increased by 10.7% to Rp 8,923,591,940.

Direksi [2-9]

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan memimpin perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, menyusun kebijakan umum dan tujuan strategis, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas selaras dengan visi dan misi perusahaan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundangundangan. Walaupun masing-masing Direktur diberi wewenang untuk menentukan kebijakan di divisi terkait, pelaksanaan kebijakan tersebut tetap menjadi tanggung jawab bersama. Hingga akhir tahun 2023, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Board of Directors [2-9]

The Board of Directors is a company organ that has the authority and full responsibility for managing and leading the company to achieve business targets, run the company's daily operations, formulate general policies and strategic objectives, and ensure that all activities are in line with the company's vision and mission, principles of Corporate Governance, and laws and regulations. Although each Director is given the authority to determine policies in the relevant division, the implementation of these policies remains a shared responsibility. Until the end of 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Edward Sopanan

Presiden Direktur/*President Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1978, Sarjana di bidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western, Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perusahaan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur, dimana pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2021. Bapak Edward Sopanan juga menjabat sebagai Direktur pada PT Wahana Bumi Indonesia, pemegang saham Perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1978, Bachelor of Business graduate from Trinity Western University, Canada. Since 2003 he joined the Company and in 2005 was appointed as Director, where in 2021 he was appointed as President Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7, 2021. Mr. Edward Sopanan also serves as Director of PT Wahana Bumi Indonesia, the Company's shareholder.

Joseph Sulaiman

Direktur/*Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perusahaan dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Juli 2020. Bapak Joseph Sulaiman juga merupakan Direktur pada PT Sari Bumi Indopower, Komisaris pada PT Wahana Bumi Indonesia dan PT Gloriajaya Gempita dimana ketiga perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, Bachelor's degree in Human Resource Management, graduated from Central Queensland University, Australia. Since 2003, he has joined the Company and in 2020 was appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 10, 2020. Mr. Joseph Sulaiman is also a Director at PT Sari Bumi Indopower, Commissioner at PT Wahana Bumi Indonesia and PT Gloriajaya Gempita where the three companies are shareholders of the Company.

Barli Leoponco

Direktur/*Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1981, Sarjana dibidang *Supply Chain Management* lulusan Universitas *Royal Melbourne Institute of Technology.* Pada tahun 2020 bergabung di Perusahaan sebagai Komisaris dan pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2021. Bapak Barli Leoponco tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1981, Bachelor's degree in Supply Chain Management, graduated from the Royal Melbourne Institute of Technology. In 2020, he joined the Company as a Commissioner and in 2021 was appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7, 2021. Mr. Barli Leoponco does not hold any concurrent positions.

Hendro Luhur

Direktur Independen/*Independent Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co *(Arthur Andersen & Co)* Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perusahaan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya and completed his postgraduate studies (S2) at IEU Surabaya. From 1990 to 1997 he worked at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, most recently serving as a manager. Starting in 1997 he joined the Company and in 1998 was appointed as Director of the Company concurrently serving as Corporate Secretary where based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, the position of Director was extended until 2024.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perusahaan. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi adalah organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi Perusahaan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektivitas seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

In 2023, there was no change in the composition of the members of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors is the Company's organ that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission in the best interests of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. In 2016, the Board of Directors issued the Board of Directors Charter which establishes binding guidelines for each member of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance. The Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, where they jointly have full responsibility for the effectiveness of all of the Company's business activities.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perusahaan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perusahaan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perusahaan.

Sedangkan anggota Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

The scope of work and responsibilities of the President Director is to carry out coordination functions among the members of the Board of Directors and direct the Company's management activities to be in accordance with the Company's policies and strategies and to provide final decisions on the Company's policies and strategies.
Meanwhile, other members of the Board of Directors have the following scope of work and responsibilities:

Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:

1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perusahaan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
2. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi.
3. Bertanggung jawab atas efektivitas penerapan pengendalian intern Perusahaan.
4. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaant di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
5. Bertanggung jawab atas efektivitas manajemen arus kas Perusahaan.
6. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan

The Director of Finance as the person in charge of finance and administration with the main scope of work including:

1. *Responsible for ensuring good control of the Company over its cash flow management as well as strategic planning and decision making supported by proper and good analysis.*
2. *Responsible for the process of formulating the Company's policies in the fields of finance and accounting.*
3. *Responsible for the effectiveness of the Company's internal control implementation.*
4. *Responsible for the process of preparing financial reports and fulfilling the Company's obligations in the field of taxation in accordance with laws and regulations.*
5. *Responsible for the effectiveness of the Company's cash flow management.*
6. *Providing decisions on operational financial issues.*

Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

The Commercial Director has the following main scope of work:

1. *Responsible for determining policies in the commercial sector, namely marketing and procurement in accordance with the determined strategy.*
2. *Responsible for achieving quality targets in the marketing and procurement sectors.*
3. *Developing good and mutually beneficial relationships with customers and suppliers.*
4. *Monitoring the development of the paper product market as well as the raw material and auxiliary material markets to support the implementation of strategies in the commercial sector.*

Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Director of Production and Human Resources with the main scope of work, including:

1. *Responsible for determining policies and strategies in the field of production and human resources.*
2. *Responsible for the effective running of all production activities.*
3. *Responsible for achieving quality targets in the field of production and human resources.*
4. *Responsible for creating a harmonious and conducive working atmosphere.*
5. *Responsible for compliance with laws and regulations relating to employment.*

Besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi tahun 2023 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perusahaan tahun 2023. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 8.923.591.940 atau meningkat 10,7% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2022 seiring dengan upaya kinerja terbaik yang telah diberikan bagi Perusahaan.

Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan tiga puluh tujuh kali Rapat Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Direksi, empat kali rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta dua puluh satu kali rapat lainnya membahas agenda khusus mengenai rencana investasi baru berupa steam boiler, perijinan beserta pendanaannya, rencana perolehan pendanaan alternatif untuk tambahan modal kerja dari perbankan dalam negeri dan dari transaksi *sale and leaseback,* rencana pelunasan surat berharga jangka menengah sebesar *USD* 8 juta, penerbitan surat berharga jangka menengah baru sebesar *USD* 4 juta, rencana belanja modal *(capex)* untuk tahun 2024, mengenai Rencana Usaha 2024 - 2028 serta Anggaran Perusahaan tahun 2024. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 100%.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2023, Direksi telah mengikuti berbagai *web* seminar serta pelatihan secara *daring* dan *luring*, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknikal, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan antara lain peraturan ketenagakerjaan, perpajakan dan peraturan pasar modal.

The amount of remuneration for all members of the Board of Directors in 2023 is determined by the Board of Commissioners based on an assessment of the Board of Directors' performance. The assessment of the Board of Directors' performance is measured based on the achievement of the Company's 2023 Business Plan and Budget. The amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2023 is IDR 8,923,591,940 or an increase of 10.7% compared to the amount of remuneration in 2022 in line with the best performance efforts that have been given to the Company.

In 2023, the Board of Directors has held thirty-seven Board of Directors Meetings, of which twelve meetings were monthly Board of Directors meetings, four Board of Directors and Board of Commissioners meetings and twenty-one other meetings discussed special agendas regarding new investment plans in the form of steam boilers, permits and their funding, plans to obtain alternative funding for additional working capital from domestic banks and from sale and leaseback transactions, plans to pay off medium-term securities of USD 8 million, issuance of new medium-term securities of USD 4 million, capital expenditure (capex) plans for 2024, regarding the 2024 - 2028 Business Plan and the Company's 2024 Budget. The average attendance rate of Board of Directors members in these meetings reached 100%.

In its efforts to improve competence, in 2023, the Board of Directors has attended various online and offline webinars and training, both held domestically and abroad, so as to be able to anticipate changes that occur. The seminars and training are about managerial and technical matters, especially in the paper industry, including information technology, paper machine technology, changes in the paper industry market both domestically and internationally, and changes in laws and regulations, including labor regulations, taxation and capital market regulations.

Komite Audit/Audit Committee [2-18]

Subiantara

Ketua Komite Audit/*Chairman of the Audit Committee*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana *Electronic Engineering* lulusan *California Polytechnic Pomona, USA*. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, pernah bekerja di *Trading Co* dan *Manufacture of Flow Meter Co*. Sejak tahun 2007 bergabung di Perusahaan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2021 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juli 2021.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, Bachelor of Electronic Engineering, graduated from California Polytechnic Pomona, USA. Before joining the Company, he worked at Trading Co and Manufacture of Flow Meter Co. Since 2007 he has joined the Company and in 2010 was appointed as Commissioner of the Company. In 2021 he served as Chairman of the Company's Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated July 26, 2021.

Wenny

Anggota Komite Audit/*Audit Committee Member*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022, jabatan tersebut diperpanjang hingga 11 Desember 2027.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1975, Master of Management graduate of Postgraduate Program of Surabaya University. Started his career in 1996 at a Business Consulting Company in Jakarta, since 2001 until now has a career in several Retail Companies. Became a member of the Company's Audit Committee since 2009 and based on the decision of the Board of Commissioners dated September 1, 2022, the position was extended until December 11, 2027.

Tri Hertanto

Anggota Komite Audit/*Audit Committee Member*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Narotama. Memulai karirnya pada tahun 2001 di beberapa perusahaan perdagangan, transportasi dan properti, sejak tahun 2009 hingga sekarang berkarir di kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022, jabatan tersebut diperpanjang hingga 4 September 2027.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Narotama University. Started his career in 2001 in several trading, transportation and property companies, since 2009 until now has a career in a Public Accounting office in Surabaya. Became a member of the Company's Audit Committee since 2017 based on the decision of the Board of Commissioners dated September 1, 2022, the position was extended until September 4, 2027.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and are selected based on, among others, integrity, competence, experience and knowledge in the fields of law, finance and information technology. Members of the Committee are also required to meet independence requirements, namely that members do not have financial, managerial, ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major Shareholders and/or with the Company.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan *(Annual Activity Plan)* tahun 2022-2026 sebagai berikut:

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perusahaan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perusahaan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perusahaan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perusahaan.

Description of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee in an Annual Activity Plan for 2022-2026 as follows:

1. *Review of financial information to be issued by the Company, including the Annual Financial Report, Quarterly Financial Report, Financial Report Projections and other financial information.*
2. *Review of the independence and objectivity of the Company's public accountants.*
3. *Review of the adequacy of the audit conducted by the Company's public accountants to ensure that all significant risks have been considered.*
4. *Review of the effectiveness of the Company's internal control.*
5. *Review of the level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and Limited Liability Companies sector as well as other laws and regulations related to the Company's activities.*
6. *Examination of alleged irregularities and/or errors in the implementation of decisions of the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and General Meeting of Shareholders.*
7. *Holding a Quarterly Audit Committee Meeting to formulate an independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.*
8. *Holding an Annual Audit Committee Meeting to prepare a report on the Company's Audit Committee activities which will be attached to the Company's Annual Report.*

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2023 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak sembilan kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2022, per 31 Maret 2023, per 30 Juni 2023 dan per 30 September 2023 serta menelaah Rencana Usaha Perusahaan tahun 2023 – 2027.
2. Menelaah independensi dan objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022.
3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2023 dan Rencana Usaha 2024–2026 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2024–2026 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.
4. Menelaah efektivitas pengendalian intern Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian intern serta untuk meningkatkan kinerja Audit Internal.
5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya penerapan peraturan-peraturan baru di tahun 2023 terhadap rencana perolehan pendanaan alternatif untuk tambahan modal kerja dari perbankan dalam negeri dan dari transaksi *sale and leaseback,* rencana investasi *steam boiler* baru, pelunasan dan penerbitan baru surat berharga jangka menengah.
6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

In accordance with the description of the duties and responsibilities, the Company's Audit Committee during 2023 has held nine Audit Committee Meetings attended by the Chairman of the Audit Committee and all its members. During 2023, the Company's Audit Committee has carried out the following activities:

1. *Reviewing the financial information issued by the Company, in the form of Financial Statements as of December 31, 2022, as of March 31, 2023, as of June 30, 2023 and as of September 30, 2023 and reviewing the Company's Business Plan for 2023 - 2027.*
2. *Reviewing the independence and objectivity as well as the adequacy of the audit conducted by the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan on the audit of the Company's Financial Statements as of December 31, 2022.*
3. *Reviewing the Company's Budget for 2023 and the Business Plan for 2024-2026 along with the Financial Statement Projection for 2024-2026 and then providing input and professional opinions to the Board of Commissioners.*
4. *Reviewing the effectiveness of the Company's internal control and providing input for improving internal control and improving the performance of Internal Audit.*
5. *Evaluate compliance with laws and regulations in relation to the implementation of new regulations in 2023 regarding the plan to obtain alternative funding for additional working capital from domestic banks and from sale and leaseback transactions, new steam boiler investment plans, settlement and issuance of new medium-term securities.*
6. *Audit Committee meetings have been held according to the predetermined schedule, namely quarterly and annually.*

Penerapan Manajemen Risiko [102-11] [102-30]

1. Persaingan

Indonesia masih akan menghadapi ketidakpastian global. Melemahnya mesin ekonomi China sebagai penggerak ekonomi Asia, fluktuasi harga komoditas yang mempengaruhi kinerja ekspor sejumlah negara, krisis pangan, fluktuasi nilai tukar mata uang hingga ketidakpastian geo-politik di tahun 2024 merupakan faktor-faktor yang dapat menurunkan laju pertumbuhan ekonomi dunia yang dapat berdampak terhadap perekonomian nasional. Dana Moneter Internasional *(IMF),* Bank Dunia dan Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi *(OECD)* memperkirakan perekonomian Indonesia di tahun 2024 masih akan stabil pertumbuhannya, di antara kisaran 4,9% - 5,2%. Meskipun terdapat potensi perlambatan ekonomi Indonesia, namun secara keseluruhan kondisi ekonomi domestik tetap dianggap kokoh.

Di tahun 2024, Perusahaan akan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik yang bisa menyerap produk kertas seperti produk-produk kertas sanitasi, *Hand Towel, Kitchen Towel* dan *Bathroom Tissue.* Perusahaan juga akan terus meningkatkan pasar untuk kertas tisu di pasar modern dan rumah tangga - rumah tangga serta di pasar HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) dengan menerbitkan beberapa kemasan baru. Selain itu, Perusahaan akan melakukan penetrasi pasar baru untuk produk *Laminated Wrapping Kraft (LWK)* dengan mengeluarkan merek baru sebagai pendamping merek yang sudah ada. Manajemen Perusahaan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perusahaan di tahun 2024.

Pada tahun 2023, terdapat 82 pabrik kertas dan *pulp* di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 13,4 juta *MT* per tahun. Sejak *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* diberlakukan pada tanggal 2 Januari 2023, industri kertas di Indonesia menghadapi tantangan serius dalam bentuk persaingan yang tidak seimbang. Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang industri kertas tersebut, Perusahaan hanya mewakili sebesar 2,3%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perusahaan serta mengutamakan pelayanan dan kualitas produk, pada tahun 2023 Perusahaan mempertahankan utilisasi di kisaran 72%.

Implementation of Risk Management [102-11] [102-30]

1. Competition

Indonesia will still face global uncertainty. The weakening of China's economic engine as the driving force of the Asian economy, fluctuations in commodity prices that affect the export performance of a number of countries, the food crisis, fluctuations in currency exchange rates and geo-political uncertainty in 2024 are factors that can reduce the rate of world economic growth which can have an impact on the national economy. The International Monetary Fund (IMF), the World Bank and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) estimate that the Indonesian economy in 2024 will still grow stably, in the range of 4.9% - 5.2%. Although there is a potential for a slowdown in the Indonesian economy, overall the domestic economic condition is still considered strong.

In 2024, the Company will maintain a sales strategy that focuses on the domestic market that can absorb paper products such as sanitary paper products, Hand Towels, Kitchen Towels and Bathroom Tissue. The Company will also continue to increase the market for tissue paper in the modern and household markets as well as in the HoReKa (Hotels, Restaurants, and Cafes) market by issuing several new packages. In addition, the Company will penetrate new markets for Laminated Wrapping Kraft (LWK) products by issuing new brands to accompany existing brands. The Company's management believes that these strategies will support the Company's performance targets in 2024.

In 2023, there were 82 paper and pulp mills in Indonesia with a total installed capacity of the paper industry of around 13.4 million MT per year. Since the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) was implemented on January 2, 2023, the paper industry in Indonesia has faced serious challenges in the form of unbalanced competition. Based on the large installed production capacity of the paper industry, the Company only represents 2.3%. However, by relying on the flexibility of the Company's production machines and prioritizing service and product quality, in 2023 the Company maintained utilization in the range of 72%.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perusahaan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian domestik dan global. Pada tahun 2023, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perusahaan masih menunjukkan efektivitasnya dimana pada tahun 2023 Perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku dan tidak mengalami kesulitan likuiditas, bahkan bisa mendanai kegiatan investasinya dengan arus kas internal.

In carrying out its business activities, the Company faces several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity that can be controlled by the Company and a number of risks that cannot be controlled by the Company, including natural disasters, foreign exchange rates against the Rupiah, government policies, both monetary and non-monetary policies and domestic and global economic conditions. In 2023, risk management for business risks that the Company is able to control still shows its effectiveness where in 2023 the Company did not experience difficulties in obtaining raw materials and did not experience liquidity difficulties, and was even able to fund its investment activities with internal cash flow.

2. Bahan Baku

Produktivitas industri kertas dan *pulp* tidak terlepas dari kondisi geologi Indonesia dimana tanah Indonesia dinilai kondusif untuk pengembangan hutan tanaman industri. Luasnya pembangunan hutan tanaman industri untuk *pulp* di Indonesia masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi *pulp*. Sementara itu dengan iklim tropis, produksi kayu di Indonesia juga tumbuh lebih cepat yang memungkinkan panen tanaman bahan baku *pulp* 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang beriklim subtropis sehingga dapat menjamin lancarnya pasokan *pulp* di dalam negeri. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas.

Selama tahun 2022, pasokan kertas daur ulang impor yang menopang sekitar 50% dari kebutuhan bahan baku pabrik kertas kembali pulih meskipun dengan harga ekuilibrium baru karena tingkat inflasi yang tinggi di tahun 2022. Dengan tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas *(waste paper recovery rate)* di Indonesia yang sudah melampaui 70% serta didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp*nya, Perusahaan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku *pulp*.

2. Raw Materials

The productivity of the paper and pulp industry is inseparable from the geological conditions of Indonesia where Indonesian soil is considered conducive to the development of industrial forest plantations. The extensive development of industrial forest plantations for pulp in Indonesia still meets the needs of wood as raw material for pulp production. Meanwhile, with a tropical climate, wood production in Indonesia is also growing faster which allows the harvest of pulp raw materials 3-4 times faster than in countries with subtropical climates so that it can guarantee a smooth supply of pulp domestically. Meanwhile, for used paper raw materials, APKI data shows that around 60% to 70% of the total national paper production is allocated to meet the domestic market so that the remaining used paper is quite large and can be reused by the paper industry.

During 2022, the supply of imported recycled paper that supports around 50% of the raw material needs of paper mills will recover even at a new equilibrium price due to the high inflation rate in 2022. With the waste paper recovery rate in Indonesia exceeding 70% and supported by the full operation of its three De-inking Pulp machines, the Company continues to carry out sustainable development of the portion of used paper raw material usage to continue to increase in order to minimize the risk of raw material shortages, especially pulp raw materials.

3. Likuiditas Perseroan

Pada tahun 2023, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami peningkatan sebesar 10,38%. Angka ini berada dalam kisaran perkiraan Bank Indonesia yang sebesar 9%-11%. Dari sisi penggunaannya, kredit bank ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja yang masing-masing tumbuh 12,26% dan 10,05%. Pertumbuhan kredit perbankan nasional juga disertai dengan membaiknya kualitas aset, seiring turunnya risiko kredit yang didukung oleh likuiditas dan permodalan kuat. Hal tersebut tercermin dari rasio kredit bermasalah *(Non-Performing Loan/NPL)* yang turun menjadi 2,19% pada 2023, dari semula 2,44% pada 2022. Rasio kecukupan modal perbankan di akhir tahun 2023 berada di posisi aman sebesar 27,66%, dan rasio intermediasi *(Loan to Deposit Ratio / LDR)* naik menjadi 83,8% dibandingkan *LDR* tahun 2022 sebesar 78,8%.

Melemahnya Rupiah dan tingginya suku bunga dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perusahaan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk menopang kenaikan produksi dari investasi mesin kertas baru. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 30 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perusahaan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri *(self financing).*

3. Company Liquidity

In 2023, national banking credit growth increased by 10.38%. This figure is within the range of Bank Indonesia's estimate of 9%-11%. In terms of its use, bank credit is supported by investment credit and working capital credit which grew by 12.26% and 10.05% respectively. The growth of national banking credit is also accompanied by improving asset quality, along with the decline in credit risk supported by strong liquidity and capitalization. This is reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) which fell to 2.19% in 2023, from 2.44% in 2022. The banking capital adequacy ratio at the end of 2023 was in a safe position of 27.66%, and the intermediation ratio (Loan to Deposit Ratio / LDR) increased to 83.8% compared to the 2022 LDR of 78.8%.

The weakening of the Rupiah and high interest rates can cause a risk of liquidity shortages for the Company, especially to cover funding needs in connection with additional working capital to support increased production from
new paper machine investments. Therefore, with the support of partner banks for more than 30 years and tight cash flow management, the Company is able to finance its working capital needs independently (self-financing).

4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perusahaan masih memiliki utang bank untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perusahaan karena pada tahun 2023 Perusahaan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 17,6% dan 3,4% dari jumlah kuantitas pembelian bahan baku dan pembantu dimana porsi tersebut lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perusahaan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perusahaan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perusahaan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi kuantitas pembelian impor bahan baku dan pembantu dan menggantinya dengan kandungan lokal.

4. Changes in Foreign Exchange Rates

The risk of changes in the US Dollar exchange rate cannot be avoided, because the Company still has bank debt for working capital and long-term loans in US Dollars. The working capital loan is still needed by the Company because in 2023 the Company will still import raw materials and auxiliary materials with quantities of 17.6% and 3.4% respectively of the total quantity of raw and auxiliary materials purchased, where the portion is lower than in previous years.

Therefore, the fluctuation of the Rupiah against the US Dollar will pose a fairly high business risk for the Company. To minimize this risk, the Company remains consistent in implementing a commercial hedging strategy, namely trying to obtain export sales results in US Dollars equivalent to the Company's import needs each year and trying to reduce the portion of the quantity of imported raw and auxiliary materials purchased and replacing it with local content.

Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud [205-1, 205-2]

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perusahaan dengan tegas melarang seluruh insan Perusahaan terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, dan pencucian uang.

Anti-Corruption and Fraud Policy [205-1, 205-2]

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management to be accountable and transparent, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Therefore, the Company strictly prohibits all Company personnel from being involved in acts of bribery, corruption, and money laundering.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-17]

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral dan hukum. Oleh karena itu, sistem ini menjadi sarana untuk menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Perusahaan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi fraud, terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah – wilayah penting Perusahaan seperti Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan, siaran pers dan sebagainya.

Violation Reporting System [102-17]

As a Public Company, the Company is obliged to protect the rights of all stakeholders, both internal and external, by maintaining a climate of openness to all company resources and is committed to upholding ethics, morals and law. Therefore, this system is a means to submit reports to the Audit Committee on all Company information that is considered inappropriate or inaccurate and has the potential for fraud, especially when the information is related to important areas of the Company such as the Annual Report or Financial Report, press releases and so on.

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada:
Komite Audit PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856
Karang Pilang, Surabaya 60221.

Melalui email berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke:
corp.sec@ptsuparmatbk.com

The procedure for submitting a report of violations in the Company is as follows:

Through a letter containing a description of the complaint addressed to:
Audit Committee of PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856
Karang Pilang, Surabaya 60221.

Through an email containing a description of the complaint sent to:
corp.sec@ptsuparmatbk.com

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perusahaan, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

The reporting party will receive full protection from a special team that handles the complaint. This is to prevent the Company, employees and interested parties from taking detrimental steps such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory actions against parties who have acted in good faith in submitting their complaints according to the procedure.

Kode Etik [2-24, SEOJK D.1.a.1]

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance),* Perusahaan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik

Karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memahami jati diri Perusahaan yang berisi mengenai visi dan misi Perusahaan, serta kebijakan mutu Perusahaan.
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan.

Perusahaan mewajibkan setiap karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk membaca, memahami dan melaksanakan pedoman dan kode etik sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan pedoman dan kode etik. Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Code of Ethics [2-24, SEOJK D.1.a.1]

In order to develop and improve Good Corporate Governance practices, the Company has formulated a policy related to the code of ethics that serves as a standard guideline for attitudes and behavior in implementing all business activities as well as achieving the Company's vision and mission.

Main Points of the Code of Ethics

Employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are required to:

1. *Understand the identity of the Company which contains the Company's vision and mission, as well as the Company's quality policy.*
2. *Comply with applicable laws and regulations.*
3. *Maintain the good name and secure the Company's assets.*

The Company requires every employee, Board of Directors and Board of Commissioners to read, understand and implement the guidelines and code of ethics as an effort to socialize and enforce the guidelines and code of ethics. Enforcement efforts are also carried out by reporting any deviations, negligence and violations of policies that will be followed up with sanctions in accordance with the agreed provisions.

Memberdayakan dan Membangun Kesejahteraan Komunitas

Empowering and Building Community Welfare

[103-1, 103-2, 103-3]

Memberdayakan dan Membangun Kesejahteraan Komunitas [103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perusahaan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktik-praktik bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perusahaan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance.*

Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan berfokus pada tiga pilar Perusahaan, yaitu di bidang pendidikan, lingkungan, serta komunitas sosial dan lingkungan sekitar. Selama tahun 2023 Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Empowering and Building Community Welfar [103-1, 103-2, 103-3]e

The Company realizes that business growth must be accompanied by the implementation of social responsibility. Therefore, the Company is guided by the implementation of social responsibility, including social and community development and community empowerment, as a commitment to make its community better through business practice policies and contributions from the Company's resources in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) focuses on the Company's three pillars, namely in the fields of education, environment, and social and environmental communities. During 2023, the Company carried out the following activities:

Pilar	*SDGs*	Kegiatan / *Activity*
Pendidikan/ *Education*	4. Pendidikan Berkualitas/ *Quality Education*	• Bekerjasama dengan beberapa universitas, yayasan sosial dan komunitas sosial dalam memberikan beasiswa di semua tingkat pendidikan hingga perguruan tinggi / *Collaborate with several universities, social foundations and social communities in providing scholarships at all levels of education up to college.* • Berbagi pengalaman praktis dalam proses pembelajaran dengan beberapa Perguruan Tinggi di Jawa Timur berupa pemberian kuliah tamu dan menerima kunjungan mahasiswa ke pabrik Perusahaan / *Sharing practical experiences in the learning process with several universities in East Java in the form of giving guest lectures and receiving student visits to the Company's factory.* • Bekerjasama dengan beberapa komunitas sosial dalam mengadakan *Roadshow* Edukasi mengenai *mental health* dan *women empowerment* / *Collaborate with several social communities in holding educational roadshows on mental health and women's empowerment.*
Lingkungan/ *Environment*	13. Penanganan Perubahan Iklim/ *Addressing Climate Change*	• Perusahaan secara rutin memberikan bantuan pasokan limbah kayu ke industri tahu di Sidoarjo untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti plastik / *The Company routinely provides assistance in the form of wood waste supplies to the tofu industry in Sidoarjo to be used as a fuel to replace plastic.* • Menjadi pendukung beberapa di kegiatan yang terkait lingkungan hidup seperti restorasi terumbu karang, konservasi hutan bakau, mengurangi pemakaian plastik dan sampah plastik / *Be a supporter of several environmental activities such as coral reef restoration, mangrove forest conservation, reducing plastic use and plastic waste.* • Melakukan penghijauan kembali dan penanaman bibit pohon sebagai upaya kepedulian Perusahaan terhadap Ruang Terbuka Hijau, mengurangi emisi karbon dan mencegah abrasi / *Reforestation and planting of tree seedlings as part of the Company's concern for Green Open Spaces, reducing carbon emissions and preventing abrasion.*
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar/ *Social Community and Surrounding Environment*	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan/ *Good health and well-being*	• Mengadakan bantuan kemanusiaan berupa kegiatan sosial donor darah secara rutin bersama Serikat Pekerja yang ada di Perusahaan / *Conducting humanitarian assistance in the form of regular blood donation social activities together with the Company's Workers Unions.* • Mendukung kegiatan penyediaan air bersih di beberapa daerah yang mengalami kekeringan di Jawa Timur / *Supporting clean water provision activities in several areas experiencing drought in East Java.* • Bekerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah untuk mengakhiri *stunting* dengan pembagian susu dan asupan bergizi / *Collaborate with several local governments to end stunting by distributing milk and nutritious food.*

Pilar	SDGs	Kegiatan / *Activity*
	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan/ *Sustainable cities and communities*	• Pemberian bantuan berupa hewan kurban kepada tempat ibadah dan pondok pesantren yang berada di sekitar lingkungan Perusahaan / *Providing assistance in the form of sacrificial animals to places of worship and Islamic boarding schools located in the Company's vicinity.*
	2. Mengakhiri kelaparan/ *Ending hunger*	• Pemberian bantuan paket sembilan bahan pokok kepada masyarakat sekitar Perusahaan yang kurang mampu, penyandang disabilitas, lansia, dan yatim piatu / *Provision of nine basic food packages to the underprivileged, disabled, elderly and orphaned communities around the Company.* • Menjadi pendukung dalam acara bakti sosial berbagi makanan gratis bagi pemulung, petugas kebersihan, dan orang kurang mampu / *Become a supporter in social service events sharing free food for scavengers, cleaners, and the underprivileged.*

ECOGREEN PRODUCTS

EDUCATIONS

SOCIAL and NEIGHBOURHOOD

ENVIRONMENTAL CONCERN

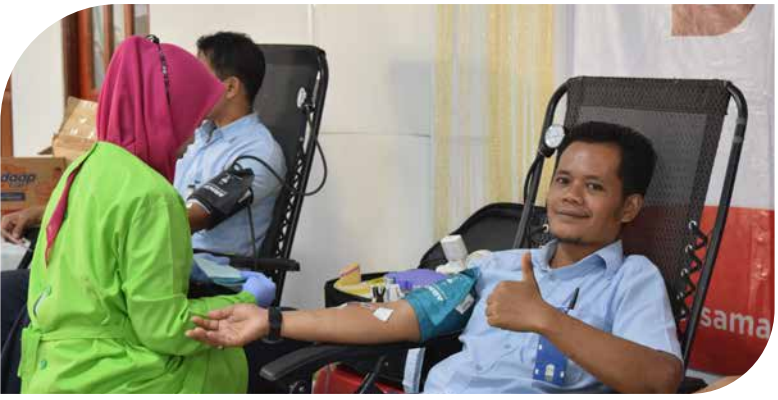

GRI STANDARDS INDEX [102-55]

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
GRI 2: Pengungkapan Umum/ *General Disclosure* 2021			
1. Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka/ *Organizations and Their Reporting Practices*	2-1	Rincian organisasi / *Organization details*	37, 31-32
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / *Entities included in an organization's sustainability reporting*	31-32
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan / *Reporting period, frequency and contact points*	31-32
	2-4	Penyajian kembali informasi / *Re-presentation of information*	31-32
2. Aktivitas dan Pekerja/ *Activities and Workers*	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya/ *Activities, value chains and other business relationships*	107
	2-7	Tenaga Kerja / *Labor*	102-103
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung / *Workers who are not direct workers*	102-103
3. Tata Kelola/ *Governance*	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / *Governance structure and composition*	111-121
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / *Nomination and election of the highest governance body*	107-113
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / *Chairman of the supreme governance body*	112-118
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak / *The role of the highest governance body in overseeing impact management*	111
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak/ *Delegation of responsibility for managing impacts*	119-120
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan / *The role of the highest governance body in sustainability reporting*	25

GRI-Standard	Indeks	Disclosure	Halaman / Page
	2-15	Konflik kepentingan/ *Conflict of interest*	114
	2-16	Komunikasi masalah penting / *Communication is an important issue*	114
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / *Collective knowledge of the highest governance body*	122
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi/ *Evaluation of the performance of the highest governance body*	121-123
	2-19	Kebijakan remunerasi / *Remuneration policy*	100
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / *The process for determining remuneration*	100
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / *Annual total compensation ratio*	109
4. Strategi, Kebijakan, dan Praktik/ *Strategy, Policy and Practice*	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / *Statement on sustainable development strategy*	58-59
	2-23	Komitmen Kebijakan / *Policy Commitment*	65-66
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan / *Instilling policy commitment*	65
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif/ *The process of repairing negative impacts*	15-16
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah/ *Mechanisms for seeking advice and raising issues*	108
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan/ *Compliance with laws and regulations*	78
	2-28	Asosiasi keanggotaan/ *Membership association*	35
5.Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ *Stakeholder Engagement*	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan/ *Approaches to stakeholder engagement*	25 & 30
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif/ *Collective bargaining agreement*	108-110

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
Standar Topik/*Topic Standards*			
GRI 201: Kinerja Ekonomi / *Economy Performance*	3-1	Proses untuk menentukan topik material/ *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material/ *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material/ *Material topic management*	27-30
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ *Direct economic value generated and distributed*	69
	201-2	Implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / *Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change*	55
GRI 202: Keberadaan Pasar / *Market Existance*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / *Ratio of standard wages for entry-level employees by gender to regional minimum wages*	100
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat / *Proportion of senior management coming from the local community*	95
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / *Indirect Economic Impact*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / *Infrastructure investment and service support*	68, 85-86
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / *Significant indirect economic impact*	124

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
GRI 204: Praktik Pengadaan / *Procurement Practice*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal/ *Proportion of spending on local suppliers*	54
GRI 205: Anti Korupsi / *Anti Corruption*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / *Operations deemed to have risks related to corruption*	127
GRI 301: Material / *Material*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / *Materials used based on weight or volume*	72
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan/ *Input materials from recycling are used*	125
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya/ *Recycled products and their packaging materials*	125
GRI 302: Energi / *Energy*	3-1	Proses untuk menentukan topik material/ *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material/ *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / *Energy consumption in organizations*	86-87
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / *Energy consumption outside the organization*	86-87
	302-3	Intensitas energi / *Energy intensity*	86-87
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / *Reduction of energy consumption*	86-87
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / *Reduction in energy required for products and services*	86
GRI 303: Air dan Efluen / *Water & Effluent*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama / *Interaction with water as a shared resource*	87
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / *Impact management related to water discharge*	87-88
	303-3	Pengambilan air / *Water intake*	88
	303-4	Pembuangan air / *Water disposal*	88
	303-5	Konsumsi air / *Water Consumption*	88
GRI 305: Emisi / *Emission*	3-1	Proses untuk menentukan topik material/ *The process of determining material topics*	25-26 27-30
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / *Direct GHG emissions (Scope 1)*	87
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / *Indirect GHG (Scope 2) energy emissions*	87
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / *Other indirect GHG emissions (Scope 3)*	Belum Tersedia

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
	305-4	Intensitas emisi GRK / *GHG emission intensity*	87
GRI 306: Limbah / *Waste*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
GRI 306: Limbah/ *Waste*	306-1	Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / *Waste accumulation and significant impacts related to waste*	89
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah/ *Management of significant impacts related to waste*	89-92
	306-3	Timbunan limbah / *Waste pile*	89-92
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok /*Supplier Environmental Assessment*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material/ *Material topic management*	27-30
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan / *Selection of new suppliers using environmental criteria*	54
GRI 401: Kepegawaian / *Staffing*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / *New employee recruitment and employee turnover*	95
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu / *Benefits provided to full-time employees that are not provided to part-time or part-time employees*	100

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *List of material topics*	27-30
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / *Occupational health and safety management system*	104
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / *Hazard identification, risk assessment and incident investigation*	104-105
	403-3	Layanan kesehatan kerja / *Occupational health services*	104-105
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / *Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety*	104-105
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja / *Worker training on occupational health and safety*	97-98
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / *Improving the quality of workers' health*	104-105
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts that are directly related to business relationships*	104-105
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / *Workers covered by the occupational health and safety management system*	104-105
	403-9	Kecelakaan kerja / *Work accident*	5
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan/*Training and Education*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / *Average training hours per year per employee*	98
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / *Programs to improve employee skills and transition assistance programs*	97
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara / *Diversity and Equal Opportunity*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *The process of determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / *Diversity of governance bodies and employees*	93-94
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / *Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men*	100
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / *Freedom of Association and Collective Bargaining*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *Process for determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *Material topics list*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topics management*	27-30
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / *Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	100
GRI 413: Masyarakat Setempat / *Local Community*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *Process for determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *Material topics list*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topics management*	27-30
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan / *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	129-131

GRI-Standard	Indeks	*Disclosure*	Halaman / *Page*
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat / *Operations that have actual or potential significant negative impacts on local communities*	129-131
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok / *Supplier Social Assessment*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *Process for determining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *Material topics list*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topics management*	27-30
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social / *Selection of new suppliers using social criteria*	71
GRI 418: Privasi Pelanggan / *Customer privacy*	3-1	Proses untuk menentukan topik material / *Process for defining material topics*	25-26
	3-2	Daftar topik material / *List of material topics*	27-30
	3-3	Manajemen topik material / *Material topic management*	27-30
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / *Substantiated complaints regarding breach of customer privacy and loss of customer data*	127

Tindak Lanjut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 / *Follow-up to The Circular Letter from the Financial Services Authority of the Republic Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021*

Poin/*Point*	Keterangan/*Description*	Halaman/*Page*
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy Explanation*	21
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / *Quantity of production or services sold*	61
B.1.b	Pendapatan atau penjualan / *Revenue or sales*	58
B.1.c	Laba atau rugi bersih / *Net profit or loss*	58
B.1.d	Eco-friendly product Penjelasan produk ramah lingkungan / *Eco-friendly product Explanation of environmentally friendly products*	38-39
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan / *Involving local parties related to the sustainable finance*	47
B.2.a	Penggunaan energi, antara lain listrik dan air / *Energy use, including electricity and water*	70-73
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan / *Reduction of emissions produced*	71
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen / *Reduction of waste and effluent*	75
B.3	Aspek Sosial, memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negative / *Social Aspect, contains a description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance on society and the environment (including impacts on people, regions, and funds) and efforts to minimize negative impacts.*	76
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Values*	37
C.2	Alamat Perusahaan / *Company Address*	37
C.3	Skala Usaha / *Business Scale*	7
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services, and Business Activities Carried Out*	39, 62
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership in Associations*	48
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	56
D.1.a.1	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik / *Sustainability values held by Issuers and Public Companies*	8

Poin/*Point*	Keterangan/*Description*	Halaman/*Page*
D.1.a.2	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan berkelanjutan / *Issuers' and Public Companies' responses to issues related to Sustainable Finance*	54
D.1.a.3	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu- isu keberlanjutan / *Leadership commitment in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the Issuer's and Public Companies' commitment to sustainability issues.*	54
D.1.a.4	Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik / *Performance achievements, contains a brief explanation of the Issuer's and Public Companies' sustainability performance achievements.*	49
D.1.a.5	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka Panjang / *Challenges in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the challenges faced by Issuers and Public Companies in implementing Sustainable Finance to achieve the next targets, both short-term, medium-term, and long-term targets.*	101-104
D.1.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target / *Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to targets*	51-54
D.1.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan) / *Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJKs that are required to create a sustainable finance action plan).*	10
D.1.c.1	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut / *Information on risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies, contains a brief explanation of the sustainability risk management policies of Issuers and Public Companies that contain the risks faced and how to mitigate these risks.*	101-104
D.1.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik dan cara Emiten dan Perusahaan Publik menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada / *Utilization of business opportunities and prospects, contains a brief explanation of the business opportunities and prospects owned by Issuers and Public Companies and how Issuers and Public Companies create opportunities and take advantage of existing opportunities and prospects.*	101-104

Poin/*Point*	Keterangan/*Description*	Halaman/*Page*
D.1.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor- faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik / *Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies, contains a brief explanation of the situation of external factors and their impact on the sustainability of Issuers and Public Companies.*	101-104
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Person in Charge of Sustainable Finance Implementation*	95
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / *Development of Competencies Related to Sustainable Finance*	78
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	101-104
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / *Relationships with Stakeholders*	28
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Issues to Sustainable Finance Implementation*	101-104
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Activities to Build a Culture of Sustainability*	21
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss.*	7
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.*	7
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Costs*	67, 68, 74
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of Environmentally Friendly Materials*	47, 69
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *Amount and Intensity of Energy Used*	71
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	71
F.8	Penggunaan Air / *Water Use*	73

Poin/*Point*	Keterangan/*Description*	Halaman/*Page*
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity*	Tidak Relevan
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Efforts*	Belum Tersedia
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*	75
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievements of Emission Reduction Conducted*	71
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Management Mechanism*	73-75
F.15	Tumpahan yang Terjadi / *Spills Occurred*	75
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *Environmental Complaints Received and Resolved*	Tidak ada
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk / *Commitment to Provide Service for Products*	84
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equal Employment Opportunity*	82-83
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	82-83
F.20	Upah Minimum Regional / *Regional Minimum Wage*	82
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	82-84
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Employee Training and Capacity Development*	78
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Impact of Operations on Surrounding Communities*	67-68
F.24	Pengaduan Masyarakat / *Public Complaints*	105
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Social and Environmental Responsibility Activities*	106-109
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk-Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Financial Products-Services*	54-55
F.27	Produk Berkelanjutan/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *SustainableProducts/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	10, 84

Poin/*Point*	Keterangan/*Description*	Halaman/*Page*
F.28	Dampak Produk-Jasa / *Impact of Products-Services*	67-68
F. 29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Recalled Products*	Tidak ada
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey on Sustainable- Financial Products and/or Services*	85
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / *Written Verification from Independent Parties*	Annual Report
G.2	Lembar Umpan Balik / *Feedback Sheet*	Website

PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

www.ptsuparmatbk.com

HEAD QUARTER:
Jl. Raya Mastrip 856 Warugunung, Karangpilang
Surabaya 60221
East Java - INDONESIA
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2492, 766 2493
Fax.: (031) 766 3287
ptsuparmatbk Pt.Suparmatbk SUPARMA, PT TBK